iB Perbankan Syariah

Ekonomi Syariah

KB Bukopin Syariah

TRANSFORMASI Berkelanjutan

Sustainable Transformation

Bank KB Bukopin Syariah

Sustainability Report 2021

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Transformasi Berkelanjutan

Sustainable Transformation

2021 Menjadi tahun yang penuh warna dan dinamika. 2 Tahun pandemi Covid-19 mengubah banyak sisi dan aspek kehidupan. Adaptasi kebiasaan baru *(new* normal*)* telah melekat dengan kita. Evolusi digital pun bergerak semakin cepat, mendisrupsi banyak sektor bisnis dan mendorong tumbuhnya begitu banyak bisnis baru. Kesadaran untuk melakukan aksi bersama menghadapi perubahan iklim juga semakin menguat.

2021 Was a year full of color and dynamics. 2 Years of the Covid-19 pandemic changed many sides and aspects of life. Adaptation of new habits (new normal) has been attached to us. Digital evolution is also moving faster, disrupting many business sectors and driving the growth of so many new businesses. Awareness to take collective action to deal with climate change is also getting stronger.

Dalam kondisi tersebut, filosofi ESG *(environment, social, governance)* semakin menjadi tren yang diadopsi di dunia usaha. Bahwa setiap entitas bisnis harus menjalankan usahanya dengan berpegangan pada tiga pilar tersebut: lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Under these conditions, the philosophy of ESG (environment, social, governance) is increasingly becoming a trend adopted in the business world. That every business entity must run its business by adhering to these three pillars: environmental, social, and governance.

Tak ada yang mengingkari bahwa untuk membangun bisnis yang berkelanjutan, dibutuhkan resiliensi dari masing-masing pelaku usaha agar siap menghadapi berbagai ketidakpastian *(urcentainty)*.

There is no denying that to build a sustainable business, it takes resilience from each business actor to be ready to face various uncertainties (urcentainty).

KB Bukopin Syariah pun mengimplementasikan konsep ESG dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Bahwa kegiatan operasi KBBS harus memanggul tanggung jawab terhadap aspek lingkungan dan sosial melalui tata kelola yang baik.

KB Bukopin Syariah also implements the ESG concept in carrying out its business activities. That KBBS operations must assume responsibility for environmental and social aspects through good governance.

Sebagai bagian dari upaya menghadapi berbagai tantangan dan dinamika bisnis tersebut, KBBS terus melakukan transformasi secara berkelanjutan.

As part of efforts to face these various challenges and business dynamics, KBBS continues to transform in a sustainable manner.

Pada tahun 2021, transformasi antara lain ditandai dengan dilakukannya perubahan nama dan logo perusahaan dari Bank Syariah Bukopin menjadi

In 2021, the transformation will be marked by, among other things, the change of name and company logo from Bank Syariah Bukopin to Bank KB Bukopin Syariah

Bank KB Bukopin Syariah seiring dengan beralihnya kepemilikan saham mayoritas perusahaan induk kami ke KB Kookmin Bank.

Dalam rangkaian itu, Bank KB Bukopin Syariah juga telah melakukan transformasi budaya. Bagi kami, budaya perusahaan adalah keyakinan, nilai, kepercayaan dan norma bersama yang menjadi ciri perusahaan dan diikuti oleh anggota perusahaan. Budaya merupakan komponen penting dalam keberhasilan atau kegagalan utama sebuah perusahaan.

Untuk itu, kami telah melakukan penajaman atas implementasi konsep budaya BISA: Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah. Ini merupakan merupakan ikhtiar bersama kita untuk membangun KBBS yang lebih baik dan resilien. Insya Allah Kita BISA.

in line with the transfer of majority share ownership of our parent company to KB Kookmin Bank.

In this series, Bank KB Bukopin Syariah has also carried out a cultural transformation. For us, corporate culture is the shared beliefs, values, beliefs and norms that characterize the company and are followed by members of the company. Culture is an important component in the main success or failure of a company.

To that end, we have sharpened the implementation of the cultural concept of BISA: Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah. This is our joint effort to build a better and more resilient KBBS. Insha Allah, we can.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Laporan Keberlanjutan 2020

Sustainability Report 2020

Bersama Kita Bisa

Together We Can

Apa yang terjadi di tahun 2020 mengkonfirmasi kepada kita bahwa manusia hanya bisa berencana, tetapi pada akhirnya Tuhan sang penciptalah yang menjadi Sang Penentu. Pada penghujung 2019, sebagian besar dari kita menatap 2020 dengan penuh optimisme.

What happened in 2020 confirmed to us that humans can only plan, but in the end it is God the creator who is the Maker. At the end of 2019, most of us are looking forward to 2020 with full of optimism.

Siapa yang menduga memasuki awal 2020 situasi berubah dengan sangat cepat. Dalam waktu singkat virus COVID-19 menyebar ke seluruh dunia, menjelma menjadi pandemi. Dalam waktu yang singkat pula perekonomian dunia dilanda resesi, termasuk di Indonesia. Begitu banyak orang kehilangan pekerjaan, sebagian besar perusahaan pun harus menghadapi situasi yang tidak mudah.

Who would have guessed that entering the beginning of 2020 the situation would change very quickly. In a short time the COVID-19 virus spread throughout the world, turning into a pandemic. In a short time the world economy was hit by a recession, including in Indonesia. So many people lost their jobs, most of the companies had to face difficult situations.

Dalam situasi seperti itulah Bank Syariah Bukopin harus menjalankan roda perusahaan. Kami tentu memahami sepenuhnya bahwa sebagian besar nasabah, pemegang saham dan stakeholder lain juga menghadapi situasi serupa. Maka dari itu, patut kita syukuri kita semua dapat melalui tahun 2020 dengan selamat. Tentu saja, dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari perusahaan induk, pemerintah, OJK dan otoritas lain Bank Syariah Bukopin pada tahun 2020 masih mampu merealisasikan kinerja yang relatif baik.

In such a situation, Bank Syariah Bukopin must run the company's wheels. We certainly fully understand that most customers, shareholders and other stakeholders also face a similar situation. Therefore, we should be grateful that we all got through 2020 safely. Of course, with the support of all stakeholders, from the parent company, the government, OJK and other authorities, Bank Syariah Bukopin in 2020 is still able to realize a relatively good performance.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Bank Syariah Bukopin telah mendorong percepatan proses digitalisasi untuk mengantisipasi pesatnya pertumbuhan industri teknologi finansial dengan terus berinovasi. Langkah

In previous years, Bank Syariah Bukopin has accelerated the digitalization process to anticipate the rapid growth of the financial technology industry by continuing to innovate. This step is a provision for the Company to

ini menjadi bekal Perseroan untuk beradaptasi menghadapi era New Normal. Dalam hal ini, inovasi memang menjadi kata kunci untuk membangun resiliensi (ketahanan).

Kekuatan lain yang menjadi modal kita dalam menghadapi situasi saat ini adalah Kebersamaan. Dengan bergandengan tangan, kami yakin kita semua akan dapat mengubah tantangan pandemi dan resesi ini menjadi peluang. Dalam bahasa lain, kita tentu meyakini bahwa di antara kesulitan pasti ada kemudahan.

Atas dasar itulah kami mengangkat tema 'Bersama Kita BISA' sebagai tema laporan tahunan Bank Syariah Bukopin tahun buku 2020. Bagi Perseroan, BISA merupakan nilai perusahaan yang terbangun dari elemen Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah.

adapt to the New Normal era. In this case, innovation is indeed the key word to build resilience.

Another strength that becomes our capital in facing the current situation is Togetherness. By joining hands, we believe we will all be able to turn the challenges of this pandemic and recession into opportunities. In other languages, we certainly believe that between difficulties there must be ease.

For this reason, we have adopted the theme 'Together We CAN' as the theme for Bank Syariah Bukopin's annual report for the fiscal year 2020. For the Company, BISA is a corporate value built from elements of Barokah, Ihsan, Shiddiq, and Amanah.

Daftar Isi

Strategi Keberlanjutan 8
Sustainability Strategy

Penjelasan Tentang Strategi Keberlanjutan 10
Explanation On Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 18
Overview of Performance Aspects of Sustainability

Aspek Ekonomi 20
Economic Aspect

Aspek Lingkungan Hidup 20
Environmental Aspect

Aspek Sosial 20
Social Aspect

Profil Singkat Perseroan 22
Brief Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan 24
Vision, Mission and Sustainability Values

Alamat Perusahaan 25
Company's address
Skala Usaha 26
Scale enterprises
a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban 26
Total assets or capitalization of assets and total liabilities
b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan,usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan 26
Number of employees by gender, position, age, education, and employment status
c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham 28
Name of shareholder and percentage of share ownership
d. Wilayah operasional. 29
Operational area

Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan 38
Brief description of products, services, and business activities

Keanggotaan pada Asosiasi 41
Membership of the Association

Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perusahaan 41
Significant Changes in the Company

Profil Komisaris, Direksi & Dewan Pengawas Syariah 42
Profile of Commissioners, Directors & Sharia Supervisory Board

Penjelasan Direksi 46
Directors' Explanation

Tata Kelola Keberlanjutan 55
Sustainability Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan 56
Basic Implementation Of Sustainable Governance
- Governance Soft Structure 57
Governance Soft Structure
- Struktur Organ Perusahaan 58
Company Organs Structure

Tata Kelola Keberlanjutan 58
Sustainability Governance
- Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan 60
Unit In Charge for the Implementation of Sustainable Finance
- Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan 61
Competency Development Related to Sustainable Finance
  - Rencana Pengembangan Sumber Daya Insani 62
Human Resource Development Plan
  - Realisasi Pengembangan Kompetensi Direksi & Karyawan 64
Realization Of Competency Development Of Directors & Employees
- Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan 65
Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance
- Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan 68
Stakeholder Relations
- Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan 69
Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Kinerja Keberlanjutan 71
Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan 72
Build Sustainability Culture

Kinerja Ekonomi 80
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio,Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi 81
Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss

Kinerja Keuangan Dalam 3 Tahun Terakhir 82
Financial Performance During the Last 3 Years

Kinerja Lingkungan Hidup 83
Environmental Performance

Aspek Umum
General Aspect
- Biaya Lingkungan Hidup 85
Environmental Cost

Table of Content

Aspek Material
Material Aspect
- Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan 86
  Use of Environmentally Friendly Materials

Aspek Energi
Energy Aspect
- Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan 86
  Amount and Intensity of Energy Used
- Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan 87
  Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Aspek Air
Water Aspect
- Penggunaan Air 87
  Water usage

Aspek Keanekaragaman Hayati
Aspects of Biodiversity
- Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati 88
  Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity
- Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati 88
  Biodiversity Conservation Effort

Aspek Emisi
Emission Aspect
- Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya 88
  Amount and Intensity of Emissions Produced by Type
- Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan 89
  Emission Reduction Efforts and Achievements
  - Emisi Bahan Perusak Ozon 89
    Ozone Destroying Emissions

Aspek Limbah Dan Efluen
Waste and Effluent Aspects
- Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis 90
  Amount of Waste and Effluent Produced by Type
- Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen 90
  Waste and Effluent Management Mechanism

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Aspects of Complaints Related to the Environment
- Jumlah dan Materi Pengaduan 92
  Number and Material of Complaints

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect
- Kesetaraan Kesempatan Bekerja 92
  Equal Employment Opportunity
- Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa 93
  Child Labor and Forced Labor
- Upah Minimum Regional 93
  Regional minimum wage
- Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
  Decent and Safe Working Environment
- Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai 94
  Employee Capabilities Training and Development

Aspek Masyarakat
Community Aspect
- Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar 98
  Impact of Operations on Surrounding Communities
- Pengaduan Masyarakat 99
  Public Complaint
- Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) 102
  Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 108
Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
- Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan 110
  Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services
- Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan 111
  Safety Evaluated Products/ Services for Customers
- Dampak Produk/Jasa 111
  Product/Service Impact
- Jumlah Produk yang Ditarik Kembali 111
  Number of Products Recall
- Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 112
  Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

Lampiran 113
Attachment

- Lembar Umpan Balik 114
  Feedback Sheet
- Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. 115
  List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategies

Bukopin
iah

Penjelasan Tentang Strategi Keberlanjutan

Explanation On Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan PT Bank KB Bukopin Syariah

Laporan Keberlanjutan ini merupakan yang kedua diterbitkan oleh PT Bank KB Bukopin Syariah. Laporan pertama diterbitkan oleh Perseroan (saat itu masih bernama PT Bank Syariah Bukopin) untuk tahun buku 2020 dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan ini disusun dengan mengacu pada SE OJK no 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.

Sebagai bank yang menjalankan usaha dengan prinsip syariah, nilai-nilai keberlanjutan sesungguhnya bukan merupakan hal baru bagi KB Bukopin Syariah. Dalam ajaran Islam, setiap manusia diwajibkan untuk menjaga hubungan vertikal dengan Sang Pencipta dan pada saat yang sama harus menjaga hubungan secara horizontal, yaitu dengan sesama manusia dan makhluk bumi lainnya.

Islam juga mewajibkan setiap manusia memiliki prinsip hidup visioner, yaitu berpandangan jauh ke depan. Hal

Sustainability Strategy of PT Bank KB Bukopin Syariah

This Sustainability Report is the second published by PT Bank KB Bukopin Syariah. The first report was published by the Company (at that time still named PT Bank Syariah Bukopin) for the financial year 2020 in order to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This report was prepared with reference to SE OJK No. 16/POJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report.

As a bank that runs a business based on sharia principles, sustainability values are not really a new thing for KB Bukopin Syariah. In Islamic values, every human being is required to maintain a vertical relationship with the Creator and at the same time must maintain a horizontal relationship, namely with fellow humans and other creatures of the earth.

Islam also obliges every human being to have a visionary life principle, which is far-sighted. This is in accordance

itu sesuai dengan ajaran Islam yang memerintahkan kita untuk bekerja keras seoalah-akan hidup sampai hari kiamat dan beribadahlah seolah-olah akan mati esok hari.

with Islamic teachings which instruct us to work hard as if to live until the Day of Judgment and worship as if we were going to die tomorrow.

Bagi KBBS, Strategi Keberlanjutan merupakan komitmen bank dalam mewujudkan pengembangan bisnis yang tidak hanya bertujuan menghasilkan keuntungan (profit), namun juga berupaya dalam memberi nilai tambah bagi *stakeholder* sebagaimana hal tersebut juga menjadi misi Bank Syariah Bukopin dalam usaha mencapai visinya "Menjadi Bank Syariah Pilihan yang terus tumbuh dan kuat". KBBS percaya bahwa pengembangan bisnis berorientasi *sustainable financing* berdampak baik bagi keberlanjutan usaha bisnis bank.

For KBBS, the Sustainability Strategy is the bank's commitment to realizing business development that is not only aimed at generating profit (profit), but also strives to provide added value for stakeholders as this is also the mission of Bank Syariah Bukopin in an effort to achieve its vision of "Being the Sharia Bank of Choice that keep growing and strong." KBBS believes that sustainable financing-oriented business development has a good impact on the sustainability of the bank's business.

Sebagaimana dilaporkan kepada OJK dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, KB Bukopin Syariah telah menetapkan sasaran jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai tujuan menjadi bank syariah pilihan dengan memastikan bisnis tumbuh ditopang oleh bisnis yang berkelanjutan dan memberi nilai tambah bagi *stakeholder*. Rencana aksi disusun dengan mempertimbangkan kondisi usaha internal perusahaan termasuk kapasitas organisasi dan kapasitas teknis guna mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program yang direncanakan.

As reported to OJK in the Sustainable Finance Action Plan, KB Bukopin Syariah has set short-term and long-term goals to achieve the goal of becoming the Islamic bank of choice by ensuring business growth is supported by sustainable business and providing added value for stakeholders. Action plans are prepared taking into account the company's internal business conditions including organizational capacity and technical capacity to support the successful implementation of the planned programs.

Program aksi keuangan berkelanjutan yang menjadi prioritas pada tahun 2021 difokuskan pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan meningkatkan *awareness* karyawan dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

The sustainable finance action program which was a priority in 2021 was focused on developing human resource capacity and increasing employee awareness in implementing Sustainable Finance.

Strategi Keberlanjutan KBBS pada prinsipnya mengikuti tahapan agenda aksi yang diatur dalam *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap I (2015-2019) dan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025).

The KBBS Sustainability Strategy in principle follows the stages of the action agenda set out in the Sustainable Finance Roadmap Phase I (2015-2019) and the Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025).

Perseroan juga memahami sepenuhnya bahwa arah pengembangan industri jasa keuangan harus sejalan dengan rencana pembangunan Pemerintah yang tercantum dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah (RPJMN 2014-2019) maupun jangka panjang (RPJP 2005-2025) yang bercirikan *pro-growth, pro-job, pro-poor,* dan *pro-environment*.

The Company also fully understands that the direction of the development of the financial services industry must be in line with the Government's development plans contained in the medium-term development planning document (RPJMN 2014-2019) and long-term (RPJP 2005-2025) which are characterized by pro-growth, pro-job, pro -poor, and pro-environment.

Sebagai bagian dari entitas bisnis di Tanah Air, KB Bukopin Syariah berinsiatif mengambil peran aktif dalam upaya penanggulangan dampak perubahan iklim dan bersama pemerintah RI memberikan komitmennya untuk ikut serta dalam penanggulangan perubahan iklim, antara lain melalui target penurunan

As part of a business entity in the country, KB Bukopin Syariah takes the initiative to take an active role in efforts to mitigate the impacts of climate change and together with the Indonesian government commit to participate in climate change mitigation, among others through the target of reducing greenhouse gas (GHG) emissions

emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 26% dengan pembiayaan sendiri atau hingga 41% dengan dukungan dana internasional pada tahun 2020.

by 26 % self-financing or up to 41% with international funding support by 2020.

Tujuan program keuangan berkelanjutan adalah untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing LJK sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Keterbatasan pendanaan pembangunan yang memihak pada lingkungan sangat terbatas.

The objective of the sustainable finance program is to increase the resilience and competitiveness of LJK so that they are able to grow and provide the funding sources needed by the community, while at the same time maintaining environmental sustainability. The limitations of environmental-friendly development funding are very limited.

Terkait dengan itu, KB Bukopin Syariah juga berkomitmen untuk mengambil peran aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah dicanangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

In this regard, KB Bukopin Syariah is also committed to taking an active role in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals proclaimed by the United Nations.

Tujuan-tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat dijabarkan sebagai berikut:

The Sustainable Development Goals can be described as follows:

TUJUAN 1	GOAL 1
Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun	*End poverty in all its forms everywhere*
TUJUAN 2	**GOAL 2**
Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan	*End hunger, achieve food security and better nutrition and support sustainable agriculture*
TUJUAN 3	**GOAL 3**
Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia	*Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages*
TUJUAN 4	**GOAL 4**
Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua	*Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all*
TUJUAN 5	**GOAL 5**
Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan	*Achieve gender equality and empower all women and girls*
TUJUAN 6	**GOAL 6**
Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua	*Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all*
TUJUAN 7	**GOAL 7**
Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua.	*Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all*
TUJUAN 8	**GOAL 8**
Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.	*Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all*

TUJUAN 9	GOAL 9
Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi	*Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation.*
TUJUAN 10	**GOAL 10**
Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara	*Reduce income inequality within and among countries.*
TUJUAN 11	**GOAL 11**
Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan	*Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable*
TUJUAN 12	**GOAL 12**
Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan	*Ensure sustainable consumption and production pattern*
TUJUAN 13	**GOAL 13**
Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya*	*Take urgent action to combat climate change and its impacts.*
TUJUAN 14	**GOAL 14**
Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan	*Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development.*
TUJUAN 15	**GOAL 15**
Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati	*Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.*
TUJUAN 16	**GOAL 16**
Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level	*Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.*
TUJUAN 17	**GOAL 17**
Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan	*Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustain- able development.*

KB Bukopin Syariah senantiasa berupaya menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola ke dalam proses perbankan. Integrasi aspek yang seimbang dapat mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank berdampak positif bagi

KB Bukopin Syariah always strives to implement sustainable business activities. This activity done by integrating and aligning economic, environmental, social, and governance aspects manage into the banking process. A balanced of integration aspect can support the realization of Sustainable Development Goal in Indonesia.

The Company is committed to ensuring that the Bank's business activities have a positive impact on the

keberadaan Bank dan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang secara menyeluruh dan terpadu. Komitmen tersebut dilakukan dengan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam manajemen risiko dan strategi.

existence of the Bank and its stakeholders in the long term in a comprehensive and integrated manner. This commitment is carried out by applying the principles of Sustainable Finance which integrates environmental, social and governance aspects into risk management and strategy.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, KBBS juga telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai tenggat waktu yang ditetapkan dan melaporkan rencana tersebut ke OJK. Strategi Keberlanjutan merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mewujudkan pengembangan bisnis yang tidak hanya bertujuan menghasilkan keuntungan (profit), namun juga berupaya dalam memberi nilai tambah bagi *stakeholder* sebagaimana hal tersebut juga menjadi misi KB Bukopin Syariah dalam usaha mencapai visinya "Menjadi Bank Syariah Pilihan yang terus tumbuh dan kuat". Perseroan percaya bahwa pengembangan bisnis berorientasi *sustainable financing* berdampak baik bagi keberlanjutan usaha bisnis bank.

In accordance with these provisions, KBBS has also prepared a Sustainable Finance Action Plan according to the stipulated deadline and reported the plan to OJK. The Sustainability Strategy is part of the Company's commitment to realizing business development that is not only aimed at generating profit (profit), but also strives to provide added value for stakeholders as this is also the mission of KB Bukopin Syariah in an effort to achieve its vision of "Being the Sharia Bank of Choice that continues to grow and be strong." The Company believes that sustainable financing-oriented business development has a good impact on the sustainability of the bank's business.

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha Bank, pada tahun 2021 KB Bukopin Syariah telah melakukan transformasi budaya sebagai upaya penajaman nilai-nilai budaya perusahaan. KBBS telah menyiapkan rancang bangun sebagai implementasi dari proses transformasi tersebut.

In order to maintain the sustainability of the Bank's business, in 2021 KB Bukopin Syariah has carried out a cultural transformation as an effort to sharpen corporate cultural values. KBBS has prepared a design as the implementation of the transformation.

Rancang bangun transformasi memiliki fondasi berupa *corporate philosophy* (ideologi utama) BISA (Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah) yang berada dalam keyakinan "Bersama Allah Kita BISA". Fondasi akan menyangga tiang-tiang bangunan berupa sub-sub budaya. Plafon bangunan transformasi kita adalah Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat dengan puncaknya adalah Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan.

The transformation design has a foundation in the form of a corporate philosophy (main ideology) BISA (Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah) which is based on the belief "Together with Allah we CAN". The foundation will support the building pillars in the form of sub-cultures. The building block of our transformation is to be the Sharia Bank of Choice, which continues to grow and be strong, with the culmination of which is Sustainable Competitive Advantage.

Selanjutnya, KB Bukopin Syariah juga telah menyusun target kegiatan prioritas untuk direalisasikan pada tahun 2021. Target kegiatan prioritas tersebut dapat dipaparkan berlangsung sebagai berikut:

Furthermore, KB Bukopin Syariah has also set up priority activity targets to be realized in 2021. The priority activity targets can be described as taking place as follows:

Target Kegiatan Prioritas
Priority Activity Targets

Menginisiasi model bisnis pengembangan kegiatan UMKM dengan meluncurkan produk pembiayaan supermikro

Initiating a business model for developing MSME activities by launching a supermicro pembiayaan financing product

Melakukan kajian terhadap potensi pengembangan produk pembiayaan kepemilikan rumah berwawasan lingkungan atau kendaraan listrik dan ramah lingkungan

Conduct a study on the potential development of environmentally friendly home ownership financing products or electric and environmentally friendly vehicles

Melakukan sinergi dengan induk perusahaan dalam pengembangan layanan non tatap muka dan digital

Synergize with the parent company in the development of non-face-to-face and digital services

Pengembangan kapasitas sumber daya insani Bank yang berwawasan lingkungan dalam hal peningkatan awareness dan partisipasi dalam pelaksanaan program

Development of the Bank's human resource capacity that is environmentally sound in terms of increasing awareness and participation in program implementation

Indikator Keberhasilan
Success Indicators

Sebanyak 100% pengurus dan karyawan manajerial mengetahui mengenai rencana aksi keuangan berkelanjutan

100% of the management and managerial employees know about the sustainable finance action plan

Sebagian karyawan mengetahui mengenai rencana aksi keuangan berkelanjutan dan terdapat karyawan yang ikut berpartisipasi dalam program yang dicanangkan oleh Bank

Some employees know about the sustainable financial action plan and there are employees who participate in the program launched by the Bank

Telah menerapkan kebijakan Insentif FTV dan Uang muka pembiayaan KPR/KPM untuk objek yang berwawasan lingkungan dalam pedoman produk

Has implemented a policy of FTV Incentives and Advances for KPR/KPM financing for environmentally sound objects in the product guidelines

Dalam menyusun Rencana Keberlanjutan, KB Bukopin Syariah menggunakan berbagai acuan berkelas dunia dan telah diterapkan secara global maupun nasional, antara lain:

1. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 tahun 2015-2019, Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap 2 tahun 2021-2025, serta POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta SE OJK No. 16/P.OJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.

In preparing the Sustainability Plan, Bukopin Syariah KB uses various world-class references and has been applied globally and nationally, including:

1. *Sustainable Finance Roadmap Phase 1 for 2015-2019, Roadmap for Sustainable Finance Phase 2 for 2021-2025, and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and SE OJK No. 16/P.OJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report.*

2. GRI (Global Reporting Initiative) Standards.
3. SDGs (Sustainable Development Goals).
4. UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang memberikan kewajiban bagi Perseroan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Strategi Keberlanjutan KBBS juga disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan yang disusun OJK sebagai berikut:

2. GRI (Global Reporting Initiative) Standards.
3. SDGs (Sustainable Development Goals).
4. Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies which provide an obligation for the Company to carry out Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

The KBBS Sustainability Strategy is also prepared by taking into account the principles of Sustainable Finance that have been prepared by the OJK as follows:

PRINSIP / *PRINCIPLE*	PENJELASAN / *DESCRIPTION*
Prinsip Investasi Bertanggung Jawab *Principle of Responsible Investment*	Pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. *Financial investment approaches to projects and initiatives for sustainable development, nature conservation products, and policies that support sustainable economic development and believe that the establishment of long-term investment returns depends on the economic, social, environmental and governance systems. Sustainable development is a conscious and planned effort that integrates economic, social, and the environment into development strategies to ensure the integrity of the environment as well safety, ability, welfare, and quality life of the generation at the present and in the future.*
Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan *Principle of Sustainable Business Strategies and Practices*	Pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis. *Value building for the financial services sector to contribute to society through business policies and practices and the implementation of business strategies by FSI, Issuers and Public Companies by minimizing negative impacts and integrating economic, social, environmental, and governance aspects in each sector and strategy from each line of business.*
Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup *Principle of Social and Environmental Risks Management*	Pengintegrasian aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. *Integrating aspects of social responsibility as well as environmental protection and management in risk management to avoid, prevent and minimize negative impacts arising from risk exposures related to social and environmental aspects.*
Prinsip Komunikasi yang Informatif *Principle of Informative Communication*	Penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan. *The use of appropriate communication models related to organization strategy, governance, performance, and business prospects to all stakeholders.*

Prinsip Inklusif *Principle of Inclusive*	Pemerataan akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten dan Perusahaan Publik bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. *Equitable access to FSI, Issuers and Public companies products and/or services for the community, as well reaching the entire territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare, and environmental protection, especially for people who have not been or lack of access to FSI, Issuers, and Public Companies products and/or services*
Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas *Principle of Priority Sector Development*	Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas Lingkungan Hidup bagi seluruh rakyat Indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola. *Improving coordination and collaboration of all stakeholders in the financial services sector including ministries, institutions, sectors or business units that have work programs closely related to the implementation of sustainable development to accelerate the improvement of economic, social and environmental quality for all Indonesian community and encourage community participation related to economic, social, environmental and governance aspects.*

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa implementasi dari strategi keberlanjutan bukanlah misi jangka pendek, tetapi lebih merupakan proses jangka panjang yang harus dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan. Kami meyakini peran untuk menjalankan bisnis yang berorientasi pada prinsip 3P (*people, profit, planet*) sejalan dengan keyakinan kami bahwa keberadaan kita di muka bumi adalah untuk menjadi insan yang membawa kebaikan bagi alam beserta seluruh isinya (rahmatan lil alamin).

Dalam implementasinya, KBBS berupaya untuk menselaraskan kegiatan operasinya sesuai dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Langkah tersebut merupakan bagian dari partisipasi KBBS bersama elemen masyarakat lain untuk membangun bumi yang hijau dan lestari dan membawa kemaslahatan bagi umat manusia.

The Company is fully aware that the implementation of the sustainability strategy is not a short-term mission, but rather a long-term process that must be carried out consistently and continuously. We believe in the role of running a business that is oriented to 3P principles (people, profit, planet) in line with our belief that our existence on earth is to become human beings who bring goodness to all human beings, nature and environment ((rahmatan lil alamin).

In its implementation, KBBS seeks to align its operational activities in accordance with the agenda of the Sustainable Development Goals and the principles of Sustainable Finance. This step is part of the participation of KBBS together with other elements of society to build a green and sustainable earth and bring benefits to mankind.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Highlights of Performance on Sustainable Aspects

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Overview of Performance Aspects of Sustainability

a. Aspek Ekonomi				*a. Economic Aspect*
a.1) kuantitas produksi/jasa yang dijual	10 Produk Pendanaan 16 Produk Pembiayaan 20 Jasa			*a.1) the quantity of production/services sold*
a.2) pendapatan atau penjualan	**2021**	**2020**	**2019**	*a.2) income and sales*
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB Pendapatan dari jual beli:				***FUND MANAGEMENT INCOME BY BANK AS MUDHARIB*** ***Income from buying and selling:***
Murabahah	65.351.396.641	109.480.878.944	172.634.826.167	Murabahah
Istishna	49.344.741	96.166.436	203.671.099	Istishna
Total pendapatan dari jual beli	**65.400.741.382**	**109.577.045.380**	**172.838.497.266**	*Total income from buying and selling*
Pendapatan bagi hasil dari:				***Revenue sharing from:***
Mudharabah	6.285.283.063	8.331.355.525	10.239.430.388	Mudharabah
Musyarakah	200.025.829.272	214.040.926.685	253.138.052.921	Musyarakah
Total pendapatan dari bagi hasil	**206.311.112.335**	**222.372.282.210**	**263.377.483.309**	***Total revenue from profit sharing***
Pendapatan usaha utama lainnya	26.597.168.910	28.237.302.507	39.180.631.960	*Other main operating income*
Total pendapatan Bank sebagai *mudharib*	**298.309.022.627**	**360.186.630.097**	**475.396.612.535**	*Total Bank income as mudharib*
PENDAPATAN USAHA LAIN-NYA	36.412.212.191	77.010.386.054	45.278.854.224	***OTHER BUSINESS INCOME***
a.3) Laba Neto	(232.283.491.422)	133.200.093	1.729.418.800	***a.3) Net Profit***

a.4) Produk Ramah Lingkungan	Seluruh produk, jasa dan layanan yang terdapat di KB Bukopin Syariah telah memenuhi prinsip Syariah. Dengan demikian, produk, jasa dan layanan KB Bukopin Syariah sudah masuk dalam kategori ramah lingkungan. *All products and services available at KB Bukopin Syariah has already comply with Sharia principles. Automatically, KB Bukopin Syariah products and services can be categorized as eco-friendly.*			***a.4) Eco Friendly Products***
a.5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	**2021**	**2020**	**2019**	***a.5) Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process***
	65 vendor lokal	64 vendor lokal	na	
b. Aspek Lingkungan Hidup				***b. Environment Aspect***
b.1) Penggunaan Energi	**2021**	**2020**	**2019**	***b.1) Use of Energy***
listrik (kwh)	1,242,770	1,284,120	na	*electricity*
Air (m3)	13,912	10,198	na	*Water (m3)*
c. Aspek Sosial				***c. Social Aspect***
c.1) Dampak bagi masyarakat	KB Bukopin Syariah senantiasa berupaya agar produk, layanan dan jasa keuangan Syariah yang disediakan perusahaan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Perseroan juga senantiasa hadir di sekitar masyarakat melalui kegiatan CSR maupun literasi dan edukasi perbankan Syariah untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan jasa keuangan. *KB Bukopin Syariah always strives so that the Sharia financial products, services and services provided by the company can provide maximum benefits to the community.* *The Company also continues to be present around the community through CSR activities as well as Islamic banking literacy and education to expand public access to financial services.*			***c.1) Impacts for community***
c.2) Dampak bagi lingkungan	*Kegiatan operasi KB Bukopin Syariah tidak berdampak secara langsung terhadap lingkungan hidup. Meski demikian, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan aspek ramah lingkungan dalam kegiatan operasinya, seperti mengendalikan konsumsi energi, melakukan pengelolaan limbah sesuai peraturan, serta melalui kegiatan CSR.* *The operation of KB Bukopin Syariah does not have a direct impact on the environment. However, the Company always strives to improve environmentally friendly aspects of its operations, such as controlling energy consumption, managing waste based on regulations, and through CSR activities.*			***c.2) Impacts for environment***

Profil Singkat Perseroan

Brief Company Profile

KB Bukopin Syariah

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Vision, mission, and sustainability values

VISI

Menjadi Bank Syariah Pilihan yang terus Tumbuh dan Kuat.

VISION

To become the preferred Islamic bank that continues to grow and be strong.

VISI DALAM IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Menjadi Bank Syariah Pilihan yang terus tumbuh dan kuat yang menerapkan kaidah ajaran Islam sebagai Rahmatan Lil Alamin

VISION IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Becoming a Sharia Bank of Choice that continues to grow and is strong that applies the principles of Islamic teachings as Rahmatan Lil Alamin

MISI KBBS

- Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah
- Meningkatkan nilai tambah kepada Stakeholder
- Menghasilkan Sumber Daya Insani yang memiliki value yang amanah dan profesional

KBBS MISSION

- *Provide the best products and services in accordance with sharia principles*
- *Increase added value to Stakeholders*
- *Produce Human Resources who have trustworthy and professional values*

MISI DALAM IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

- Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah yang mendukung Keuangan Berkelanjutan
- Meningkatkan nilai tambah kepada Stakeholder khususnya dalam hal maksimalisasi dampak sosial ekonomi masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup
- Menghasilkan Sumber Daya Insani yang memiliki value yang amanah dan profesional termasuk peduli terhadap lingkungan sosial dan kelestarian lingkungan hidup.

MISSION IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

- *Providing the best products and services in accordance with sharia principles that support Sustainable Finance*
- *Increase added value to Stakeholders, especially in terms of maximizing the socio-economic impact of the community and environmental sustainability*
- *Produce Human Resources who have trustworthy and professional values including care for the social environment and environmental sustainability.*

Alamat Perusahaan

Company Address

Nama	**PT Bank KB Bukopin Syariah**	***Name***
Alamat	**Jl. Salemba Raya No. 55, Salemba, Jakarta Pusat 10440**	***Address***
Telepon	**021 - 2300912**	***Telephone***
Faksimili	**021 - 3148401**	***Faximile***
Alamat Situs Web	**www.kbbukopinsyariah.com**	***website***
Surat Elektronik	**corsec@kbbukopinsyariah.com**	***email***
Jaringan Kantor	**1 Kantor Pusat & Operasional** **12 Kantor Cabang** **7 Kantor Cabang Pembantu** **4 Kantor Kas** **6 Mobil Kas Keliling**	***Office Network***
Jaringan ATM	**33 Mesin ATM Jaringan Bukopin**	***ATM Network***
Layanan Syariah Bank	**119 Layanan Syariah Bank**	***The Sharia Services Operational***

Skala Usaha

Business Scale

a) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)

a) Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah)

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL
Rp3.000.000.000.000

MODAL DISETOR
PAID-IN CAPITAL
Rp1.050.370.000.000

b) Jumlah karyawan

b) Jumlah karyawan

Jumlah Karyawan KBBS Untuk Masing-Masing Level Jabatan

Number of KBBS Employees for Each Position Level

Kepangkatan Struktural *Structural Level*	2021		2022	
	Jumlah (Orang) *Total (Person)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah (Orang) *Total (Person)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
GHB/GH OPS&IT	2	0.37%	2	0.36%
Kepala Departemen Bisnis	11	2.04%	8	1.45%
Kepala Departemen *Support*	11	2.04%	11	1.99%
Pemimpin Cabang	11	2.04%	10	1.81%
Manajer Bisnis/ Pincapem	9	1.67%	9	1.63%
Manajer *Support*	34	6.30%	35	6.33%
Team Leader/Koordinator	38	7.04%	35	6.33%
Staff Support	281	52.04%	303	54.79%
Staff Bisnis	143	26.48%	140	25.32%
Jumlah/*Total*	**540**	**100.00%**	**553**	**100.00%**

Jumlah Karyawan KBBS Untuk Masing-Masing Tingkat Pendidikan
Number of KBBS Employees for Each Education Level

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2021		2022	
	Jumlah (Orang) *Total (Person)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah (Orang) *Total (Person)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Pasca Sarjana	19	3.52%	15	2.71%
Sarjana	431	79.81%	432	78.12%
Diploma	59	10.93%	70	12.66%
Sekolah Menengah	31	5.74%	36	6.51%
Jumlah/*Total*	**540**	**100.00%**	**553**	**100.00%**

Jumlah Karyawan KBBS Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of KBBS Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian *Employment status*	2021		2022	
	Jumlah (Orang) *Total (Person)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah (Orang) *Total (Person)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Permanen	445	82.41%	449	81.19%
Kontrak	95	17.59%	101	18.26%
Penugasan	0	0.00%	3	0.54%
Jumlah/*Total*	**540**	**100.00%**	**553**	**100.00%**

Jumlah Karyawan KBBS Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of KBBS Employees by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2021		2022	
	Jumlah (Orang) *Total (Person)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah (Orang) *Total (Person)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Laki-laki	326	60.37%	348	62.93%
Perempuan	214	39.63%	205	37.07%
Jumlah/*Total*	**540**	**100.00%**	**553**	**100.00%**

Jumlah Karyawan KBBS Berdasarkan Usia
Number of KBBS Employees by Age

Rentang Usia *Age Range*	2021		2022	
	Jumlah (Orang) *Total (Person)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah (Orang) *Total (Person)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
20 < s.d ≤ 25 Tahun	45	8.33%	75	13.56%
25 < s.d ≤ 30 tahun	136	25.19%	146	26.40%
30 < s.d ≤ 35 tahun	130	24.07%	139	25.14%
35 < s.d ≤ 40 tahun	94	17.41%	66	11.93%
40 < s.d ≤ 45 tahun	46	8.52%	48	8.68%
45 < s.d ≤ 50 tahun	34	6.30%	38	6.87%
50 < s.d ≤ 55 tahun	39	7.22%	38	6.87%
55 < tahun	16	2.96%	3	0.54%
Jumlah/Total	**540**	**100.00%**	**553**	**100.00%**

Persentase Kepemilikan Saham
Share Ownership Percentage

Nama *Name*	Modal Disetor *Paid-in Capital*	Saham Seri A *Series A Shares*	Saham Seri B *Series B Shares*	Saham Seri C *Series C Shares*	Modal Disetor *Paid-up capital*	Komposisi *Composition*
Emil abeng	Rp 15.150.000.000	1.015.000	50.000.000	-	51.015.000	0,2883%
Tee Suprapto	Rp 4.250.000.000	425.000	-	-	425.000	0,0024%
Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Rp 36.670.000.000	3.667.000	-	-	3.667.000	0,0207%
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	Rp 9.900.000.000	990.000	-	-	990.000	0,0056%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	Rp 7.100.000.000	710.000	-	-	710.000	0,0040%
Firman Noor, SH	Rp 4.900.000.000	490.000	-	-	490.000	0.0028%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	Rp 3.500.000.000	350.000	-	-	350.000	0,0020%
Ir. HM Dasron hamid, M.Sc.,	Rp 2.900.000.000	290.000	-	-	290.000	0,0016%
Drs. H. Sugeng	Rp 2.000.000.000	200.000	-	-	200.000	0,0011%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	Rp 9.000.000.000	-	90.000.000	-	90.000.000	0,5085%
PT. Bank Bukopin,Tbk.	Rp 842.000.000.000	-	420.000.000	16.000.000.000	16.420.000.000	92,7781%
PT. Bakrie Capital Indonesia	Rp 35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,9776%
PT. Mega Capital Sekuritas	Rp 35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,9776%
PT. Mitra Usaha Sarana	Rp43.000.000.000	-	80.000.000	-	80.000.000	2,4296%
	Rp1.050.370.000.000	**8.137.000**	**1.690.000.000**	**16.000.000.000**	**17.698.137.000**	**100,00%**

Wilayah Operasional
Operational Area

1	9	46	15	15	9
ACEH	BANTEN	DKI JAKARTA	JAWA BARAT	JAWA TENGAH	JAWA TIMUR

2	12	4	6	5
KALIMANTAN TIMUR	SULAWESI SELATAN	SUMATERA BARAT	SUMATERA UTARA	YOGYAKARTA

Per 31 Desember 2021, KBBS memiliki 1 Kantor Pusat & Operasional (KPO), 12 Kantor Cabang, 7 Kantor Cabang Pembantu, 4 Kantor Kas, 6 Mobil Kas Keliling, 119 Layanan Syariah Bank, dan 33 ATM Jaringan Bukopin. Jaringan kantor KBBS disajikan dalam tabel sebagai berikut:

As of December 31, 2021, KBBS has 1 Head & Operational Office (KPO), 12 Branch Offices, 7 Sub-Branch Offices, 4 Cash Offices, 6 Mobile Cash Cars, 119 Bank Syariah Services, and 33 Bukopin Network ATMs. The KBBS office network is presented in the following table:

Kantor Pusat dan Operasional	**Jl. Salemba Raya No. 55, Jakarta Pusat 10440** **Telp 021-2300912, Fax 021-3148401**	
Kantor Cabang		
KC Bandung Jl. RE Martadinata No. 142 Bandung, Jawa Barat 40113 Telp: 022-7213373 Fax: 022-7213380	**KC Bukit Tinggi** Jl. Perintis Kemerdekaan No. 16 Bukittinggi, Sumatera Barat 26111 Telp : 0752-627420 Fax: 0752-627421	**KC Makassar** Jl. Sam Ratulangi No. 98 AB, Makassar, Sulawesi Selatan 90133 Telp :0411-877289 Fax: 0411-874809
KC Medan Jl. S. Parman No. 77, Medan, Sumatera Utara 20153 Telp: 061-4523577 Fax: 061-4523677	**KC Melawai** Jl. Melawai Raya No. 5 Jakarta Selatan 12160 Telp: 021-2700072 Fax: 021-2702292	**KC Samarinda** Jl. P. Diponegoro No. 40, Samarinda, Kalimantan Timur 75111 Telp: 0541-732320 Fax: 0541-732731
KC Sidoarjo Jl. Raya Waru Sidoarjo Ruko Gateway Blok A5-6, Sidoarjo, Jawa Timur 61254 Telp: 031-8537676 Fax: 031-8537677	**KC Solo** Jl. Slamet Riyadi No. 271 Surakarta, Jawa Tengah 57111 Telp: 0271-729 633 ; 0271-720310	**KC Surabaya** Jl. Raya Darmo No. 136 Surabaya, Jawa Timur 60241 Telp: 031-5636485 Fax: 031-5681274
KC Semarang Jl. Gajahmada No. 97 Ruko Gajahmada Petak Unit 5, Semarang, Jawa Tengah 50134 Telp: 024-3515305 Fax: 024-3516788	**KC Yogyakarta** Jl. MT Haryono, No. 07 Gading Square, Yogyakarta 55141 Telp: 0274-387713 Fax: 0274-388939	**KC Banda Aceh** Jl. Tengku Haji Muhammad Daud Beureuh, No. 19, Kota Banda Aceh Telp: 0651-22011 Fax: 0651-22011
Kantor Cabang Pembantu		
KCP Padang Jl. M. Thamrin No. 15 A Kota Padang, Sumatra Barat Telp: 0751-779770 Fax: 0751-779771	**KCP Kelapa Gading** Jl. Boulevard Barat Raya Blok A No. 28, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 Telp: 021-45859426 Fax: 021-45859433	**KCP Kramat Jati** Kokan Anggatra PP-6-A1 Jl. Raya Bogor, Kramat Jati, Jakarta Timur 13510 Telp:021-80877075 Fax: 021-8093224

KCP Bekasi Jl. Ahmad Yani, Blok A-10 No. 14, Ruko Sentral Niaga, Margajaya, Bekasi Selatan, Bekasi 17510 Telp: 021-8894671 Fax: 021-88850283	**KCP BSD** Jl. Raya Serpong, Ruko Melati Mas Blok A2-11 , BSD Serpong, Tangerang Selatan 15320 Telp:021-5376449 Fax: 021-5376453	**KCP Surabaya MERR** Komplek Ruko Prominede, Jl. Ir. Soekarno - MERR, Surabaya - Jawa Timur Telp: 031-87863836 Fax: 031-87863836
KCP Menteng/Masjid Agung Sunda Kelapa Jl.Taman Sunda Kelapa No.16 Menteng, Jakarta Pusat Telp: 021-21392752 Fax: 021.21392341		
Kantor Kas		
KK RS Muhammadiyah Bandung Jl. Banteng No. 53, Bandung 40264 Telp: 022-7323307 Fax: 022-7323307	**KK Universitas Muhammadiyah Surakarta** Jl. A. Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102 Telp: 0271-731853 Fax: 0271-731853	**KK Universitas Muhammadiyah Makassar** Jl. Sultan Alaudin No. 259, Gunung Sari, Rappocini, Makassar 90221 Telp: 0411-881559 Fax: 0411-881559
KK Universitas Muhammadiyah Tangerang Jl. Perintis Kemerdekaan I/33, Babakan, Cikokol, Tangerang 15117 Telp: 021-55735252 Fax: 021-55735252		
Mobil Kas Keliling		
Mobil Kas Keliling KPO Salemba Jl. Salemba Raya No.55, Kel. Paseban, Kec. Senen, Jakarta Pusat 10440 Telp: (021) 2300912 Fax: (021) 3148401	**Mobil Kas Keliling Cabang Melawai** Jl. Melawai Raya No. 5 Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Telp: (021) 2700072 Fax: (021) 2702292- 93	**Mobil Kas Keliling Cabang Makassar** Jl.Sam Ratulangi Nomor 98 AB, Kel. Mario, Kec. Mariso, Makassar, Sulawesi Selatan 90133 Telp: 0411-877289
Mobil Kas Keliling Cabang Surabaya Jl. R.E. Martadinata No. 142, Kel. Merdeka, Kec. Sumur, Bandung 40113 Jawa Barat Telp: (022) 7213373 Fax: (022) 7213380	**Mobil Kas Keliling Cabang Bandung** Jl. Raya Darmo No. 136 Kel.Darmo, Kec. Wonokromo, Surabaya 60241 Jawa Timur Telp: (031) 5636485 Fax: (031)5681274	**Mobil Kas Keliling Cabang Solo** Jl. Slamet Riyadi No.271 Kec. Sriwedari, Kec. Laweyan Surakarta 57111 Jawa Tengah Telp: 0271 - 729633 Fax: 0271 - 720310

Kantor Layanan Syariah

KPO MT Haryono Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta 12770 www. bukopin.co.id Telp: 021-7988266/ 7989837 Fax: 021-7980625/ 7980238/ 7980244	**KC Cirebon** Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 101 Cirebon 45115 Telp: 0231-230707 Hunting Fax: 0231-230606/ 201047	**KC Tasikmalaya** Jl. Sutisna Senjaya 72 Tasikmalaya, Jawa Barat 46113 Telp: 0265-340800 Fax: 0265-312872
KC Padang Jl. Jend. Sudirman No. 4 Padang - 25113, Sumatera Barat Telp: 0751-31821/ 31825/ 31826 Fax: 0751-32073	**KC Pare-Pare** Jl. Andi Makassau No. 63 Parepare - Sulawesi Selatan 91131 Telp: 0421-27799 Fax: 0421-27766	**KC Makassar** Jl. Slamet Riyadi No. 2 Makassar, Sulawesi Selatan 90111 Telp: 0411-3620740 0411-3620747
KC Medan Jl. Gajah Mada No.23B Medan, 20153 Telp: 061-4152445/ 4529266/ 4150453 061-4529228	**KC Samarinda** Jl. Jend Sudirman No. 1 Samarinda, Kalimantan Timur 75111 Telp: 0541-732050 0541-732052	**KC Semarang** Jl. Pandanaran No.125 Semarang 50241 - Jawa Tengah Telp: 024-8412132 024-8414081
KC Sidoarjo Jl. A. Yani No. 27 Sidoarjo - Jawa Timur 61212 Telp: 031-8921082/ 8921091/ 8921310 Fax: 031-8921871	**KC Solo** Jl. Sudirman No. 10 Solo - Jawa Tengah 57111 Telp: 0271-665252 Fax: 0271-669292	**KC Surabaya** Jl. Panglima Sudirman Kav. 10 - 16 Surabaya 60271 - Jawa Timur Telp: 031-5451117 Fax: 031-5320032
KC Yogyakarta Jl. P. Diponegoro 99/111, Yogyakarta 55232 Telp: 0274-513531 Fax: 0274-513510	**KC Magelang** Jl. Tentara Pelajar No.32/92, Magelang 56122 Telp: 0293-3219898 Fax: 0293-3219533	**KCP S. Parman** Gd. Bukopin S. Parman Jl. Letjen S. Parman Kav. 80 Slipi Jakarta Barat – 11460 Telp: 021-5604307/08 Fax: 021-56957735
KCP Kebon Jeruk Rukan Graha Mas Blok B No. 1-2 Jl. Raya Perjuangan Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530 Telp: 021-53673891/ 53673903 Fax: 021-5302505	**KCP Roxy Mas** Jl. KH. Hasyim Ashari Kompleks ITC Roxy Mas Blok D3 No.14 Cideng Jakarta Pusat 10150 Telp: 021-6339430 Fax: 021-63858536	**KCP Pluit** Jl. Pluit Kencana Raya No. 79 Blok T Kav. 20, Kel. Pluit Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14240 Telp: 021-29379719 Fax: 021-29379723
KCP Muara Karang Jl. Muara Karang Raya Blok Z4 Selatan Kav. 40, Penjaringan, Jakarta Utara 14450 Telp: 021-29456626 Fax: 021-29456624	**KCP Gunung Sahari** Jl. Gunung Sahari Raya No. 86C Jakarta Pusat 10610 Telp: 021-4214755 Fax: 021-4257791	**KCP Oil Center** Gd. Oil Center Jl. M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta Pusat 10350 Telp: 021-31900612 Fax: 021-31902356

KCP Jamsostek Gambir Gd. Bank Liman Lantai 2 Jl. Ir. H. Juanda No. 12 Jakarta Pusat 10120 Telp: 021-3504268 Fax: 021-3504268	**KCP PLN Menteng** Ged.PLN Menteng Jl. M.I.R Ridwan Rais No.1 Jakarta Pusat 12610 Telp: 021-31900612 Fax: 021-31902360	**KCP Mangga Dua** Jl. Arteri Mangga Dua Raya Ruko mangga Dua Mall No. 21 Mangga Dua Raya Jakarta Utara 10730 Telp: 021-62201950 Fax: 021-6017078
KCP Saharjo Jl. Dr. Saharjo No. 317 Blok A - E Rt. 009/ 003, Kelurahan Tebet, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan Telp: 021-83702515 Fax: 021-83701202	**KCP Tebet** Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 153 A Tebet, Jakarta Selatan 12810 Telp: 021-83790423 Fax: 021- 83701728	**KCP Bulog II** Gedung Diklat Bulog II Jl. Kuningan Timur Blok M2 No.5 Jakarta Selatan 12950 Telp: 021-5204262/85 Fax: 021-5204265
KCP Bakrie Tower Menara Epicentrum Lt. 1 Jl. HR. Rasuna Said Jakarta Selatan 12960 Telp: 021-29941488 Fax: 021-29941477	**KCP Melawai** Jl. Melawai Raya Kebayoran Baru No. 66 Jakarta Selatan 12160 Telp: 021-72789683 Fax: 021-72789688/ 7278908	**KCP Plaza Abda** Gd. ABDA Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Lt. GF No. GF - D Blok A Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 Telp: 021-51401083/ 51401086 Fax: 021-51401082

KCP Pondok Indah Plaza I Jl. Metro Duta Plaza I Kav. UA No. 6 Pondok Indah Jakarta Selatan 12310 Telp: 021-7657707 Fax: 021-7504010/ 7504011	**KCP Kebayoran Baru** Jl. RS. Fatmawati No.7 Blok A Kebayoran Baru Jakarta Selatan12140 Telp: 021-7245577/ 7202392 Fax: 021-7398600	**KCP Kebayoran Lama** Jl. Raya Kebayoran Lama No.10 Jakarta Selatan 12220 Telp: 021-7393737/ 2700579 Fax: 021-2700578
KCP Radio Dalam Jl. Radio Dalam Raya No.89 Jakarta Selatan 12140 Telp: 021-73910987 Fax: 021-73910978	**PP PLN Bulungan CSW** Gd. PLN CSW Bulungan Lt. Dasar Jl. Sisingamangaraja No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta – 12120 Telp: 021-7244754 Fax: 021-7244859	**KCP Kemang** Jl. Kemang raya No.23 RT. 011 Rw. 02 , Bangka, Mampang Perapatan, Jakarta Selatan- 12730 Telp: 021-7183230 Fax: 021-7180954
KCP Kelapa Gading Ruko Inkopal, Jl. Boulevard Barat Raya Blok A No. 15 - 16 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 Telp: 021-45854592/ 45851405 Fax: 021-4532864	**KCP Tanjung Priok** Ruko Enggano Megah Blok 15 B-C, Tanjung Priok Jakarta Utara - 14310 Telp: 021-29467520 Fax: 021-43900068	**KCP PTC Pulo Gadung** Gedung PTC Ruko Blok A1 No.10 Jl. Raya Bekasi Kawasan Industri Pulo Gadung Jak-Tim 13260 Telp: 021- 46800017/19 Fax: 021-46800201
KCP Harapan Indah Sentra Niaga Boulevard Hijau SN I No.9 Harapan Indah Medan Satria, Bekasi 17131 Telp: 021-29465503 Fax: 021-29465507	**KCP Pondok Gede** Plaza Pondok Gede Ruko Blok H No.8, Jl. Raya Pondok Gede Jatiwaringin Bekasi 17411 Telp: 021-84990257/ 84990656 Fax: 021-84995890	**KCP Bekasi Kalimas** Ruko Niaga Kalimas Blok C-17 Jl. Inspeksi Kalimalang Bekasi Timur 17510 Telp: 021-88357688 Fax: 021-88357610
KCP Citra Grand Cibubur Jl. Raya Alternatif Cibubur Trans Yogie KM 4 Kawasan Ruko Citra Grand R-3 No.37 KM 4, Jatikarya - Jatisampurna Bekasi 17435 Telp: 021-84591952/ 84592140 Fax: 021-84591804	**KCP Billy Moon** Ruko Billy Moon, Jl. Raya Kalimalang Blok M Kav. 3E Jakarta Timur 13450 Telp: 021-8657137/ 8657138 Fax: 021-8645506	**KCP Bekasi Barat** Komp. Sentra Niaga Kalimalang Jl. A. Yani Blok A4 No. 3, 4, 10, 12, Bekasi Barat 17144 Telp: 021-88850747 Fax: 021-88850330
KCP Cikarang Komplek Sentra Cikarang Ruko Cikarang Trade Center Blok B 4-5, Jl. Raya Cibarusah Cikarang 17550 Telp: 021-89908484/ 89908523/ 89908527 Fax: 021-89908522	**KCP BSD City** Ruko Golden Boulevard Blok. GI No.2 - 3 Jl. Pahlawan Seribu Tangerang 15322 Telp: 021-5376777 Fax: 021-53160969	**KCP Bintaro** Komp. Rukan Bintaro Sektor 3 A No. 16 - 17 Jl. Bintaro Utama III A, Pondok Aren Tangerang – 15225 Telp: 021-7371313 Fax: 021-7375587
KCP Daan Mogot Jl. Daan Mogot No. 55/ 57 DE, Kota Tangerang 11460 Telp: 021-5580009 Fax: 021-5532133	**KCP Kreo** Jl. Ciledug Raya No. 3 A Kreo, Tangerang 12230 Telp: 021-73456220 Fax: 021-73456219	**KCP Tangcity** Ruko Tangerang City Blok E No. 1. Jl. Jend. Sudirman No.1. Cikokol - Tangerang 15117 Telp: 021-29239211 Fax: 021-29239212

KCP Alam Sutra Ruko Jalur Sutera RJS Blok 29 D No. 53. Serpong Utara Tangerang 15324 Telp: 021-53141234 Fax: 021-53141231	**KCP Pamulang** Jl.Pamulang Permai Blok SH15-07. No. Ruko 5 Pamulang 15417 Telp: 021-29872587 Fax: 021-22740994	**KCP Depok Residence** Jl. Margonda Raya No. 9 -10 Depok 16431 Telp: 021-7871768/ 7872148 Fax: 021-7870677
KCP Margonda Depok Jl. Margonda Raya No.224C Kel. Kemiri Muka Kec.Beji Depok 16431 Telp: 021-7761145 / 43 Fax: 021-7760809	**KCP Cinere** Jl. Cinere Raya Blok A No. 26 - 27 Cinere - Jakarta Selatan 16515 Telp: 021-7536335 Fax: 021-7546234	**KCU Bandung** Jl. Asia Afrika No. 121 Bandung - Jawa Barat 40112 Telp: 022-4234569 Fax: 022-4235081
KCP Caringin Jl. Soekarno Hatta No.234 Pasar Induk Caringin Kav. A1 3-4, Bandung 40286 Telp: 022-5413600/ 5413700 Fax: 022-5413800	**KCP Antapani** Jl.Raya Terusan Jakarta no.131, Antapani Kulon 40291 Telp: 022-87771993 Fax: 022-87771992	**KCP Setia Budhi** Jl. Setia Budhi No.170 B1 Bandung 40241 Telp: 022-2034777/ 2039458 Fax: 022-2033966
KCP Buah Batu Jl. Buah Batu No. 186 B Bandung 40165 Telp: 022-7317952 Fax: 022-7309440	**KCP Pengalengan Bandung** Jl. Raya Pangalengan No.340, Bandung 40738 Telp: 022-5979101/ 5979102	**KCP Cimahi** Jl. Raya Cibabat No. 98B Jl. H. Amir Machmud Cimahi 40525 Telp: 022 - 6647264 Fax: 022-6647263
KCP M. Yamin Jl. Prof. M. Yamin No. 129 Padang 26231 Telp: 0751- 39695/38382 Fax: 0751-22544	**KCP Panakkukang** Jl. Penganyoman Ruko Mirah II - 20 Panakkukang, Makassar 90233 Telp: 0411-452991 Fax: 0411-452826	**KCP Cendrawasih** Jl. Cendrawasih No. 155 Makassar 90134 Telp: 0411-854666 Fax: 0411-854222
KCP Pangkep Jl. Kemakmuran No. 53, Kab. Pangkep-Makassar 90653 Telp: 0410-22454 Fax: 0410-22947	**KCP Paripurna Mesjid Raya** Jl. Mesjid Raya No. 70/ A2, Makassar 90152 Telp: 0411-443251 Fax: 0411-443271	**KCP Wisma Kalla** Gd. Wisma Kalla, Jl. Dr. Ratulangi No. 8, Makassar 90125 Telp: 0411-851292 Fax: 0411-851764
KCP Sidrap Jl. A. Yani No. 23 Pangkajene, Kab. Sidrap Sulawesi Selatan 91611 Telp: 0421- 96556/96554 Fax: 0421-96553	**KCP AR Hakim** Jl. Arief Rahman Hakim No.92 B, Medan Telp: 061-7356447/ 7360023 Fax: 061-7356463	**KCP Golden** **Komplek Golden Trade Center** Jl. Gelugur Bypass/ Gatot Subroto No. 17-18 Medan 20216 Telp: 061-4524777 Fax: 061-4530352
KCP Binjai Jl. Sudirman No. 86 & 88 Kec. Binjai Kota, Kodya Binjai Sumut 20711 Telp: 061-42088991 061-42088398/ 42088399	**KCP Setia Budi** Jl. Setia Budi No.161 Medan 20118 Telp: 061-8222518 Fax: 061-8222519	**KCP Ahmad Yani** Jl. Jend. A. Yani KM. 2,5 No. 2 RT. 14, Banjarmasin Kalimantan Selatan 75117 Telp: 0511-3251502/ 3521503 Fax: 0511-3259064

KCP Salatiga Atrium Plaza Ruko No. 8 Jl. Jend. Sudirman Salatiga – 50712 Telp: 0298-312755 Fax: 0298-315049	**KCP Majapahit** Jl. Majapahit No. 321 Semarang, Salatiga 50712 Telp: 024-6711306/07 Fax: 024-76725740	**KCP Srondol** Jl. Setia Budi No. 84 D Banyumanik, Semarang 50269 Telp: 024-7465225 Fax: 024-7465285
KCP Sultan Agung Jl. Sultan Agung No.63 Kav.3, Gajah Mungkur, Semarang 50252 Telp: 024-8507895/ 8500648 Fax: 024-8506839	**KCP Mojokerto** Jl. Jaya Negara No. 17 Mojokerto 61363 Telp: 0321-329331/ 329332 Fax: 0321-329330	**KCP Boyolali** Jl. Pandanaran Ruko C2 - D2 Boyolali – 57316 Telp: 0276 321283 Fax: 0276 321282
KCP Sragen Jl. Raya Sukowati No. 170 Sragen – 57211 Telp: 0271-890979/ 892964 Fax: 0271-890978	**KCP Klaten** Jl. Pemuda Utara No. 82 Klaten – 57414 Telp: 0272-321835 Fax: 0272-322522	**KCP Bratang** Komp. Ruko RMI Rukun Makmur Indah Blok J No. 1 & 2 Jl. Ngagel Jaya Selatan Ex Kebun Bibit, Surabaya – 60284 Telp: 031-5013270 Fax: 031-5013260
KCP Gresik Kompleks Pertokoan Multi Sarana Plaza Blok A No. 4 Jl. Gubernur Suryo, Gresik 61118 Telp: 031-3985571/ 3987978 Fax: 031-3981562	**KCP Perak Barat** Jl. Perak Barat No.199 RT 01 RW 03, Surabaya – 60177 Telp: 031-3284268 Hunting Fax: 031-3284270	**KCP Kaliurang** Jl. Kaliurang KM 4,9 NO. 97, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp: 0274-565713 Fax: 565714 0274-565269
KCP Suryotomo JL. Suryotomo 28 D-F Yogyakarta 55122 Telp: 0274-557775 Fax: 0274-557774	**KCP Bantul** JL. Jend. Sudirman NO. 148 Bantul Yogyakarta 55714 Telp: 0274-367023 Fax: 0274-367023	**KK Mercu Buana** Gedung universitas Mercu Buana, Jl. Meruya kembangan Jakarta Barat
KK Bidakara Gd. Menara Bidakara Lt. Lobby Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71 - 72 Pancoran, Jakarta Selatan 12870 Telp: 021-83700825 Fax: 021-83700826	**KK Perbanas** Kampus Perbanas Jl.Karet Perbanas Kuningan Jakarta Selatan 12940 Telp: 021-52921286 Fax: 021-52921287	**KK Metro Tanah Abang** Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lt. 7, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 151 Tanah Abang Jakarta Pusat Telp: 021-3003914/24 Fax: 021-30039334
KCP Meruya Jl. Raya Meruya Selatan No. 12A Kembangan, Jakarta Barat 11650 Telp: 021-5862649 Fax: 021-5866516	**KK PLN** Tg.Priok -1 Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter, Jakarta Utara 14310 Telp: 021-65303328	**KCP Kelapa Gading 2** Jl Kelapa Gading Boulevard Blok LB 1 No. 7-8 Telp : 021 - 29745600
KCP Grand Cakung Jln Hamengkubuwono IX km 25 Telp : 021 - 4758060	**KK ITC Cempaka Mas** Ruko ITC Cempaka Mas no.90-107 Jl. Yos Sudarso - Jakarta Pusat Telp : 021 - 42800630	**KK Dolog Jaya** Komp Perum Bulog Divre DKI Jaya Jl. Perintis Kemerdekaan Jakarta Telp : 021 - 45840713

KK Plaza Menteng Cikarang Plaza Menteng Lippo Cikarang blok B No.19 Telp : 021 - 89904023	**KCU Bogor** Jl. Ir. H. Djuanda No. 36, Bogor - Jawa Barat Telp : 0251 - 8363636	**KCP Warung Jambu Bogor** Jl. Padjajaran No. 256 D, Bogor Telp : 0251 - 8350888
KCP Cibinong Komp Ruko Cibinong City Center Blok B No. 19, Jl. Tegar Beriman, Cibinong Telp : 021 - 29231060	**KK Mall Kalibata** Kalibata Mall Lantai Dasar Jl. Raya TMP Kalibata Jakarta Selatan Telp : 021 - 7988556	**KCP Mayjend Sungkono Surabaya** Komp. Darmo Park I Blok VA No. 3 Jl. Mayjend. Soengkono Surabaya Telp : 031 - 5667257
KCP Mulyosari Surabaya Jl. Mulyosari No. 152, Surabaya Telp : 031 - 5911466	**KCP ITC Mega Grosir Surabaya** Jl. Gembong No. 20-30, Surabaya Telp : 031 - 3743221	**KCP Pettarani** Jl. AP Petarani no.8 Makassar Telp : 0411 - 42444
KCP Sukoharjo Jl. Jendral Sudirman no.28 Sukoharjo Telp : 0271 - 590964	**KCP Solo Baru** Jalan Ir Soekarno No.18A-18B Solo Baru Rt.01 Rw.05 Kel Grogol Telp : 0271 - 6726130	**KCP Samarinda Sebrang** Jl Bung tomo Rt. 03 kel sungai keledang, kec Samarinda seberang Telp : 0541 - 4114198
KCU Palembang Jalan Kapten Rivai No. 5, Palembang - Sumatera Selatan Telp : 0711 - 372727	**KCU Mataram** Jalan Pejanggik No 24b, Cakranegara, Mataram - Nusa Tenggara Barat Telp : 0370 - 635111	**KCU Kupang** Jalan Tompello No. 04, Kupang - Nusa Tenggara Timur Telp : 0380 - 833647
KCU Denpasar Jalan Dewi Sartika Blok 1 ABC, Denpasar, Bali Telp : 0361 - 232842	**KCU Pontianak** Jalan Teuku Umar Komp. Pontianak Mall Blok D No. 1 - 3, Pontianak - Kalimantan Barat Telp : 0561 - 731999	**KCU Kudus** Ruko Ahmad Yani Square No. A-5, Jati , Kudus - Jawa Tengah Telp : 0291 - 2911900

Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Brief description of products, services, and business activities

Kegiatan usaha Bank KB Bukopin Syariah adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah dengan rincian sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi:

a. **Giro berdasarkan prinsip wadi'ah;**
b. **Tabungan berdasarkan prinsip wadi'ah atau mudharabah;**
c. **Deposito berjangka berdasarkan prinsip mudharabah;**

The business activity of Bank KB Bukopin Syariah is to conduct banking business based on sharia principles with the following details:

1. *Collecting funds from the public in the form of savings which include:*

a. *Current accounts based on the wadi'ah principle;*
b. *Savings based on the principle of wadi'ah or mudharabah;*
c. *Time deposits based on the mudharabah principle;*

2. Melakukan penyaluran dana melalui:

a. **Prinsip jual beli berdasarkan akad antara lain:**
   - i. Murabahah;
   - ii. Istishna;
   - iii. Salam;
   - iv. Jual Beli lainnya;

b. **Prinsip bagi hasil berdasarkan akad antara lain:**
   - i. Mudharabah;
   - ii. Musyarakah;
   - iii. Bagi hasil lainnya;

c. **Prinsip sewa-menyewa berdasarkan akad antara lain:**
   - i. Ijarah;
   - ii. Ijarah muntahiya bittamlik;

d. **Prinsip pinjam - meminjam berdasarkan akad qardh.**

e. **Pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad antara lain:**
   - i. Wakalah;
   - ii. Hawalah;
   - iii. Kafalah;
   - iv. Rahn.

3. Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (underlying transaction) berdasarkan prinsip syariah.
4. Membeli surat-surat berharga Pemerintah dan/atau Bank Indonesia yang diterbitkan atas dasar prinsip syariah.
5. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan/atau nasabah berdasarkan prinsip wakalah.
6. Menerima pembayaran tagihan atas surat berharga yang diterbitkan dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
7. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan prinsip wadi'ah yad amanah.
8. Melakukan kegiatan penitipan termasuk pena-tausahaannya untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak dengan prinsip wakalah.

2. *Distributing funds through:*

a. ***The principle of buying and selling based on a contract, among others:***
   - i. Murabaha;
   - ii. Istishna;
   - iii. Regards;
   - iv. Other buying and selling;

b. ***The principle of profit sharing based on a contract, among others:***
   - i. Mudharabah;
   - ii. Musharakah;
   - iii. Other profit sharing;

c. ***Principles of leasing based on contract, among others:***
   - i. Ijarah;
   - ii. Ijarah muntahiya bittamlik;

d. ***The principle of borrowing - borrowing based on a qardh contract.***

e. ***Provision of banking services based on a contract, including but not limited to:***
   - i. Wakalah;
   - ii. Hawalah;
   - iii. Kafalah;
   - iv. Rahn.

3. *Buy, sell and/or guarantee at your own risk third party securities issued on the basis of underlying transactions based on sharia principles.*
4. *Purchase government and/or Bank Indonesia securities issued on the basis of sharia principles.*
5. *Transfer money for own and/or customer's interest based on wakalah principle.*
6. *Receive payment of bills for securities issued and perform calculations with or between third parties based on sharia principles.*
7. *Provide a place to store goods and securities based on the principle of wadi'ah yad amanah.*
8. *Carry out safekeeping activities including its administration for the benefit of other parties based on a contract with the wakalah principle.*

9. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lain dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek berdasarkan prinsip ujr.
10. Memberikan fasilitas letter of credit (L/C) berdasarkan prinsip wakalah, murabahah, mudharabah, musyarakah dan wadi'ah serta memberikan fasilitas garansi bank berdasarkan prinsip syariah.
11. Melakukan kegiatan usaha kartu debet berdasarkan prinsip syariah.
12. Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan prinsip Wakalah.
13. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan Bank sepanjang disetujui oleh Bank Indonesia dan mendapatkan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.
14. Melakukan kegiatan usaha lain meliputi:

a. **Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip sharf;**
b. **Melakukan kegiatan penyertaan modal berdasarkan prinsip syariah pada bank atau perusahaan lain yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;**
c. **Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara berdasarkan syariah untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya;**
d. **Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;**

15. Bertindak sebagai penerima dana sosial antara lain dalam bentuk: zakat, infaq, shadaqah, wakaf, hibah atau dana sosial lainnya sesuai prinsip syariah atas nama bank atau lembaga amil zakit yang ditunjuk oleh pemerintah.

9. *Place funds from customers to other customers in the form of securities that are not listed on the Stock Exchange based on the ujr principle.*
10. *Provide letter of credit (L/C) facilities based on the principles of wakalah, murabahah, mudharabah, musyarakah and wadi'ah as well as provide bank guarantee facilities based on sharia principles.*
11. *Conducting debit card business activities based on sharia principles.*
12. *Conducting trustee activities based on the Wakalah principle.*
13. *Carry out other activities normally carried out by Banks as long as they are approved by Bank Indonesia and obtain a fatwa from the National Sharia Board.*
14. *Conducting other business activities including:*

a. *Conducting foreign exchange activities based on the sharf principle;*
b. *Conducting equity participation activities based on sharia principles in banks or other companies conducting business activities based on sharia principles;*
c. *Conducting temporary equity participation activities based on sharia to overcome the consequences of financing failure on condition that the participation must be withdrawn;*
d. *Act as the founder and administrator of pension funds and pension fund managers based on sharia principles in accordance with the provisions of the applicable pension fund legislation;*

15. *Acting as a recipient of social funds, among others in the form of: zakat, infaq, shadaqah, waqf, grants or other social funds in accordance with sharia principles on behalf of a bank or amil zakat institution appointed by the government.*

Keanggotaan pada Asosiasi

Membership in Association

1. Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)
2. Persatuan Perbankan Nasional (Perbanas)
3. Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
4. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)
5. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
6. Forum Komunikasi Kearsipan Perbankan (FKKP)
7. iB Marcomm Working Group – OJK
8. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
9. Indonesia Islamic Global Market Association (IIGMA)
10. Forum Komunikasi Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (FK BPS BPIH)
11. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)

Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perusahaan

Significant changes in the Company

Pada tahun 2021 perusahaan mengalami perubahan nama dan logo. Nama perusahaan berubah dari sebelumnya PT Bank Syariah Bukopin menjadi PT KB Bukopin Syariah.

In 2021 the company underwent a name and logo change. The company name changed from PT Bank Syariah Bukopin to PT KB Bukopin Syariah.

Logo perusahaan berubah dari sebelumnya:

Company logo changed from before:

Profil Komisaris, Direksi & Dewan Pengawas Syariah

Profile of Commissioners, Directors & Sharia Supervisory Board

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Mustafa Abubakar

Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta
Usia: 72 tahun pada akhir tahun buku 2021

Nationality: *Indonesia*
Domicile: *Jakarta*
Age: *72 years old at the end of 2021 financial year*

Riwayat Pendidikan

- Sarjana di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1977.
- Magister Sains dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2002.
- Doktoral Teknologi Kelautan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun2004.

Education Background

- *Bachelor in Aquatic Resources Management from Bogor Agricultural Institute in 1977,*
- *Master of Science from Bogor Agricultural Institute in 2002,*
- *Doctoral of Marine Technology from Bogor Agriculture Institute in 2004.*

Deddy S. A. Kodir

Komisaris*
*Commissioner**

Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta
Usia: 66 tahun pada akhir tahun buku 2021

Nationality: *Indonesia*
Domicile: *Jakarta*
Age: *66 years old at the end of 2021 financial year*

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi Universitas Jayabaya pada tahun 1982,
- Magister Ekonomi Universitas Jakarta pada tahun 1989,
- Doktor Manajemen Pemasaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi pada tahun 1997.

Education Background

- *Bachelor of Accounting from Jayabaya University in 1982,*
- *Master of Economics from Jakarta University in 1989,*
- *Doctoral of Marketing Management from STIE in 1997.*

Abdul Mu'ti

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Tangerang
Usia: 53 tahun pada akhir tahun buku 2021

Nationality: *Indonesia*
Domicile: *Tangerang*
Age: *53 years at the end of 2021 financial year*

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Pendidikan Agama Islam dari IAIN Walisongo Semarang pada tahun 1991
- Master of Education jurusan Pendidikan dari Flinders University of South Australia pada tahun 1997
- Doktor jurusan Pendidikan Islam dari UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta pada tahun 2008

Education Background

- *Bachelor of Islamic Education from IAIN Walisongo Semarang in 1991,*
- *Master of Education majoring in Education from Flinders University of South Australia in 1997*
- *Doctorate majoring in Islamic Education from UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta in 2008.*

*Masih dalam proses persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan
** In approval process from Fit and Proper Test on Financial Services Authority.*

Profil Dewan Pengawas Syariah

The Sharia Supervisory Board Profile

H. Ikhwan Abidin, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Bogor
Usia: 56 tahun pada akhir tahun buku 2021

Nationality: *Indonesia*
Domicile: *Bogor*
Age: *56 years old at the end of 2021 financial year*

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (BSc. Hons) Ekonomi Islam dari International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan pada tahun 1992,
- Master of Arts (MA) bidang Islamic Studies di Jami'ah Islamiyyah, Faisalabad, Punjab, Pakistan,
- Magister Ekonomi Islam di International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan pada tahun 1994.

Education Background

- *Bachelor (BSc. Hons) in Islamic Economics from the International Institute of Islamic Economics, Islamabad - Pakistan in 1992,*
- *Master Degree of Islamic Economics from International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan in 1994,*
- *Master of Arts (MA) in Islamic Studies in Jami'ah Islamiyyah, Faisalabad, Punjab, Pakistan*

Prof. DR. H. Syamsul Anwar, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of of Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Yogyakarta
Usia: 61 tahun pada akhir tahun buku 2021

Nationality: *Indonesia*
Domicile: *Yogyakarta*
Age: *61 years old at the end of 2021 financial year*

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Syariah/Perdata dan Pidana Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1981,
- Magister Akidah Filsafat, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1991,
- Doktor Studi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2001.

Education Background

- *Bachelor of Sharia / Civil and Islamic Crime, State Islamic Institute (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta in 1981,*
- *Master of Philosophy Akidah, State Islamic Institute (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta in 1991,*
- *Doctor of Islamic Studies, State Islamic Institute (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta in 2001.*

Profil Direksi

Board Of Directors Profile

Hari Wurianto

Direktur Utama*
President Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta
Usia: 55 tahun pada akhir tahun buku 2021

Nationality: *Indonesia*
Domicile: *Jakarta*
Age: *55 years old at the end of 2021 financial year*

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989,
- Master of Management Sekolah Tinggi Manajemen IPMI pada tahun 2006.

Education Background
- *Bachelor of Agricultural Extension and Communication from Bogor Agricultural Institute in 1989,*
- *Master of Management from College of Management (IPMI), Jakarta in 2006.*

Adil Syahputra

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Tangerang
Usia: 58 tahun pada akhir tahun buku 2021

Nationality: *Indonesia*
Domicile: *Tangerang*
Age: *58 years old at the end of 2021 financial year*

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik jurusan Teknik dan Manajemen Industri dari Institut Teknologi Nasional Bandung pada tahun 1990,
- Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2017.

Education Background
- *Bachelor of Technic and Industry Management from Bandung Technology Institute in 1990,*
- *Master of Law from Gadjah Mada University.*

Agus Suhendro

Direktur *
Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta
Usia: 47 tahun pada akhir tahun buku 2021

Nationality: *Indonesia*
Domicile: *Jakarta*
Age: *47 tahun pada akhir tahun buku 2021*

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Perikanan Universitas Brawijaya tahun 1996,
- Magister Manajemen Universitas Gajah Mada tahun 2006

Education Background
- *Sarjana Perikanan Universitas Brawijaya tahun 1996,*
- *Magister Manajemen Universitas Gajah Mada tahun 2006.*

*Masih dalam proses persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan
** In approval process from Fit and Proper Test on Financial Services Authority.*

Penjelasan Direksi

Explanation From The Directors

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillaahi Rabbil 'Aalamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.

Segala Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

All praise and gratitude we pray to the presence of Allah SWT who always bestows His grace and guidance to all of us.

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear shareholders and stakeholders,

Perkenankan kami menyampaikan 'Penjelasan Direksi' sebagai pengantar atas Laporan Keberlanjutan PT Bank KB Bukopin Syariah Tahun Buku 2021 yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021.

Please allow us to present the 'Explanation of the Board of Directors' as an introduction to the Sustainability Report of PT Bank KB Bukopin Syariah for the 2021 Fiscal Year which is an integral part of the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year.

Laporan ini kami susun dengan mengacu pada regulasi yang terkait, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.04/ Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka serta pedoman penyusunannya yang diperbarui melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021

We have compiled this report with reference to the relevant regulations, especially the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.04/ Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as well as the drafting guidelines which were updated through the Financial Services Authority Circular Number

tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, kami juga telah lebih dulu menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk disampaikan kepada OJK dan pihak terkait lainnya.

Penjelasan Direksi ini pada prinsipnya memaparkan tiga poin utama, yaitu Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta Strategi pencapaian target.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk mencapai tujuan berkelanjutan, kegiatan usaha Perseroan harus dibangun dari tiga pilar utama, yaitu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environment, Social, Governance*). Ketiganya merupakan elemen yang saling terkait dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Lebih jauh dari itu, prinsip tersebut juga sejalan dengan ajaran dalam agama Islam yang memerintahkan kita untuk memelihara hubungan dengan Sang Pencipta *(hablumminallah)* dan hubungan dengan sesama manusia *(hablumminannas),* serta ajaran tentang Rahmatan Lil 'Alamiin (kebaikan untuk alam semesta).

16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In accordance with these provisions, we have also prepared a Sustainable Finance Action Plan to be submitted to OJK and other related parties.

This explanation from the Board of Directors in principle describes three main points, namely policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, implementation of sustainable finance, and strategies for achieving targets.

The Company is fully aware that in order to achieve sustainable goals, the Company's business activities must be built on three main pillars, namely Environment, Social and Governance (Environment, Social, Governance). All three are interrelated elements in an effort to achieve sustainable growth.

Furthermore, this principle is also in line with the value in Islam which instruct us to maintain a relationship with God (hablumminallah) and relationships with fellow humans (hablumminannas), as well as the value about Rahmatan Lil 'Alamin (goodness for the universe).

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

KBBS mendukung penuh upaya bersama untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim sebagaimana diamanatkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang disepakati negara-negara di dunia dan Agenda Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dikeluarkan oleh OJK.

Dalam rangka merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, KBBS telah Menyusun kebijakan yang berlandaskan pada Visi dan Misi Berkelanjutan.

Visi Perusahaan dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

"Menjadi Bank Syariah Pilihan yang terus tumbuh dan kuat yang menerapkan kaidah ajaran Islam sebagai Rahmatan Lil Alamin"

Selanjutnya, KBBS juga telah menetapkan Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

Policy To Respond To The Challenges In Fulfillment Of Sustainability Strategies

KBBS fully supports joint efforts to anticipate the impacts of climate change as mandated in the Sustainable Development Goals agreed by countries in the world and the Sustainable Finance Action Agenda issued by the OJK.

In order to respond to the challenges in fulfilling the sustainability strategy, KBBS has drawn up policies based on the Sustainable Vision and Mission.

The Company's Vision in the Implementation of Sustainable Finance is as follows:

"To become the preferred Islamic bank that continues to grow and is strong that applies the principles of Islamic teachings as Rahmatan Lil Alamin"

Furthermore, KBBS has also set a Mission in the implementation of Sustainable Finance as follows:

01

Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

02

Meningkatkan nilai tambah kepada Stakeholder khususnya dalam hal maksimalisasi dampak sosial ekonomi masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup.

03

Menghasilkan Sumber Daya Insani yang memiliki *value* yang amanah dan profesional termasuk peduli terhadap lingkungan sosial dan kelestarian lingkungan hidup.

01

Providing the best products and services in accordance with sharia principles that support Sustainable Finance.

02

Increase added value to Stakeholders, especially in terms of maximizing the socio-economic impact of the community and environmental sustainability.

03

Produce Human Resources who have trustworthy and professional values including care for the social environment and environmental sustainability

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan KBBS merupakan bagian dari komitmen bank dalam mewujudkan pengembangan bisnis yang tidak hanya bertujuan menghasilkan keuntungan (profit), namun juga berupaya dalam memberi nilai tambah bagi stakeholder sebagaimana hal tersebut juga menjadi misi KBBS dalam usaha mencapai visinya "Menjadi Bank Syariah Pilihan yang terus tumbuh dan kuat". Bank percaya bahwa pengembangan bisnis berorientasi *sustainable financing* berdampak baik bagi keberlanjutan usaha bisnis bank.

Pada 2021 KBBS telah memperkokoh fundamental bank dengan melakukan Transformasi Budaya Perusahaan. Langkah itu penting untuk dilakukan karena kami menyadari bahwa situasi ekonomi bisnis ke depan semakin penuh tantangan, baik karena proses disrupsi maupun akibat dampak dari pandemi Covid-19.

The KBBS Sustainable Finance Action Plan is part of the bank's commitment to realizing business development that is not only aimed at generating profits (profit), but also strives to provide added value to stakeholders as this is also the mission of KBBS in an effort to achieve its vision of "Being the Preferred Islamic Bank of Choice". keep growing and strong." The Bank believes that sustainable financing-oriented business development has a good impact on the sustainability of the bank's business business.

In 2021 KBBS has strengthened the bank's fundamentals by carrying out a Corporate Culture Transformation. This step is important because we realize that the economic situation in the future will be increasingly challenging, both because of the disruption process and the impact of the Covid-19 pandemic.

Fundamental dari sebuah organisasi/perusahaan adalah nilai-nilai yang tertanam disetiap insan perusahaan. Melalui tim kerja Transformasi Budaya KBBS telah merumuskan pendefinisian ulang atas Budaya BSB dengan Shared Values BISA (Barokah Ihsan Shiddiq Amanah). Melalui transformasi tersebut, setiap Insan KBBS dalam berperilaku, berpikir, merencanakan, menganalisa, mengambil kebijakan, memutuskan harus mencerminkan nilai-nilai BISA.

The fundamentals of an organization/company are the values that are embedded in every person in the company. Through the KBBS Cultural Transformation work team, they have formulated a redefinition of BSB Culture with Shared Values BISA (Barokah Ihsan Shiddiq Amanah). Through this transformation, every KBBS Personnel in behaving, thinking, planning, analyzing, making policies, making decisions must reflect the values of BISA.

Sejalan dengan itu, sehubungan dengan terjadinya perubahan pemegang saham utama pada perusahaan induk kami, pada 2021 kami juga telah melakukan perubahan nama dan logo perusahaan dari sebelumnya PT Bank Syariah Bukopin menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah.

Accordingly, in connection with the change in the main shareholder in our parent company, in 2021 we have also changed the company name and logo from PT Bank Syariah Bukopin to PT Bank KB Bukopin Syariah.

Selanjutnya, KBBS telah menetapkan langkah strategis dalam upaya untuk mencapai target anggaran yang telah ditetapkan, antara lain mencakup pada perbaikan dan optimalisasi produktifitas bisnis, pertumbuhan pembiayaan yang sehat, perbaikan struktur pendanaan, penguatan permodalan, perbaikan kualitas aktiva produktif, akselerasi pencapaian profitabilitas salah satunya melalui produk-produk dan jasa berbasis *fee base income*, pengembangan produk dan aktivitas baru dalam memenuhi kebutuhan pasar, peningkatan layanan kepada nasabah, memperluas akses dan jaringan layanan Keuangan Syariah, optimalisasi promosi Keuangan Syariah, pengembangan infrastruktur IT/inovasi digital dan peningkatan kapasitas sumber daya insani.

Furthermore, KBBS has set strategic steps in an effort to achieve the budget targets that have been set, which include improving and optimizing business productivity, healthy financing growth, improving funding structures, strengthening capital, improving the quality of productive assets, accelerating the achievement of profitability, one of which is through fee-based income-based products and services, development of new products and activities to meet market needs, improvement of services to customers, expanding access and network of Islamic Finance services, optimization of Islamic Finance promotions, development of IT infrastructure/ digital innovation and capacity building of human resources .

Langkah-langkah strategis tersebut sejalan dengan visi Roadmap pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020-2025 yaitu sinergi membangun negeri dalam mewujudkan industri jasa Keuangan Syariah yang tumbuh dan berkelanjutan, berkeadilan, serta memberikan kontribusi bagi perekonomian Nasional dan stabilitas sistem Keuangan menuju terwujudnya Indonesia sebagai pusat Keuangan Syariah dunia.

These strategic steps are in line with the vision of the Roadmap for the development of Indonesian Islamic Finance 2020-2025, namely the synergy to build the country in realizing a growing and sustainable, equitable Islamic financial services industry, as well as contributing to the national economy and financial system stability towards the realization of Indonesia as a center for Islamic finance in the world.

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policy to Respond Challenge in Fullfillment of Sustainability Strategy

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak 2020 dan berlanjut pada 2021 membuat situasi ekonomi pada tahun lalu masih berada dalam situasi yang penuh tantangan.

The Covid-19 pandemic that has occurred since 2020 and continues in 2021 has made the economic situation last year still in a challenging situation.

Pada tahun 2020, Bank dihadapkan pada kondisi persaingan yang ketat dan tekanan terhadap ketatnya likuiditas. Resesi ekonomi yang dipicu pandemi

In 2020, the Bank was faced with conditions of intense competition and pressure on tight liquidity. The economic

Covid-19 masih menjadi tantangan yang harus kita hadapi Bersama pada tahun 2021.

recession triggered by the Covid-19 pandemic is still a challenge that we must all face together in 2021.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2021 terkontraksi sebesar 0,7% karena dipengaruhi oleh kenaikan Covid-19 setelah periode Natal dan Tahun Baru. Pada kuartal II, pertumbuhan ekonomi menguat 7,1% ketika kasus Covid-19 terkendali. Namun, pada kuartal III pertumbuhan ekonomi kembali mengalami perlambatan ke 3,5% karena adanya lonjakan kasus varian Delta.

Indonesia's economic growth in the first quarter of 2021 contracted by 0.7% as it was influenced by the increase in Covid-19 after the Christmas and New Year periods. In the second quarter, economic growth strengthened 7.1% when Covid-19 cases were under control. However, in the third quarter, economic growth again slowed to 3.5% due to a surge in cases of the Delta variant.

Patut kita syukuri, situasi ekonomi pada penghujung 2021 telah kembali menunjukkan tren pemulihan. Menurut Badan Pusat Statistik ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06%, dan tumbuh sebesar 5,02% secara *year-on-year*.

We should be grateful, the economic situation at the end of 2021 has again shown a recovery trend. According to the Central Statistics Agency, the Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 compared to the previous quarter grew by 1.06%, and grew by 5.02% year-on-year.

Program aksi keuangan berkelanjutan yang menjadi prioritas pada tahun 2021 fokus pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan meningkatkan *awareness* karyawan dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

The sustainable finance action program which is a priority in 2021 focuses on developing human resource capacity and increasing employee awareness in implementing Sustainable Finance.

KBBS telah menetapkan sasaran jangka pendek dan jangka panjang untuk merealisasikan visi menjadi bank syariah pilihan dengan memastikan bisnis tumbuh ditopang oleh bisnis yang berkelanjutan dan memberi nilai tambah bagi *stakeholder*. Rencana aksi disusun dengan mempertimbangkan kondisi usaha internal perusahaan termasuk kapasitas organisasi dan kapasitas teknis guna mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program yang direncanakan.

KBBS has set short-term and long-term targets to realize the vision of becoming the Islamic bank of choice by ensuring business growth is supported by sustainable business and providing added value for stakeholders. Action plans are prepared taking into account the company's internal business conditions including organizational capacity and technical capacity to support the successful implementation of the planned programs.

Program aksi keuangan berkelanjutan yang menjadi prioritas pada tahun 2021 fokus pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan meningkatkan awareness karyawan dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

The sustainable finance action program which is a priority in 2021 focuses on developing human capital capacity and increasing employee awareness in implementing Sustainable Finance.

Dalam kurun waktu tersebut, KBBS telah Menginisiasi model bisnis pengembangan kegiatan UMKM dengan meluncurkan produk pembiayaan supermikro; Melakukan kajian terhadap potensi pengembangan produk pembiayaan kepemilikan rumah berwawasan lingkungan atau kendaraan listrik dan ramah lingkungan; Melakukan sinergi dengan induk perusahaan dalam pengembangan layanan non tatap muka dan digital, serta Pengembangan kapasitas sumber daya insani Bank yang berwawasan lingkungan dalam hal peningkatan *awareness* dan partisipasi dalam pelaksanaan program.

During this period, KBBS has initiated a business model for developing MSME activities by launching supermicro financing products; Conduct a study on the potential development of environmentally friendly home ownership financing products or electric and environmentally friendly vehicles; Synergize with the parent company in developing non-face-to-face and digital services, as well as developing the capacity of the Bank's human resources that are environmentally sound in terms of increasing awareness and participation in program implementation.

Per 2021, realisasi penyaluran pembiayaan oleh KBBS untuk projek yang memenuhi kriteria kegiatan usaha

As of 2021, the realization of financing distribution by KBBS for projects that meet the criteria for sustainable

berkelanjutan mencapai Rp1.276.350.756.824,00 (*outstanding*) yang disalurkan kepada 947 nasabah.

Pada periode tersebut, pembiayaan KBBS untuk projek yang masuk dalam kelompok kegiatan usaha berkelanjutan diserap sebesar Rp243.392.816.584,00 untuk projek energi terbarukan dan sebesar Rp1.032.957.940.240,00 untuk kegiatan UMKM.

Secara keseluruhan, pada tahun 2021 KBBS telah berhasil merealisasikan sasaran jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai tujuan menjadi bank syariah pilihan dengan memastikan bisnis tumbuh ditopang oleh bisnis yang berkelanjutan dan memberi nilai tambah bagi stakeholder. Rencana aksi disusun dengan mempertimbangkan kondisi usaha internal perusahaan termasuk kapasitas organisasi dan kapasitas teknis guna mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program yang direncanakan.

business activities reached Rp. 1,276,350,756,824.00 (outstanding) which was distributed to 947 customers.

During that period, KBBS financing for projects that were included in the sustainable business activity group was absorbed by Rp.243,392,816,584.00 for renewable energy projects and Rp.1,032,957,940,240.00 to MSME activities.

Overall, in 2021 KBBS has succeeded in realizing its short-term and long-term goals to achieve the goal of becoming the Islamic bank of choice by ensuring business growth is supported by sustainable business and providing added value for stakeholders. Action plans are prepared taking into account the company's internal business conditions including organizational capacity and technical capacity to support the successful implementation of the planned programs.

Strategi Pencapaian Target

KBBS melihat sektor UMKM dan sektor energi terbarukan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Sektor UMKM dipercaya akan menjadi salah satu sektor yang diperkirakan pertama bangkit dari dampak Covid-19.

Di sisi lain, semakin meningkat kesadaran masyarakat akan kelestarian lingkungan hidup dan pemanfaatan sumber energi terbarukan.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, KBBS Menyusun strategi pencapaian target sesuai dengan arah kebijakan bisnis untuk berfokus pada penyaluran pembiayaan di sektor UMKM skala mikro dengan mengembangkan model bisnis baru yaitu, pembiayaan supermikro yang menyasar pangsa pasar masyarakat dengan usaha skala rumah tangga dan mikro. Selain itu, pembiayaan juga difokuskan pada pembiayaan iB KPR, dimana produk tersebut sejalan dengan produk unggulan induk perusahaan.

Kerjasama dengan lembaga Amal Usaha Muhammadiyah dan organisasi atau komunitas muslim lainnya juga akan terus dikembangkan dan diperkuat dengan berbagai rangkaian kerjasama dan sinergi untuk kepentingan kemasalahatan umat.

Guna memastikan seluruh rencana bisnis bank sesuai dengan yang diharapkan bank akan memperkuat sinergi dengan induk perusahaan serta mengembangkan kerjasama dengan seluruh stakeholder eksisting saat ini dan membangun

Target Achievement Strategy

KBBS sees the MSME sector and the renewable energy sector as having great potential to be developed. The MSME sector is believed to be one of the sectors that is estimated to be the first to emerge from the impact of Covid-19.

On the other hand, keep increasing public awareness of environmental sustainability and the use of renewable energy sources.

Taking into account these conditions, KBBS devised a strategy for achieving targets in accordance with the direction of business policy to focus on financing distribution in the micro-scale MSME sector by developing a new business model, namely, supermicro-financing that targets the community market share with household and micro-scale businesses. In addition, financing is also focused on iB KPR financing, where the product is in line with the parent company's flagship product.

Cooperation with Muhammadiyah Charities and other Muslim organizations or communities will also continue to be developed and strengthened with various series of collaborations and synergies for the benefit of the people's problems.

In order to ensure that all bank business plans are in line with expectations, the bank will strengthen synergies with the parent company as well as develop cooperation with all current existing stakeholders and build new collaborations with other parties based on mutually

ini dan membangun kerjasama baru dengan pihak lain dengan prinsip yang saling menguntungkan dan memberi manfaat.

collaborations with other parties based on mutually beneficial and beneficial principles.

Secara umum, implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya internal Bank dengan bersinergi dengan induk perusahaan dan stakeholder lainnya. Sumberdaya pendukung untuk merealisasikan Keuangan Berkelanjutan, antara lain :

In general, the implementation of the Sustainable Finance Action Plan is carried out by maximizing the Bank's internal resources by synergizing with the parent company and other stakeholders. Supporting resources to realize Sustainable Finance, among others:

Sumber Dana / Source of Funds

Untuk penyaluran pembiayaan diutamakan berasal dari Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun bank atau sumber dana lainnya yang sesuai dengan ketentuan untuk dana yang dialokasikan dalam program CSR atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dapat bersumber dari dana kebajikan atau alokasi dana lain sesuai dengan kebijakan internal bank yang tidak bertentangan ketentuan yang berlaku.

For the distribution of financing, the priority is to come from Third Party Funds that have been successfully collected by the bank or other sources of funds in accordance with the provisions For funds allocated in CSR or Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs can be sourced from benevolence funds or other fund allocations in accordance with the bank's internal policies that do not conflict with applicable regulations.

Sumber Daya Insani / *Human Capital*

a. Pada prinsipnya seluruh sumber daya insani Bank dapat ikut serta dalam program kerja atau kegiatan Keuangan Berkelanjutan.
b. Direksi berperan sebagai penanggungjawab sekaligus pengarah terhadap kebijakan dan strategi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
c. Penangggungjawab teknis program kerja/kegiatan dipimpin oleh seorang setingkat Kepala Departemen.

a. In principle, all of the Bank's human resources can participate in work programs or Sustainable Finance activities.
b. The Board of Directors acts as the person in charge as well as the direction of the policies and strategies of the Sustainable Finance Action Plan.
c. The technical person in charge of the work/activity program is led by a Department Head level.

Mitra Kerja Sama / *Cooperation Partners*

Dalam aktivitas ini pihak eksternal Bank dapat dimungkinkan untuk terlibat dalam aspek konsultasi, training, workshop dan atau kerja sama pelaksanaan yang tugas dan perannya dituangkan lebih detail dalam suatu perjanjian.

In this activity, it is possible for external parties of the Bank to be involved in the aspects of consultation, training, workshops and or implementation cooperation whose duties and roles are set out in more detail in an agreement.

Pada 2021 KBBS telah memperkokoh fundamental bank dengan melakukan Transformasi Budaya Perusahaan. Langkah itu penting untuk dilakukan karena kami menyadari bahwa situasi ekonomi bisnis ke depan semakin penuh tantangan, baik karena proses disrupsi maupun akibat dampak dari pandemi Covid-19.

In 2021 KBBS has strengthened the bank's fundamentals by carrying out a Corporate Culture Transformation. This step is important because we realize that the economic situation in the future will be increasingly challenging, both because of the disruption process and the impact of the Covid-19 pandemic.

Fundamental dari sebuah organisasi/perusahaan adalah nilai-nilai yang tertanam disetiap insan perusahaan. Melalui tim kerja Transformasi Budaya KBBS telah merumuskan pendefinisian ulang atas Budaya BSB dengan Shared Values BISA (Barokah Ihsan Shiddiq Amanah). Melalui transformasi tersebut, setiap Insan KBBS dalam berperilaku, berpikir, merencanakan, menganalisa, mengambil kebijakan, memutuskan harus mencerminkan nilai-nilai BISA.

The fundamentals of an organization/company are the values that are embedded in every person in the company. Through the KBBS Cultural Transformation work team, they have formulated a redefinition of BSB Culture with Shared Values BISA (Barokah Ihsan Shiddiq Amanah). Through this transformation, every KBBS Personnel in behaving, thinking, planning, analyzing, making policies, making decisions must reflect the values of BISA.

Sejalan dengan itu, sehubungan dengan terjadinya perubahan pemegang saham utama pada perusahaan induk kami, pada 2021 kami juga telah melakukan perubahan nama dan logo perusahaan dari sebelumnya PT Bank Syariah Bukopin menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah.

Accordingly, in connection with the change in the main shareholder in our parent company, in 2021 we have also changed the company name and logo from PT Bank Syariah Bukopin to PT Bank KB Bukopin Syariah.

Selanjutnya, KBBS telah menetapkan langkah strategis dalam upaya untuk mencapai target anggaran yang telah ditetapkan, antara lain mencakup pada perbaikan dan optimalisasi produktifitas bisnis, pertumbuhan pembiayaan yang sehat, perbaikan struktur pendanaan, penguatan permodalan, perbaikan kualitas aktiva produktif, akselerasi pencapaian profitabilitas salah satunya melalui produk-produk dan jasa berbasis *fee base income*, pengembangan produk dan aktivitas baru dalam memenuhi kebutuhan pasar, peningkatan layanan kepada nasabah, memperluas akses dan jaringan layanan Keuangan Syariah, optimalisasi promosi Keuangan Syariah, pengembangan infrastruktur IT/inovasi digital dan peningkatan kapasitas sumber daya insani.

Furthermore, KBBS has set strategic steps in an effort to achieve the budget targets that have been set, which include improving and optimizing business productivity, healthy financing growth, improving funding structures, strengthening capital, improving the quality of productive assets, accelerating the achievement of profitability, one of which is through fee-based income-based products and services, development of new products and activities to meet market needs, improvement of services to customers, expanding access and network of Islamic Finance services, optimization of Islamic Finance promotions, development of IT infrastructure/ digital innovation and capacity building of human resources .

Langkah-langkah strategis tersebut sejalan dengan visi Roadmap pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020-2025 yaitu sinergi membangun negeri dalam mewujudkan industri jasa Keuangan Syariah yang tumbuh dan berkelanjutan, berkeadilan, serta memberikan kontribusi bagi perekonomian Nasional dan stabilitas sistem Keuangan menuju terwujudnya Indonesia sebagai pusat Keuangan Syariah dunia.

These strategic steps are in line with the vision of the Roadmap for the development of Indonesian Islamic Finance 2020-2025, namely the synergy to build the country in realizing a growing and sustainable, equitable Islamic financial services industry, as well as contributing to the national economy and financial system stability towards the realization of Indonesia as a center for Islamic finance in the world.

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,
Demikian kami sampaikan pengantar atas Laporan Keberlanjutan Bank KB Bukopin Syariah tahun buku 2021. Laporan ini akan kami terbitkan berkala setiap tahun untuk kami sampaikan kepada regulator dan

Distinguished stakeholders,
Thus, we would like to introduce the Bank KB Bukopin Syariah Sustainability Report for the 2021 financial year. We will publish this report periodically every year for us to convey to regulators and all stakeholders as part of

seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban manajemen kepada seluruh pemangku kepentingan.

information disclosure and management accountability to all stakeholders.

Sebagai penutup atas 'Penjelasan Direksi' ini, dengan segala kerendahan hati kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Manajemen dan Karyawan, pemegang saham, regulator, nasabah, serta seluruh pemangku kepentingan KBBS yang telah senantiasa memberikan dukungan sehingga Perseroan dapat terus menjaga tren pertumbuhan berkelanjutan.

As closing for this 'Explanation of the Board of Directors', allow us to express our greatest appreciation to the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Management and Employees, shareholders, regulators, customers, and all KBBS stakeholders who have always provided support so that the Company can continue to maintain a sustainable growth trend.

Dengan adanya titik terang pemulihan ekonomi dan dengan dukungan oleh pemegang saham dan regulator, kami optimistis pada tahun ini dan di tahun-tahun berikutnya KBBS akan dapat membukukan pertumbuhan kinerja secara lebih agresif lagi dan dapat meningkatkan perannya dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan. Sehingga, keberadaan KBBS dapat semakin memberikan kemaslahatan kepada seluruh pemangku kepentingan.

With the bright spot of economic recovery and with the support from shareholders and regulators, we are optimistic that this year and in the following years KBBS will be able to record performance growth even more aggressively and can increase its role in Sustainable Finance Action. Thus, the existence of KBBS can further provide benefits to all stakeholders.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan-Nya dan petunjuk-Nya kepada kita semua. *Amin ya robbal Alamin.*

May Allah SWT give His protection and His guidance to all of us. Amin Ya Robbal 'Alamiin.

أَخِيْرُ الْكَلَامِ وَبِاللهِ التَّوْفِيْقِ وَالْهِدَايَةِ

وَسَلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jakarta, April 2021
Syawal 1443 H

Hari Wurianto
Direktur Utama

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Basic Implementation Of Sustainable Governance

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan di KBBS pada prinsipnya mengacu pada tata aturan terkait keuangan berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan.

Bagi Perseroan, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan alat untuk menjaga kelangsungan bisnis, menjaga kepercayaan para *stakeholders,* sekaligus untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum di sektor perbankan.

Tata Kelola merupakan bagian dari praktik ESG *(Environmnent, Social, Governance)* atau lazim disebut sebagai LST dalam Bahasa Indonesia (Lingkungan Hidup, Soosial, Tata Kelola) yang senantiasa menjadi arah dan pedoman Perseroan dalam menjalankan bisnis. Konsep LST sejalan dengan nilai-nilai keislaman yang diyakini KBBS mengatur seluruh sisi kehidupan manusia.

KBBS menjadikan GCG sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis perusahaan serta mempertahanakan dalam eksistensi perusahaan untuk menghadapi tantangan persaingan usaha di masa mendatang. Perseroan juga terus melakukan penguatan *good corporate governance* secara berkelanjutan dan konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam menjalankan operasional dan keuangannya, Perseroan tetap memperhatikan kelima prinsip dasar GCG yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran serta mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan Perseroan kepada para nasabah, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan di KBBS pada prinsipnya mengikuti regulasi terkait yang diterbitkan oleh pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, yang diantaranya meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
2. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

The implementation of Sustainability Governance at KBBS in principle refers to the rules related to sustainable finance and Corporate Governance.

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance is a tool to maintain business continuity, maintain the trust of stakeholders, as well as to improve compliance with laws and regulations and generally accepted ethical values in the banking sector.

Governance is part of the practice of ESG (Environment, Social, Governance) or commonly referred to as LST in Indonesian (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) which has always been the direction and guideline of the Company in running its business. The LST concept is in line with Islamic values which KBBS believes to regulate all aspects of human life.

KBBS always makes GCG the main foundation in running the company's business and maintaining the company's existence to face the challenges of business competition in the future. The Company also continues to strengthen good corporate governance in a sustainable and consistent manner from time to time.

In carrying out its operations and finances, the Company continues to pay attention to the five basic principles of GCG, namely openness, accountability, responsibility, professionalism and fairness as well as prioritizing the principle of prudence (prudential banking). This aims to maintain the Company's trust in customers, shareholders and other stakeholders.

The implementation of Good Corporate Governance at KBBS in principle follows the relevant regulations issued by the government and the Financial Services Authority, which include:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2008 concerning Islamic Banking.*
2. *Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*

3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 10/SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK/03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG, KBBS memiliki struktur dan mekanisme GCG yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sedangkan organ pendukung meliputi komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Seluruh organ tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Dalam struktur GCG KBBS, organ utama yang memiliki kedudukan tertinggi yakni Rapat Umum Pemegang Saham. Struktur selanjutnya pada organ utama di bawah RUPS yakni antara lain Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Dewan Komisaris. Untuk upaya memaksimalkan fungsi organ utama, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite – komite di bawah tingkat Dewan Komisaris. Organ pendukung terdiri dari Komite Remunerasi & Nominasi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Komite – komite tersebut difungsikan untuk membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Governance Soft Structure

KBBS telah memiliki infrastruktur GCG yang merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi guna mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaannya, KBBS juga telah memiliki berbagai kerangka kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dalam infrastruktur tata kelola Bank antara lain sebagai berikut:

Kerangka Implementasi GCG KBBS adalah sebagai berikut:
1. Membentuk struktur organisasi dan kebijakan yang menunjang implementasi GCG,

3. *Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 10/SEOJK.03/2014 dated June 11, 2014 concerning Assessment of the Soundness Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK/03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.*

As a form of commitment to implementing GCG, KBBS has a GCG structure and mechanism consisting of main organs and supporting organs. The main organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. Meanwhile, the supporting organs include committees under the Board of Commissioners. All of these organs carry out their duties and responsibilities according to their respective functions.

In the KBBS GCG structure, the main organ that has the highest position is the General Meeting of Shareholders. The next structure in the main organs under the GMS are, among others, the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. In an effort to maximize the function of the main organs, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs consisting of committees below the level of the Board of Commissioners. The supporting organs consist of the Remuneration & Nomination Committee, the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee. These committees functioned to assist the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners.

Governance Soft Structure

KBBS already has a GCG infrastructure which is the provisions set by the Board of Directors in order to implement GCG principles at all levels of the organization. In its implementation, KBBS also has various policy frameworks/guidelines in carrying out its functions and duties in the Bank's governance infrastructure, including the following:

The KBBS GCG Implementation Framework is as follows:

1. *Establish an organizational structure and policies that support the implementation of GCG,*

2. Memperbaharui struktur organisasi dan kebijakan berdasarkan regulasi,
3. Sosialisasi GCG dan kebijakan GCG secara internal,
4. Mengintegrasikan setiap kegiatan usaha berpedoman dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan, dan
5. *Self Assessment* Pelaksanaan GCG.

2. *Updating the organizational structure and policies based on regulations,*
3. *Socialization of GCG and GCG policies internally,*
4. *Integrate every business activity guided by GCG principles and corporate values, and*
5. *Self Assessment of GCG Implementation.*

Struktur Organ Perusahaan

KBBS telah memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Company Organs Structure

KBBS already has a Corporate Governance structure that refers to the Limited Liability Company Law no. 40 of 2007 and Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

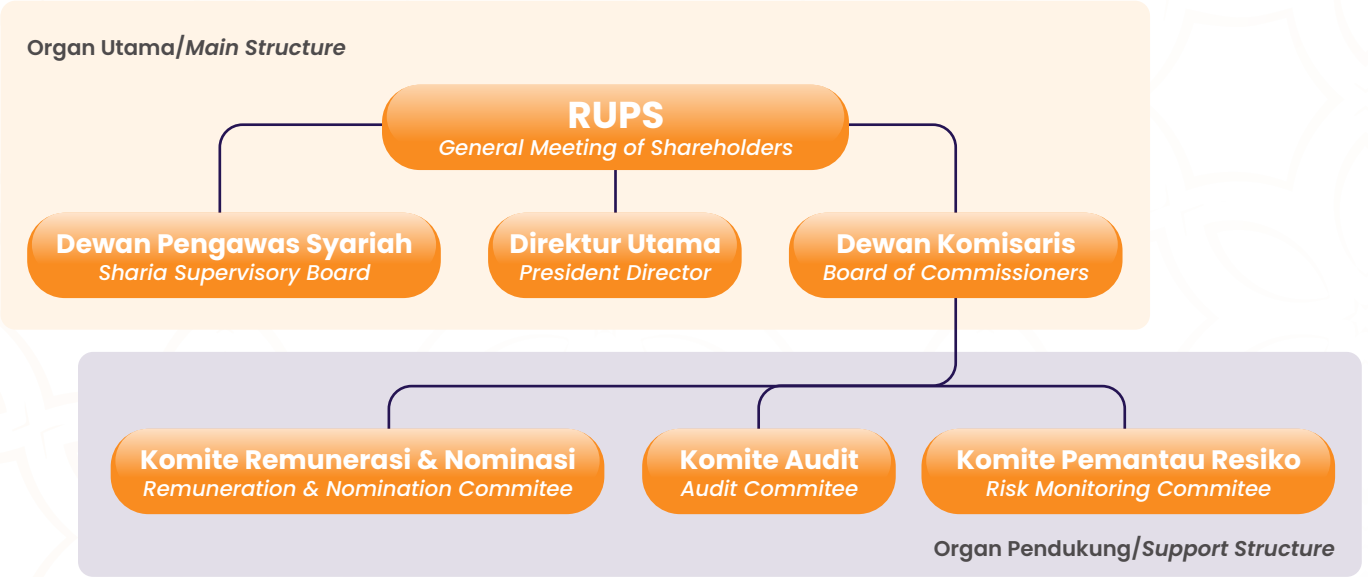

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan di KBBS dilakukan dengan berpedoman pada regulasi yang mengatur tentang prinsip keuangan berkelanjutan dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Aturan tersebut diantaranya adalah:

The implementation of Sustainability Governance at KBBS is carried out by referring to the regulations governing the principles of sustainable finance and corporate social responsibility activities. These rules include:

01	POJK no 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.
02	Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 1 ayat 3.
03	Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
04	Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
05	Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
06	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
07	Peraturan Menteri Sosial RI No. 13 tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Dunia Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
08	Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
09	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
10	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;
11	Pedoman Penggunaan Dana Kebajikan Surat Keputusan No. 073A/SKEP-DIR/KPJKT/V/2011;
12	Pedoman Kegiatan Operasi Surat Keputusan No. 075/SKEP-DIR/BSBJKT/V/2011.

01	*POJK No. 51 /POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*
02	*Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in particular Article 1 paragraph 3*
03	*Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market.*
04	*Law no. 25 of 2007 concerning Investment.*
05	*Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.*
06	*Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower;*
07	*Regulation of the Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning the Business World Responsibility Forum in the Implementation of Social Welfare.*
08	*Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;*
09	*Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.*
10	*Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector;*
11	*Guidelines for the Use of Virtue Funds Decree No. 073A/SKEP-DIR/KPJKT/V/2011;*
12	*Guidelines for Operational Activities Decree No. 075/SKEP-DIR/BSBJKT/V/2011.*

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Unit In Charge for the Implementation of Sustainable Finance

Unit kerja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program keuangan berkelanjutan adalah unit kerja yang bertanggung jawab dalam fungsi perencanaan dan komunikasi perusahaan.

Departemen Pengembangan Bisnis dan Manajemen Penjualan bersama Departemen Sekretariat Perusahaan secara bersama-sama bertanggung jawab dalam hal :

1. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
2. Melaksanakan program dan kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan baik sendiri maupun bersama unit kerja lainnya untuk mencapai target yang diharapkan
3. Departemen Sekretariat Perusahaan dapat mengusulkan alokasi biaya dana atas program kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan kepada Direksi dengan mempertimbangkan kondisi internal perusahaan dan manfaat yang dihasilkan bagi perusahaan, masyarakat dan lingkungan
4. Departemen Pengembangan Bisnis dan Manajemen Penjualan dapat mengusulkan rencana penyaluran dana pada sektor-sektor Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi dan dimuat dalam Rencana Bisnis Bank
5. Departemen Sekretariat Perusahaan Menyusun Laporan Keberlanjutan sesuai dengan dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan membutuhkan peran serta seluruh elemen di dalam perusahaan. Namun demikian, sebagaimana telah diputuskan oleh Manajemen, unit kerja yang disebutkan di atas memiliki tugas dan tanggung jawab yang terkait langsung dengan pelaksanaan agenda keuangan berkelanjutan.

Setiap Departemen bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan tugas dan kewenangan pokoknya masing-masing. Dengan demikian, pelaksanaan tugas dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat dilaksanakan sejalan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Divisi.

Sebagai bagian upaya peningkataan kapasitas organisasi dan pengembangan SDM, maka dilakukan hal-hal penunjang sebagai berikut:

The work unit responsible for implementing the sustainable finance program is the work unit responsible for the planning and communication functions of the company.

The Business Development and Sales Management Departement together with the Corporate Secretariat Departement are jointly responsible for:

1. *Develop Sustainable Finance Action Plan*
2. *Implementing the Sustainable Finance Action Plan programs and activities either alone or with other work units to achieve the expected targets*
3. *The Corporate Secretariat Departement may propose an allocation of funds for the Social and Environmental Responsibility work program to the Board of Directors by considering the company's internal conditions and the benefits generated for the company, society and the environment.*
4. *The Business Development and Sales Management Departement may propose a plan for disbursing funds in the Sustainable Finance sectors to the Board of Directors and it will be included in the Bank's Business Plan.*
5. *Corporate Secretariat Departement Prepares a Sustainability Report in accordance with applicable regulations.*

The Company realizes that the implementation of sustainable financial actions requires the participation of all elements within the company. However, as decided by the Management, the work units mentioned above have duties and responsibilities that are directly related to the implementation of the sustainable finance agenda.

Each Departement is responsible for the implementation of Sustainable Finance in accordance with their respective main duties and authorities. Thus, the implementation of tasks in the implementation of Sustainable Finance can be carried out in line with the duties and responsibilities of each Division.

As part of efforts to increase organizational capacity and human resource development, the following supporting activities are carried out:

- Penunjukan unit kerja yang bertanggung jawab penyusunan, monitoring dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Perbaikan remunerasi karyawan dan pengembangan jenjang karir karyawan.
- Meningkatkan literasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam bentuk pelatihan, penugasan dan sebagainya.
- Membangun budaya keuangan berkelanjutan dengan meningkatkan partisipasi karyawan.

Dalam penerapan Rencana Keuangan Berkelanjutan, masing-masing Divisi tersebut secara struktural bertanggung jawab kepada direkturnya masing-masing. Secara keseluruhan, penerapan Keuangan Berkelanjutan di KBBS berada di bawah koordinasi langsung Direktur Utama.

- *Appointment of a work unit responsible for the preparation, monitoring and evaluation of the Sustainable Finance Action Plan.*
- *Improvement of employee remuneration and development of employee career paths.*
- *Improving the literacy of the Sustainable Finance Action Plan in the form of training, assignments and so on.*
- *Build a sustainable finance culture by increasing employee participation.*

In implementing the Sustainable Finance Plan, each of these Divisions is structurally responsible to their respective directors. Overall, the implementation of Sustainable Finance at KBBS is under the direct coordination of the President Director.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Finance

Keberhasilan implementasi agenda keuangan berkelanjutan sangat terkait erat dengan penguatan kapasitas dan kompetensi sumber daya insani. Dalam rangka meningkatkan kompetensi manajemen dan karyawan, KBBS secara konsisten terus menyelenggarakan kegiatan pelatihan, workshop, seminar baik melalui kegiatan yang diselenggarakan secara inhouse maupun mengikutsertakan manajemen dan karyawan dalam kegiatan training yang diselenggarakan pihak eksternal.

Komitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan tertuang dalam Peraturan Perusahaan pada Pasal 10 tentang Training dan Pengembangan Kompetensi.

Pengembangan Kompetensi yang diberikan kepada karyawan bertujuan untuk memastikan sumber daya insani perusahaan memiliki kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan karyawan dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

Selain itu, pelatihan dan pengembangan yang diberikan dan diikuti oleh karyawan juga diharapkan dapat

The successful implementation of the sustainable finance agenda is closely related to strengthening the capacity and competence of human resources. In order to improve the competence of management and employees, KBBS consistently continues to organize training activities, workshops, seminars both through activities held in-house and involving management and employees in training activities organized by external parties.

The commitment to provide education and training to employees to support employee competency development is stated in the Company Regulation in Article 10 concerning Training and Competency Development.

Competency Development provided to employees aims to ensure that the company's human resources have the abilities, skills, and attitudes needed by employees to carry out work in accordance with their positions.

In addition, the training and development provided and attended by employees is also expected to improve

meningkatkan kompetensi karyawan, sehingga setiap karyawan KBBS mampu memberikan performa kerja yang baik, produktif, dan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang mumpuni dalam pengembangan karir karyawan.

employee competence, so that every KBBS employee is able to provide good, productive work performance, and has qualified capacity and capability in employee career development.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan agenda keuangan berkelanjutan sangat terkait erat dengan penguatan kapasitas dan kompetensi sumber daya insani. Dalam rangka meningkatkan kompetensi manajemen dan karyawan, Bank Syariah Bukopin secara konsisten terus menyelenggarakan kegiatan pelatihan (*training*), *workshop*, seminar baik melalui kegiatan yang diselenggarakan secara *inhouse* maupun mengikutsertakan manajemen dan karyawan dalam kegiatan training yang diselenggarakan pihak eksternal.

We are fully aware that the success of the sustainable finance agenda is closely related to strengthening the capacity and competence of human resources. In order to improve the competence of management and employees, Bank Syariah Bukopin consistently continues to organize training activities (training), workshops, seminars either through activities held in-house or involving management and employees in training activities organized by external parties.

Komitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan tertuang dalam Peraturan Perusahaan pada Pasal 10 tentang Training dan Pengembangan Kompetensi.

The commitment to provide education and training to employees to support employee competency development is stated in the Company Regulation in Article 10 concerning Training and Competency Development.

Pengembangan Kompetensi yang diberikan kepada karyawan bertujuan untuk memastikan sumber daya insani perusahaan memiliki kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan karyawan dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

Competency Development provided to employees aims to ensure that the company's human resources have the abilities, skills, and attitudes needed by employees to carry out work in accordance with their positions.

Selain itu, pelatihan dan pengembangan yang diberikan dan diikuti oleh karyawan juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi karyawan, sehingga setiap karyawan Bank Syariah Bukopin mampu memberikan performa kerja yang baik, produktif, dan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang mumpuni dalam pengembangan karir karyawan.

In addition, the training and development provided and participated in by employees is also expected to improve employee competence, so that every employee of Bank Syariah Bukopin is able to provide good, productive work performance, and has qualified capacity and capability in employee career development.

RENCANA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan kuat serta sesuai target keuangan dan rencana pengembangan bisnis yang telah ditetapkan sejak tahun 2020, maka Goals yang ingin dicapai Bank terkait dengan pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) adalah "Peningkatan Ketersedian dan Kompetensi SDI yang Handal"

Selanjutnya untuk dapat merealisasikan goals tersebut diatas, KBBS akan menerapkan beberapa Inisiatif Strategis sebagai berikut:

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PLAN

To support quality and strong business growth in accordance with financial targets and business development plans that have been set since 2020, the Goals to be achieved by the Bank related to the development of Human Resources (HR) are "Increasing the Availability and Competence of Reliable Human Resources"

Furthermore, to be able to realize the goals mentioned above, KBBS will implement several Strategic Initiatives as follows:

1. Melakukan *Mapping* kebutuhan karyawan di semua unit kerja.
2. Melakukan rekrutmen untuk pemenuhan kekurangan karyawan baik dari Internal maupun Eksternal.
3. Melakukan Sinergi dengan Induk Perusahaan untuk pemenuhan SDI.
4. Memberikan training-training untuk meningkatkan kompetensi karyawan sesuai dengan fungsinya.
5. Melakukan training-training Sinergi dengan Induk Perusahaan termasuk dalam pelaksanaan Management Development Program (MDP)
6. Meningkatkan Produktivitas Karyawan.
7. Menyusun KPI Direktorat, Divisi, Bagian dan seluruh karyawan yang inline dgn kebutuhan perusahaan.
8. Membangun Moral dan Etos Kerja karyawan (reward and punishment)
9. Memastikan seluruh karyawan paham atas fungsi dan Jobdesk masing-masing.
10. Menciptakan kesempatan jenjang Karir yang sama.
11. Membangun Sumber Daya Insani yang sesuai dengan nilai-nilai budaya perusahaan.

Sedangkan *action plan* yang akan dilakukan untuk mendukung efektifitas pelaksaan inisiatif strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun formulir analisa kebutuhan karyawan berupa memorandum yang akan disebarkan ke masing-masing unit kerja dan direkap untuk mengetahui kebutuhan jumlah karyawan dimasing-masing unit kerja.
2. Menentukan strategi perekrutan, pengetesan dan *Service Level Agreement* (SLA) sehingga target pemenuhan kebutuhan dapat segera dipenuhi.
3. Berkoordinasi dengan Induk Perusahaan terkait dengan pemenuhan kebutuhan SDI di BSB untuk level tertentu.
4. Menyusun *Training Need Analysis* (TNA) berdasarkan tingkatan jabatan dan job level serta menerapkan minimum requirement permasing-masing jabatan dan job level, termasuk jenjang pendidikan.
5. Memberikan *training-training* yang sesuai berdasarkan TNA, sehingga diharapkan *training* tersebut tepat sasaran dan meningkatkan kompetensi serta produktivitas karyawan.
6. Berkoordinasi dengan Induk Perusahaan terkait pelaksanaan training-training yang bisa bersinergi dengan BSB.
7. Melakukan review KPI secara berkala baik untuk KPI Direktorat, Divisi, Bagian dan seluruh karyawan sesuai dengan target dan kebutuhan perusahaan sehingga pencapaian KPI tersebut dapat menunjang pencapaian Goals yang telah ditetapkan.

1. *Mapping the needs of employees in all work units.*
2. *Conducting recruitment to fulfill employee shortages both internally and externally.*
3. *Synergize with the Parent Company to fulfill SDI.*
4. *Provide trainings to improve employee competence in accordance with their functions.*
5. *Conducting Synergy trainings with the Parent Company, including in the implementation of the Management Development Program (MDP)*
6. *Increase Employee Productivity.*
7. *Prepare KPI for the Directorate, Division, Section and all employees who are inline with the company's needs.*
8. *Building employee morale and work ethic (reward and punishment)*
9. *Ensure that all employees understand their respective functions and Jobdesk.*
10. *Creating equal career path opportunities.*
11. *Building Human Resources in accordance with the values of the company's culture.*

Meanwhile, the action plans that will be carried out to support the effectiveness of the implementation of strategic initiatives that have been determined are as follows:

1. *Prepare an employee needs analysis form in the form of a memorandum which will be distributed to each work unit and recapitulated to determine the number of employees needed in each work unit.*
2. *Determine the recruitment strategy, testing and Service Level Agreement (SLA) so that the target of meeting the needs can be met immediately.*
3. *Coordinate with the Parent Company regarding the fulfillment of SDI needs at BSB for a certain level.*
4. *Prepare a Training Need Analysis (TNA) based on position level and job level and apply the minimum requirements for each position and job level, including education level.*
5. *Provide appropriate trainings based on TNA, so that it is hoped that the training is right on target and increases employee competence and productivity.*
6. *Coordinate with the Parent Company regarding the implementation of trainings that can synergize with BSB.*
7. *Conduct regular KPI reviews for Directorate, Division, Section and all employees in accordance with the company's targets and needs so that the achievement of these KPIs can support the achievement of the Goals that have been set.*

8. Melakukan sosialisasi dan komunikasi budaya kerja perusahaan dan *Corporate Value* dan melakukan program *Culture Award*.
9. Membuat kebijakan standar *jobdesk* masing-masing dan mensosialisasikan kepada masing-masing karyawan dan melakukan *test (quiz)* secara berkala untuk memastikan pemahaman karyawan terhadap *jobdesk* masing-masing.
10. Membuat standar kompetensi yang harus dimiliki oleh karyawan untuk menempati jabatan tertentu melakukan *Assessment* terhadap karyawan yang akan dipromosi, setelah karyawan tersebut memenuhi standar criteria yang ditetapkan.
11. Mensosialisasikan Visi dan Misi Perusahaan kepada seluruh karyawan secara berkala agar karyawan paham dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.
12. Memberikan reward kepada karyawan yang berprestasi,
13. Meningkatkan engagement Index Karyawan melalui kebijakan-kebijakan yang menambah benefit buat karyawan.
14. Mengadakan lomba lingkungan kerja antar Divisi/ Cabang/Bagian dan tempat kerja antar karyawan berdasarkan criteria yang ditetapkan.
15. Mengadakan lomba kratifitas dan inovasi karyawan.
16. Mengadakan *small gathering* dimasing-masing Divisi/Cabang/Bagian maupun dilingkup Perusahaan.

8. Conduct socialization and communication of company culture and Corporate Values and conduct Culture Award program.
9. Make standard policies for each jobdesk and socialize it to each employee and conduct regular tests (quiz) to ensure employee understanding of each jobdesk.
10. Establish competency standards that must be possessed by employees to occupy certain positions. Conduct an assessment of employees who will be promoted, after the employee meets the standard criteria set.
11. Disseminate the Company's Vision and Mission to all employees on a regular basis so that employees understand and participate in realizing the company's vision and mission.
12. Give rewards to outstanding employees.
13. Increase Employee Engagement Index through policies that add benefits to employee.
14. Holding a competition for the work environment between divisions/Branches/Sections and work-places between employees based on the established criteria.
15. Organize employee creativity and innovation competitions.
16. Hold a small gathering in each one Division/Branch/ Section as well as the scope Company.

REALISASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI & KARYAWAN

DI tengah pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2021 yang berdampak pada resesi ekonomi, Perseroan secara kontinu tetap melaksanakan program pengembangan dan pelatihan untuk direksi dan karyawan sebagai bentuk peningkatan kapasitas internal.

Berikut merupakan realisasi pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap Manajemen Perseroan selama tahun 2021.

REALIZATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT OF DIRECTORS & EMPLOYEES

In the midst of the Covid-19 pandemic that occur in 2021 which has an impact on the economic recession, the Company continue to carry out development programs and training for directors and employees as a form of internal capacity building.

The following is the realization of competency development carried out on the Company's Management during 2021.

Realisasi Pelatihan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif selama 2021
Realization of Training for Commissioners, Directors and Executive Officers during 2021

No	Materi Pelatihan	Tanggal	Jumlah Peserta
1	Training & Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021	22 Januari 2021	45 orang
2	Workshop Direktorat Bisnis "Business Growth With Healthy And Stronger"	12 April 2021	32 orang
3	Workshop Bisnis & Penyusunan Rancang Bangun Dan Master Program Transformasi BSB Culture	20 Mei 2021	35 orang
4	Workshop Corporate Culture	3 Juni 2021	28 orang
5	Sosialisasi Tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keungan (Pujk) Terhadap Tindakan Fraud Pegawai Pujk	12 Agustus 2021	2 orang
6	Webinar Strategi Dan Tantangan Meningkatkan Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah	12 Agustus 2021	2 orang
7	Webinar Strategi Dan Tantangan Meningkatkan Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah	12 Agustus 2021	1 orang
8	Webinar Arah Pengembangan Perbankan Indonesia Tahun 2022 Di tengah Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan	12 Agustus 2021	4 orang

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Perseroan berupaya untuk menerapkan Manajemen Risiko secara efektif. Guna mendukung pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko, Perseroaan telah membentuk fungsi Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan.

Fungsi Manajemen Risiko independen terhadap fungsi bisnis dan operasional dan terhadap fungsi pengendalian internal dan bertanggung jawab langsung kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko.

Sepanjang tahun 2021, pengelolaan risiko sebagai-mana diuraikan di atas dirasa cukup efektif untuk

The Company strives to implement Risk Management effectively. In order to support the implementation of the Risk Management process and system, the Company has established a Risk Management function that is adjusted to the size and complexity of the Company's business.

The Risk Management function is independent of the business and operational functions and the internal control function and is directly responsible to the members of the Board of Directors who are in charge of the Risk Management function.

Throughout 2021, the risk management as described above is considered effective enough to handle the risks

menangani risiko yang melekat dalam kegiatan usaha Perseroan dan akan terus dilakukan secara berkesinambungan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan telah membentuk satuan kerja Audit Internal, di mana tugasnya adalah memberi masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisa, rekomendasi atau saran atas pemeriksaan organ-organ operasional perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal harus mengedepankan azas independensi dan obyektivitas atas pemeriksaannya.

Terkait dengan Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan, proses penilaian dilakukan secara internal oleh Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui supervisi oleh pejabat eksekutif terkait di bawah koordinasi langsung Direksi

Penerapan manajemen Risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan di KBBS telah dilakukan dengan memadai dan terus melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dengan berpedoman kepada ketentuan regulator.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan di KBBS dilakukan sejalan dengan penerapan sistem manajemen risiko.

Konsep dari penerapan atau implementasi manajemen risiko di Perseroan adalah bertujuan untuk meminimalisasi potensi risiko yang melekat pada bank dengan menurunkan tingkat Risiko Inheren tersebut, dan meningkatkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR), sehingga bank terhindar dari kerugian yang timbul dari kegiatan usahanya.

Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan mengelola risiko secara cermat, sistematis dan efektif melalui penerapan manajemen risiko secara menyeluruh (*Enterprise Risk Management*), sehingga diharapkan Perseroan memliki kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola, serta mengendalikan guna mengantisipasi risiko-risiko yang dihadapi.

Perseroan juga menerapkan strategi budaya risiko dengan menumbuhkan kesadaran risiko dan proses manajemen risiko yang terarah pada semua insan Perseroan di semua level. Kesadaran risiko dibangun dengan menciptakan kesadaran akan risiko pada seluruh lini dan dampak yang ditimbulkan, serta menyadari bahwa risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari akan tetapi dapat dimitigasi, dikelola dan dikendalikan.

inherent in the Company's business activities and will continue to be carried out on an ongoing basis with due observance of the applicable laws and regulations.

The Company has established an Internal Audit work unit, whose task is to provide input to management in the form of assessment results, analysis, recommendations or suggestions on the examination of the company's operational organs. In carrying out its functions, Internal Audit must prioritize the principles of independence and objectivity in its audits.

Regarding the Risk of Sustainable Finance Implementation, the assessment process is carried out internally by the Sustainable Finance Action Plan Team through supervision by relevant executive officers under the direct coordination of the Board of Directors.

The implementation of Risk management on the implementation of sustainable finance at KBBS has been carried out adequately and continues to make improvements to obtain better results by referring to the provisions of the regulator.

The process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks on the implementation of sustainable finance in KBBS is carried out in line with the implementation of the risk management system.

The concept of implementing or implementing risk management in the Company is aimed at minimizing the potential risks inherent in the bank by reducing the level of Inherent Risk, and improving the Quality of Risk Management Implementation (KPMR), so that the bank avoids losses arising from its business activities.

To achieve this, the Company manages risks carefully, systematically and effectively through the implementation of comprehensive risk management (Enterprise Risk Management), so that the Company is expected to have a good ability to identify, measure, manage, and control in order to anticipate the risks faced.

The Company also implements a risk culture strategy by fostering risk awareness and a risk management process that is directed at all of the Company's personnel at all levels. Risk awareness is built by creating awareness of risks in all lines and their impacts, and realizing that these risks cannot be avoided but can be mitigated, managed and controlled.

Oleh karena itu, proses manajemen risiko yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja Bank merupakan proses yang dinamis dan secara rutin yang diterapkan sesuai ketentuan untuk selanjutnya disesuaikan dan diperbaharui apabila diperlukan. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:

Therefore, the risk management process carried out by all work units of the Bank is a dynamic process and is routinely implemented in accordance with the provisions to be adjusted and updated if necessary. The implementation of risk management is carried out in a series consisting of:

01. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif (anticipative) dan bukan reaktif, mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional, menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia, menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.

01. Risk Identification

Risk identification aims to identify all types of risks inherent in each functional activity that has the potential to harm the Bank. Risk identification is proactive (anticipative) and not reactive, covering all functional activities (operational activities, combining and analyzing risk information from all available information sources, analyzing the probability of risk occurrence and its consequences.

02. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan risk appetite Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk meng-cover risiko. Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan. Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif. Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.

02. Risk Measurement

Risk measurement aims to determine the amount of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite so that the Bank can take risk mitigation actions and determine capital to cover risks. Measurements are carried out individually or as a whole. The risk measurement method can be done qualitatively and/or quantitatively. The model used in risk measurement can be understood and its strengths, weaknesses, and limitations are known.

03. Pemantauan Risiko

Pemantauan dapat dilakukan dengan membanding-kan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.

03. Risk Monitoring

Monitoring can be done by comparing the risk limit that has been set with the amount of risk being managed.

04. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko harus dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh KBBS.

04. Risk Control

Risk control must be carried out against the potential for exceeding the risk limit that has been set and can be tolerated by KBBS.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Relations With Stakeholders

KBBS senantiasa mengidentifikasi para pihak yang menjadi pemangku kepentingan KBBS dalam menjalankan kegiatan usahanya. *Stakeholder*/Pemangku Kepentingan adalah sekelompok orang atau individu yang diidentifikasikan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan.

KBBS always identifies the parties who are KBBS stakeholders in carrying out its business activities. Stakeholders are groups of people or individuals who are identified as being able to influence or be affected by the company's activities.

KBBS kemudian mengidentifikasi dan memetakan pemangku kepentingan Perseroan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan sebagai berikut:

KBBS then identifies and maps the Company's stakeholders who may influence or be affected by the company's activities as follows:

01 **Pemegang Saham**	01 *Shareholders*
02 **Regulator**	02 *Regulators*
03 **Pemerintah**	03 *Government*
04 **Karyawan**	04 *Employees*
05 **Nasabah**	05 *Customer*
06 **Organisasi Kemasyarakatan/Agama**	06 *Social/Religious Organization*
07 **Mitra Perusahaan/Pemasok**	07 *Partners/Suppliers*
08 **Masyarakat Umum Lingkungan Sekitar**	08 *Community Surrounding the Company*
09 **Media**	09 *Media*

Penetapan urutan tidak didasarkan pada skala prioritas, seluruh stakeholder/pemangku kepentingan merupakan pihak yang penting bagi KBBS, tanpa terkecuali. Perlakuan terhadap masing-masing pemangku kepentingan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing.

Determination of the order is not based on a priority scale, all stakeholders are important parties for KBBS, without exception. The treatment of each stakeholder is adjusted to the needs and conditions of each.

Sebagai salah satu pemangku kepentingan, KBBS selalu berupaya menjaga hubungan baik dengan pemegang saham dengan cara memberikan kinerja yang terbaik. Dengan demikian, pemegang saham dapat memperoleh keuntungan maksimal.

As one of the stakeholders, KBBS always strives to maintain good relations with shareholders by providing the best performance. Thus, shareholders can get maximum profit.

Regulator otomatis juga menjadi pemangku kepentingan utama bagi Bank karena setiap kegiatan operasi KBBS selalu berpedoman pada ketentuan yang diatur oleh Regulator.

The automatic regulator is also the main stakeholder for the Bank because every KBBS operation activity is always guided by the provisions regulated by the Regulator.

Relasi antara KBBS dengan pemangku kepentingan dapat digambarkan pada began berikut:

The relationship between KBBS and stakeholders can be described as follows:

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Problems in Implementation of Sustanable Finance

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan di KBBS masih menghadapi sejumlah kendala, baik internal maupun eksternal.

The implementation of Sustainable Finance Action in KBBS still faces a number of obstacles, both internal and external.

Dari sisi internal, tantangan yang dihadapi KBBS adalah jumlah pegawai dan jaringan kantor cabang yang relatif masih terbatas. Kondisi itu mengakibatkan tidak

From an internal perspective, the challenges faced by KBBS are the relatively limited number of employees and a network of branch offices. This condition results in the

adanya divisi/unit khusus yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
Dalam kaitan tersebut, pemahaman dan informasi yang diperoleh karyawan terhadap tata Kelola penerapan keuangan berkelanjutan relatif juga masih minim, sehingga diperlukan pengembangan kompetensi yang spesifik di bidang keuangan berkelanjutan baik di level pejabat struktural maupun di jajaran staf.

absence of a special division/unit that is responsible for implementation of the Sustainable Finance Action.
In this regard, the understanding and information obtained by employees regarding the governance of the implementation of sustainable finance is still relatively minimal, so that specific competency development in the field of sustainable finance is required, both at the structural level and at the staff level.

Keterbatasan dana juga menjadi kendala dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan. Saat ini pelaksanaan kegiatan TJSL di KBBS menggunakan Dana Kebajikan. Penggunaan dana khusus untuk kegiatan TJSL belum dimungkinkan karena pada tahun 2021 kinerja Perseroan belum posisi membukukan laba, sedangkan dana TJSL harus dialokasikan dari laba bersih yang diraih Perseroan.

Limited of funding is also an obstacle in implementing sustainable finance actions. Currently, the implementation of CSR activities at KBBS uses the Qordhul al-Hassan Fund. The use of special funds for CSR activities is not yet possible because in 2021 the Company's performance has not yet recorded a profit position, while TJSL funds must be allocated from the net profit achieved by the Company.

Keterbatasan sistem otomasi yang terintegrasi untuk melakukan pemantauan dan pelaporan terhadap perkembangan implementasi keuangan berkelanjutan juga menjadi faktor penghambat penerapan Keuangan Berkelanjutan di internal.

The limitations of an integrated automation system to monitor and report on the progress of the implementation of sustainable finance are also an obstacle to the implementation of Sustainable Finance internally.

Di sisi eksternal, pesatnya evolusi teknologi informasi yang mendorong setiap bank untuk memasuki era digitalisasi membuat seluruh bank harus lebih berkonsentrasi untuk menjaga bank tetap survive menghadapi ancaman disruption. Perubahan ini berdampak pada tuntutan model bisnis dan industri life cycle yang semakin dinamis.

On the external side, the rapid evolution of information technology that encourages every bank to enter the digitalization era has forced all banks to concentrate more on keeping banks afloat in the face of disruption threats. This change has an impact on the increasingly dynamic demands of the business model and life cycle industry.

Tantangan eksternal lain yang harus dihadapi KBBS yang juga menghambat penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah ketatnya persaingan bisnis antar bank dalam hal memperebutkan nasabah baru. Hal itu mengakibatkan pelaku usaha perbankan umumnya harus lebih berkonsentrasi menghadapi persaingan bisnis dibanding agenda keuangan berkelanjutan.

Another external challenge that must be faced by KBBS which also hinders the implementation of Sustainable Finance is the intense competition between banks in terms of competing for new customers. This has resulted in banking business actors generally having to concentrate more on facing business competition than on the sustainable finance agenda.

Hambatan lain dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan adalah resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang memukul sebagian besar sektor industri. Kondisi itu juga ikut mempengaruhi kinerja Bank dan pada akhirnya menurunkan kapasitas Bank dalam mengimplementasikan aksi keuangan berkelanjutan.

Another obstacle in implementing sustainable finance measures is the economic recession due to the Covid-19 pandemic which has hit most industrial sectors. This condition also affects the performance of the Bank and ultimately reduces the capacity of the Bank to implement sustainable financial actions.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Build Sustainability Culture

Pada tahun 2021 KBBS melakukan Transformasi Budaya sebagai bagian dari upaya adaptasi perubahan lingkungan eksternal dan internal, serta untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan.

Budaya perusahaan adalah keyakinan, nilai, kepercayaan dan norma bersama yang menjadi ciri perusahaan dan diikuti oleh anggota perusahaan. Budaya merupakan komponen penting dalam keberhasilan atau kegagalan utama sebuah perusahaan.

Untuk memastikan budaya kerja dapat mendukung implementasi strategi bisnis untuk pencapaian kinerja, maka perlu dilakukan :
- Mendefinisikan ulang dan melakukan penguatan statement atas *Shared Values* BISA
- Penajaman pada *core behavior* BISA
- Menyusun nilai-nilai yang terintegrasi dengan kinerja
- Internalisasi *Shared Values* BISA secara *embedded*

In 2021 KBBS carried out a Cultural Transformation as part of efforts to adapt to changes in the external and internal environment, as well as to maintain sustainable growth.

Corporate culture is the shared beliefs, values, beliefs and norms that characterize the company and are followed by members of the company. Culture is an important component in the main success or failure of a company.

In order to make sure work culture are able to support implementation of business strategy to performance achievement, it is necessary to:
- *Redefining and strengthening statements on Shared Values BISA*
- *Sharpening of core behavior CAN*
- *Develop values that are integrated with performance*
- *Internalization of Shared Values can be embedded*

Rancang Bangun Transformasi KBBS

KBBS Transformation Design

Rancang bangun transformasi memiliki fondasi berupa *corporate philosophy* (ideologi utama) BISA (Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah) yang berada dalam keyakinan **"Bersama Allah Kita BISA"**. Fondasi akan menyangga tiang-tiang bangunan berupa sub-sub budaya. Plafon bangunan transformasi kita adalah Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat dengan puncaknya adalah Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan.

Sebagai bagian dari proses transformasi, KBBS juga melakukan *REDEFINING DAN STRENGTHENING SHARED VALUE* BISA menjadi sebagai berikut:

The transformation design has a foundation in the form of a corporate philosophy (main ideology) BISA (Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah) which is based on the belief "Together with Allah we CAN". The foundation will support the building pillars in the form of sub-cultures. The building block of our transformation is to be the Sharia Bank of Choice, which continues to grow and be strong, with the culmination of which is Sustainable Competitive Advantage.

As part of the transformation process, KBBS also performs REDEFINING AND STRENGTHENING SHARED VALUE CAN be as follows:

Bersama Allah Kita B.I.S.A

Barokah
Bertambah dan Langgengnya Kebaikan,

Ihsan
Improvement/Perbaikan,

Shiddiq
Pintar dan Benar , dan

Amanah
Jujur dan Teladan

Bersama Allah Kita B.I.S.A

Barokah
Bertambah dan langgengnya kebaikan dalam lingkungan kerja yang saling bersinergi dengan ridho Allah,

Ihsan
Kreatif dalam berinovasi secara profesional,

Shiddiq
Bekerja dengan benar ,jujur dan bertanggungjawab,

Amanah
Menjaga kepercayaan dalam mengemban tugas.

VALUES	STATEMENT	CORE BEHAVIOR
Barokah	Bertambah dan langgengnya kebaikan dalam lingkungan kerja yang saling bersinergi dengan ridho Allah	1. Meluruskan Niat untuk mendapatkan ridho Allah 2. Memberikan yang terbaik dalam bekerja untuk mencapai tujuan
Ihsan	Kreatif dalam berinovasi secara profesional	1. Meningkatkan produktifitas kerja secara efektif dan efisien 2. Memperhitungkan risiko atas keputusan yang diambil dan tindakan yang dilakukan 3. Berorientasi kepada hasil dan Optimis 4. Menerima perubahan dan siap beradaptasi
Shiddiq	Bekerja dengan benar, jujur dan bertanggung jawab	1. Bekerja sesuai dengan peraturan dan kode etik yang berlaku 2. Menyelesaikan pekerjaan secara tuntas dan tepat waktu
Amanah	Menjaga kepercayaan dalam mengemban tugas	1. Menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai syariah 2. Memegang teguh komitmen dan disiplin dalam bekerja 3. Peduli dan empati dalam layanan untuk kepuasan *Stakeholder*

Performance Culture

Budaya kinerja merupakan salah satu keyakinan bersama, nilai-nilai, sikap, tujuan, dan tindakan di semua tingkat dalam sebuah organisasi, dan terfokus pada tindakan yang disepakati. Dengan demikian, jika *Performance Culture* menjadi salah satu budaya insan perusahaan, maka insan perusahaan akan fokus pada target-target kinerja yang telah disepakati bersama dan melaksanakannya secara optimal.

Culture Performance

Performance culture is one of shared beliefs, values, attitudes, goals, and actions at all levels in an organization, and focuses on agreed actions. Thus, if Performance Culture becomes one of the cultures of the company's people, then the company's people will focus on the performance targets that have been mutually agreed upon and implement them optimally.

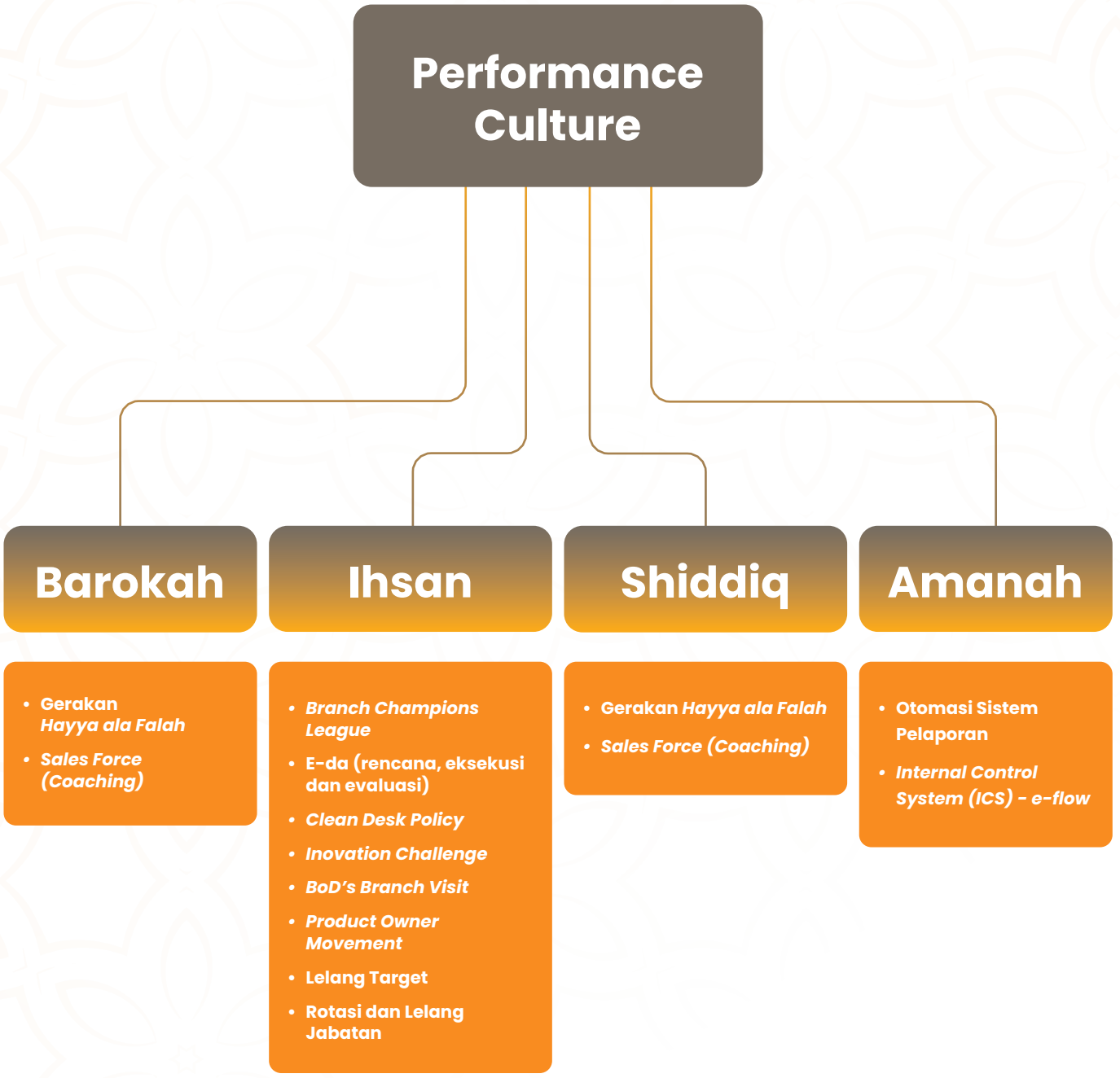

GRC Culture

Budaya GRC (*Governance, Risk, Compliance*) merupakan sistem yang mencakup sikap, kepercayaan, keputusan, dan tindakan pimpinan beserta seluruh insan perusahaan dengan tingkat risiko yang dapat diterima organisasi. Setiap insan perusahaan harus benar-benar mempunyai perilaku dan budaya berbasis tata kelola, risiko, dan kepatuhan.

GRC Culture

The GRC (Governance, Risk, Compliance) culture is a system that includes the attitudes, beliefs, decisions, and actions of the leadership and all company personnel with a level of risk that is acceptable to the organization. Every employee of the company must truly have a behavior and culture based on governance, risk, and compliance.

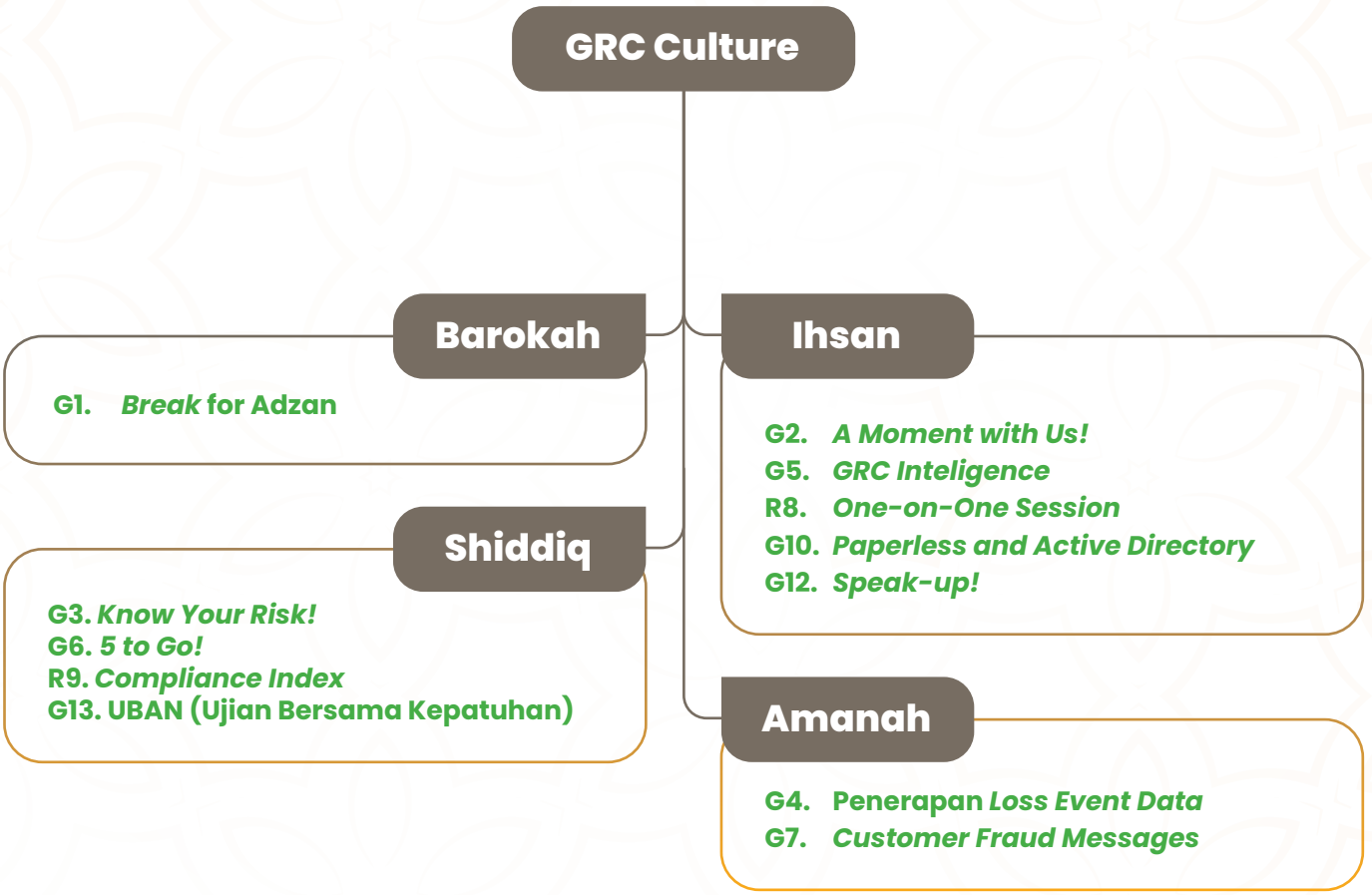

Service Culture

Budaya layanan dalam sebuah organisasi merupakan sebuah proses membantu orang lain dengan cara-cara tertentu dimana sensitivitas dan kemampuan interpersonal dibutuhkan untuk menciptakan kepuasan dan loyalitas yang ditentukan oleh keakraban, kehangatan, penghargaan, kedermawanan, dan kejujuran yang dilakukan oleh penyedia jasa. Organisasi harus mempunyai budaya layanan yang kuat, yang mewarnai sifat hubungan dengan *customer*-nya, serta merupakan identitas yang sangat baik dalam memenangkan perhatian semua stakeholder.

Service Culture

Service culture in an organization is a process of helping others in certain ways where sensitivity and interpersonal skills are needed to create satisfaction and loyalty which are determined by the intimacy, warmth, respect, generosity, and honesty performed by service providers. The organization must have a strong service culture, which characterizes the nature of the relationship with its customers, and a very good identity in winning the attention of all stakeholders.

Barokah

ABBAS
(Awali hari dengan Bismillah)

Ihsan

Kita Peduli (KIDUL)

Gerakan SAMAATUN
(SAPA, SALAM, SENYUM, SOPAN, SANTUN)

Shiddiq

Cepat, Akurat, Puas (CAKAP)

BSB Go-Digital

Amanah

Kita Peduli (KIDUL)

Gerakan SAMAATUN
(SAPA, SALAM, SENYUM, SOPAN, SANTUN)

Entrepreneur Culture

Budaya entrepreneur dalam sebuah perusahaan memiliki peran sangat penting dalam menggerakkan roda inovasi, meningkatkan laba perusahaan, menstimulus ide-ide kreatif, serta menjadi sebuah perusahaan yang mampu menjadi mitra usaha terpercaya pilihan *customer.*

Entrepreneur Culture

Entrepreneurial culture in a company has a very important role in driving the wheels of innovation, increasing company profits, stimulating creative ideas, and becoming a company that is able to become a trusted business partner of choice for customers.

Barokah

Muamalah untuk Semua

Ihsan

Employee Ambassador

Ocean Idea

Own Loving Medsos

Shiddiq

Tumbuh Kembang Berkemajuan

People Week Entrepreneur

Learning Culture

Budaya belajar pada sebuah organisasi merupakan kebutuhan pada kondisi saat ini yang terus berubah. Organisasi yang dapat beradaptasi dengan cepat dan cerdas adalah organisasi yang mempunyai budaya belajar sebagai bagian utama dari strategi untuk menjadi *Suistanable Competitive Advantage*.

Learning Culture

A learning culture in an organization is a necessity in today's changing conditions. Organizations that can adapt quickly and intelligently are organizations that have a learning culture as a major part of the strategy to become a Sustainable Competitive Advantage.

Barokah

Spiritual Learning

Ihsan

Sharing Day

Shiddiq

One stop Learning

Amanah

BOD Speech

KBBS telah merumuskan 4 (empat) program aksi keuangan berkelanjutan yang menjadi prioritas program kerja untuk dijalankan pada tahun 2021. Program kegiatan terinspirasi dari 4 (empat) nilai budaya perusahaan KBBS yaitu ***Barokah*** (Bertambah dan langgengnya kebaikan), ***Ihsan*** (Improvement / Perbaikan), ***Shiddiq*** (Pintar dan Benar) dan ***Amanah*** (Jujur dan Teladan) atau yang disingkat dengan **"BISA"**. Keempat program tersebut adalah:

1. **Program Purnabakti *Barokah***
2. **Program BSB *Ihsan***
3. **Program SDI *Amanah***
4. **Program Umat *Shiddiq***

KBBS has formulated 4 (four) sustainable financial action programs which are the priority work programs to be carried out in 2021. The activity program is inspired by 4 (four) KBBS corporate cultural values, namely Barokah (Increasing and lasting goodness), Ihsan (Improvement / Improvement), Siddiq (Smart and Right) and Amanah (Honest and Exemplary) or abbreviated as "CAN". The four programs are:

1. ***Retirement Barokah Program***
2. ***BSB Ihsan Program***
3. ***Amanah SDI Program***
4. ***The Siddiq Ummah Program***

Pada implementasinya, program kerja tersebut diturunkan ke dalam sasaran jangka pendek untuk periode 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun ke depan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Menjadi bagian dalam pembiayaan energi terbarukan dan fokus pengembangan sektor ekonomi UMKM.
2. Internalisasi aksi keuangan bekerlanjutan dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan *awareness* Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal mengimplementasikan strategi keuangan berkelanjutan.
3. Menjalankan operasional bank yang ramah lingkungan dan efisien energi dilakukan antara lain dengan:
   - Penggunaan kertas daur ulang untuk aktivitas internal kantor
   - Efisiensi pengunaan listrik dengan mengurangi pemakaian AC
   - Membudayakan jam kerja yang tepat waktu dengan menonaktifkan core banking system pada pukul 17.30 WIB
   - Ikut berpatisipasi dalam kegiatan kampanye peduli lingkungan seperti *Earth Hours*.
   - Kegiatan CSR berorientasi pemberdayaan umat.
   - Program *Paperless* dengan digitalisasi proses bisnis Personal, Konsumer dan Bank Garansi.

Secara umum dapat kami sampaikan bahwa sebagian besar rencana kerja tersebut telah berhasil terealisasi pada tahun 2021.

In its implementation, the work program is reduced to short-term targets for the next 1 (one) to 3 (three) years period in the form of the following activities:

1. *Become a part of financing renewable energy and focus on developing the MSME economic sector.*
2. *Internalization of sustainable finance actions is carried out by increasing knowledge and awareness of Human Resources (HR) in terms of implementing sustainable finance strategies.*
3. *Carrying out environmentally friendly and energy efficient bank operations, among others:*
   - *Use of recycled paper for internal office activities*
   - *Efficient use of electricity by reducing the use of air conditioning*
   - *Cultivate punctual working hours by deactivating the core banking system at 17.30 WIB*
   - *Participate in environmental awareness campaign activities such as Earth Hours.*
   - *CSR activities are oriented towards empowering the people.*
   - *Paperless Program by digitizing Personal, Consumer and Bank Guarantee business processes.*

In general, we can say that most of these work plans have been successfully realized in 2021.

Pandemi Covid-19 yang memukul seluruh dunia sejak tahun 2020 juga memberikan dampak terhadap pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun lalu. Namun, situasi tersebut mendorong seluruh karyawan untuk menjalankan protokol Kesehatan secara ketat, melakukan pembatasan fisik dan menerapkan pola kerja work from home.

Secara tidak langsung situasi tersebut justru menjadikan Perseroan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan kertas di kantor, efisiensi penggunaan listrik dan AC, pembudayaan disiplin jam bekerja di kantor, program paperless, melaksanakan program kampanye peduli lingkungan dan kegiatan CSR yang beorientasi pada pemberdayaan umat.

Selanjutnya, sebagaimana kami ajukan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021 yang telah disampaikan kepada OJK, KBBS telah merealisasikan target kegiatan prioritas sebagai berikut:

- Menginisiasi model bisnis pengembangan kegiatan UMKM dengan meluncurkan produk pembiayaan supermikro
- Melakukan kajian terhadap potensi pengembangan produk pembiayaan kepemilikan rumah berwawasan lingkungan atau kendaraan listrik dan ramah lingkungan
- Melakukan sinergi dengan induk perusahaan dalam pengembangan layanan non tatap muka dan digital
- Pengembangan kapasitas sumber daya insani Bank yang berwawasan lingkungan dalam hal peningkatan awareness dan partisipasi dalam pelaksanaan program.

Kegiatan tersebut telah terealisasi sebagaimana ditetapkan dalam indicator keberhasilan sebagai berikut:

- Sebanyak 100% pengurus dan karyawan manajerial mengetahui mengenai rencana aksi keuangan berkelanjutan
- Sebagian karyawan mengetahui mengenai rencana aksi keuangan berkelanjutan dan terdapat karyawan yang ikut berpartisipasi dalam program yang dicanangkan oleh Bank
- Telah menerapkan kebijakan Insentif FTV dan Uang muka pembiayaan KPR/KPM untuk objek yang berwawasan lingkungan dalam pedoman produk.

The Covid-19 pandemic that has hit the entire world since 2020 has also had an impact on the Company's performance achievements last year. However, this situation encourages all of employees to strictly implement Health protocols, carry out physical restrictions and implement a work from home work pattern.

Indirectly, this situation has enabled the Company to increase the efficiency of paper use in the office, efficient use of electricity and air conditioning, cultivate discipline in working hours in the office, paperless programs, carry out environmental awareness campaigns and CSR activities that are oriented towards empowering the people.

Furthermore, as we proposed in the Sustainable Finance Action Plan for 2021 which has been submitted to OJK, KBBS has realized the following priority activity targets:

- *Initiating a business model for developing MSME activities by launching a supermicro pembiayaan financing product*
- *Conduct a study on the potential development of environmentally friendly home ownership financing products or electric and environmentally friendly vehicles*
- *Synergize with the parent company in the development of non-face-to-face and digital services*
- *Development of the Bank's human resource capacity that is environmentally sound in terms of increasing awareness and participation in program implementation.*

These activities have been realized as set out in the following success indicators:

- *100% of the management and managerial employees are aware of the sustainable finance action plan*
- *Some employees know about the sustainable financial action plan and there are employees who participate in the program launched by the Bank*
- *Has implemented a policy of FTV Incentives and Down Payment for housing/car financing for eco friendly objects in the product guidelines.*

Berikut merupakan rincian uraian aktivitas KBBS terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan selama 2021

The following are details of KBBS activities related on Sustainable Finance Action during 2021

BULAN	URAIAN AKTIVITAS	TUJUAN AKTIVITAS	INDIKATOR PENCAPAIAN
Januari ***January***	Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam Rapat Kerja Anggaran *Socialization of the Action Plan for Sustainable Finance in the Budget Working Meeting*	Mengenalkan dan mensosialisasikan rencana implementasi Keuangan Berkelanjutan pada seluruh Pengurus dan pejabat manajerial Bank *Introduce and socialize the Sustainable Finance implementation plan to all Management and managerial officers of the Bank*	Seluruh pengurus dan pejabat manajerial bank tahu dan paham mengenai rencana implementasi keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Bank *Seluruh pengurus dan pejabat manajerial bank tahu dan paham mengenai rencana implementasi keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Bank*
Februari - Juni ***February - June***	Melakukan komunikasi dengan induk perusahaan mengenai rencana pengembangan layanan digital Bank dan pemanfaatan outlet bersama *Communicating with the parent company regarding the Bank's digital service development plan and the utilization of joint outlets*	Meningkatkan efisiensi sumber daya sesama kelompok usaha *Improve resource efficiency among business groups*	Penggunaan layanan digital nasabah meningkat dan mengurangi aktivitas tatap muka dan penggunaan kertas dalam hal pelayanan pada nasabah *The use of customer digital services is increasing and reducing face-to-face activities and the use of paper in terms of service to customers*
Januari - Februari ***January - February***	Melakukan review kerjasama penyaluran pembiayaan iB KPM dengan Bukopin Finance termasuk mengkaji peluang penyaluran pembiayaan kendaraan listrik/ ramah lingkungan *Reviewing the cooperation in the distribution of iB KPM financing with Bukopin Finance, including reviewing opportunities for distribution of electric/ environmentally friendly vehicle financing*	Memperluas ruang lingkup penyaluran pembiayaan Keuangan Bekelanjutan *Expanding the scope of distribution of Sustainable Finance financing*	Perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan iB KPM dengan Bukopin Finance telah dilakukan pembaharuan dan mengakomodir prinsip-prinsip penyaluran pembiayaan Keuangan Berkelanjutan *The iB KPM financing distribution agreement with Bukopin Finance has been renewed and accommodates the principles of Sustainable Finance financing distribution*
Maret ***March***	Penyesuaian kebijakan FTV dan Uang Muka terhadap Produk pembiayaan iB KPR dan iB KPM *Adjustment of FTV and Down Payment policies on iB KPR and iB KPM financing products*	Mengenalkan salah satu produk pembiayaan yang dikategorikan pada Keuangan Berkelanjutan pada tenaga marketing dan kepada masyarakat umum *Introducing one of the financing products categorized under Sustainable Finance to marketing staff and to the general public*	Ketentuan internal bank telah dilakukan pengkinian sesuai dengan regulasi FTV dan Uang Muka khususnya mengenai dukungan terhadap program Keuangan Berkelanjutan *The bank's internal provisions have been updated in accordance with FTV and Down Payment regulations, especially regarding support for the Sustainable Finance program*
Juni - Juli ***June - July***	Program pelatihan penyaluran pembiayaan KPR dan atau pembiayaan lainnya *Program pelatihan penyaluran pembiayaan KPR dan atau pembiayaan lainnya*	Mempersiapkan sumberdaya insani yang mumpuni dalam penyaluran pembiayaan khususnya KPR dan berwawasan lingkungan *Prepare qualified human resources in the distribution of financing, especially mortgages and environmentally sound*	Terdapat minimal satu batch karyawan yang ikut serta dalam kegiatan seminar/ training/workshop mengenai penyaluran KPR berwawasan lingkungan *There is at least one batch of employees who participate in seminars/training/ workshops regarding the distribution of environmentally sound mortgages*

BULAN	URAIAN AKTIVITAS	TUJUAN AKTIVITAS	INDIKATOR PENCAPAIAN
Agustus-Desember ***August-December***	Menambah mitra kerjasama dalam penyaluran dana ZISWAF atau melaksanakan program kerja bersama dalam hal kegiatan filantropi atau pengembangan ekonomi umat *Adding cooperation partners in the distribution of ZISWAF funds or carrying out joint work programs in terms of philanthropic activities or the economic development of the people*	Meningkatkan kapasitas SDI dan kesadaran karyawan terhadap Keuangan Berkelanjutan dalam aspek sosial ekonomi *Increase HR capacity and employee awareness of Sustainable Finance in socio-economic aspects*	Peningkatan penghimpunan dana ZISWAF dan penyaluran dana tersebut bekerjasama dengan lembaga yang terpercaya *Increased ZISWAF fund collection and distribution of these funds in collaboration with trusted institutions*
Januari-Desember ***January-December***	Melaksanakan berbagai aktivitas kegiatan CSR yang berorientasi pada aspek pengembangan ekonomi UMKM, ekonomi Umat, aspek sosial dan aspek lingkungan hidup *Carry out various CSR activities that are oriented to the aspects of MSME economic development, the Ummah's economy, social aspects and environmental aspects*	Meningkatkan kapasitas SDI dan kesadaran karyawan terhadap Keuangan Berkelanjutan dalam aspek sosial ekonomi *Increase HR capacity and employee awareness of Sustainable Finance in socio-economic aspects*	Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Bank terdapat kegiatan yang berorientasi pada Keuangan Berkelanjutan *CSR activities carried out by the Bank include activities that are oriented towards Sustainable Finance*

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja perekonomian global mengalami penguatan di 2021, meskipun tertahan oleh penyebaran pandemi Covid-19 varian Delta, disrupsi di sisi supply serta meningkatnya tekanan inflasi di sejumlah negara maju dan negara berkembang lainnya. Pelonggaran restriksi sosial di banyak negara turut mendorong peningkatan aktivitas ekonomi global, tercermin pada menurunnya angka pengangguran, data (Purchasing Manager Index) manufaktur yang terus berada di zona ekpansi, serta meningkatnya aktifitas perdagangan dunia. Kinerja pertumbuhan global diperkirakan mengalami rebound cukup kuat di tahun 2021.

Di dalam negeri meningkatnya aktivitas ekonomi tidak lepas dari keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan kasus Covid-19 dan dukungan kebijakan stimulus ekonomi. Percepatan program vaksinasi di tahun 2021 serta Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC PEN) telah terbukti efektif dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi. Inflasi domestik terjaga dalam level yang rendah dan stabil, sementara stabilitas pasar keuangan juga relatif terjaga dengan baik, tercermin pada relatif stabilnya nilai tukar rupiah dan pergerakan IHSG. Di sisi lain, sektor perbankan juga relatif solid dengan tingkat kecukupan modal yang memadai, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh tinggi yang diikuti dengan mulai meningkatnya pertumbuhan kredit.

Global economic performance will strengthen in 2021, despite being restrained by the spread of the Delta variant of the Covid-19 pandemic, disruption on the supply side and rising inflationary pressures in a number of developed and other developing countries. The easing of social restrictions in many countries has also boosted global economic activity, as reflected in the decline in unemployment, manufacturing (Purchasing Manager Index) data that continues to be in the expansion zone, and increased world trade activity. Global growth performance is expected to rebound quite strongly in 2021.

Domestically, increasing economic activity cannot be separated from the success of the Government in controlling Covid-19 cases and the support of economic stimulus policies. The acceleration of the vaccination program in 2021 as well as the Covid-19 Handling and National Economic Recovery Program (PC PEN) have proven effective in maintaining the momentum of economic recovery. Domestic inflation was maintained at a low and stable level, while financial market stability was also relatively well maintained, reflected in the relatively stable exchange rate of the rupiah and movements in the JCI. On the other hand, the banking sector is also relatively solid with an adequate level of capital adequacy, high growth in Third Party Funds (TPF) followed by increasing credit growth.

Pada periode 2021, kondisi kinerja keuangan perbankan syariah dan KBBS mulai mengalami *recovery*, setelah menghadapi tekanan pada 2020. Hal ini terlihat kinerja perbankan syariah KBMI yang mulai terlihat membaik. Pada 2021, nilai aset bank umum syariah nasional pada 2021 mencapai Rp441,7 triliun, meningkat 11,26% secara year-on-year, begitu juga kinerja aset KBBS yang mengalami pertumbuhan sebesar 19,09% menjadi Rp6.220 miliar. Di sisi lain, kinerja pendanaan/dana pihak ketiga pada periode yang sama untuk perbankan syariah KBMI I juga mengalami peningkatan sebesar 13,19% (YoY), hal ini pula terjadi pada kinerja pendanaan/dana pihak ketiga pada KBBS yang melonjak 120,88% menjadi sebesar Rp4.595 miliar(YoY).

In the 2021 period, the condition of the financial performance of Islamic banking and KBBS groups began to experience recovery, after facing pressure in 2020. This can be seen from the performance of Islamic banking KBMI which began to look better. In 2021, the asset value of national Islamic commercial banks in 2021 will reach IDR 441.7 trillion, an increase of 11.26% year-on-year, as well as the performance of KBBS assets which grew by 19.09% to IDR 6,220 billion. On the other hand, the performance of third party funding/funding in the same period for sharia banking at KBM I also increased by 13.19% (YoY), this also happened to the performance of third party funding/funds at KBBS which jumped 120.88% to Rp4,595 billion (YoY).

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio,Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos Keuangan Utama	Target 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2021	Pencapaian
1	2	3	4	5
	Posisi Keuangan			
1	Aset	5,538,110	6,220,221	112.32
2	Pembiayaan	4,523,398	4,272,152	94.45
3	Dana Pihak Ketiga	3,000,000	4,595,068	153.17
	Laba Rugi Komprehensif			
1	Laba Operasional	3,133	(268,601)	(8,573.28)
2	Laba Tahun Berjalan	1,622	(232,283)	(14,320.81)
	Struktur Modal			
1	Modal Inti (Tier 1)	1,302,793	1,015,962	77.98
2	Modal Pelengkap (Tier 2)	106,885	98,312	91.98
3	Total Modal (Tier 1 + Tier 2)	1,409,678	1,114,274	79.04
4	Total ATMR	4,932,697	4,693,437	95.15
	Rasio Keuangan (%)			
1	CAR	28.58%	23.56%	82.44
2	ROA	0.04%	-5.36%	(13,400.00)
3	ROE	0.16%	-29.49%	(18,431.25)
4	NPF (Gross)	5.21%	8.83%	169.48
5	NPF (Nett)	2.88%	4.66%	161.81
6	BOPO	99.12%	166.82	16,830.10

Kinerja Keuangan Dalam 3 Tahun Terakhir

Financial Performance in the Last 3 Years

Dalam 3 tahun terakhir, kinerja ekonomi KBBS terus menunjukkan tren pertumbuhan secara berkelanjutan. Posisi aset KBBS dari 2019 sd 2021 berturut-turut tercatat sebesar Rp6,739,724 juta, Rp5,223,189 juta, dan Rp6,220,221 juta.

Pada periode tersebut, pembiayaan yang disalurkan KBBS juga terus meningkat. Mudharabah KBBS pada 2019 sd 2021 berturut-turut mencapai Rp88,088 juta, Rp73,512 juta, dan Rp307,643 juta. Sementara itu, musyarakah KBBS pada periode yang sama tercatat sebesar Rp2,940,375 juta, Rp2,689,119 juta, dan Rp3,022,575 juta.

Gambaran kinerja ekonomi KBBS dalam 3 tahun terakhir dipaparkan dalam tabel berikut.

In the last 3 years, KBBS's economic performance continues to show a sustainable growth trend. The position of KBBS assets from 2019 to 2021 was recorded at IDR6,739,724 million, IDR5,223,189 million, and IDR6,220,221 million, respectively.

During this period, the financing disbursed by KBBS also continued to increase. Mudharabah KBBS in 2019 to 2021 respectively reached Rp. 88.088 million, IDR. 73.512 million, and IDR307.643 million. Meanwhile, the KBBS Musyarakah in the same period was recorded at IDR2,940.375 million, IDR2,689.119 million, and IDR3,022.575 million.

The description of the economic performance of KBBS in the last 3 years is presented in the following table.

Kinerja Keuangan Dalam 3 Tahun Terakhir

Financial Performance in the Last 3 Years

URAIAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
Jumlah Aset	**6,220,221**	**5,223,189**	**6,739,724**	***Total assets***
Murabahah	65.351.396.641	109.480.878.944	172.634.826.167	*Murabahah*
Istishna	49.344.741	96.166.436	203.671.099	*Istishna*
Total pendapatan dari jual beli	**65.400.741.382**	**109.577.045.380**	**172.838.497.266**	*Total income from buying and selling*
Pendapatan bagi hasil dari:				***Revenue sharing from:***
Mudharabah	6.285.283.063	8.331.355.525	10.239.430.388	*Mudharabah*
Musyarakah	200.025.829.272	214.040.926.685	253.138.052.921	*Musyarakah*
Total pendapatan dari bagi hasil	**206.311.112.335**	**222.372.282.210**	**263.377.483.309**	*Total revenue from profit sharing*
Pendapatan usaha utama lainnya	26.597.168.910	28.237.302.507	39.180.631.960	*Other main operating income*
Total pendapatan Bank sebagai mudharib	**298.309.022.627**	**360.186.630.097**	**475.396.612.535**	*Total income of the Bank as mudharib*
Pendapatan Usaha Lainnya	36.412.212.191	77.010.386.054	45.278.854.224	*Other Operating Income*
Laba Neto	**(232.283.491.422)**	**133.200.093**	**1.729.418.800**	***Net Profit***

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Dalam menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial bidang lingkungan hidup, Perseroan berpedoman pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Sebagai lembaga jasa keuangan, kegiatan operasional KBBS tidak terkait atau berdampak langsung terhadap lingkungan. Walau demikian, Perseroan berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan karena meyakini bahwa lingkungan lestari akan memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan manusia maupun makhluk hidup lainnya.

In implementing social responsibility activities in the environmental sector, the Company is guided by POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, As a financial services institution, KBBS's operational activities are not related or have a direct impact on the environment. However, the Company is committed to taking part in preserving the environment because it believes that a sustainable environment will provide great benefits for human life and other living creatures.

Selain menggerakkan semua insan KBBS agar menjaga dan melestarikan lingkungan dengan berbagai kebijakan internal, Perseroan juga senantiasa melakukan edukasi kepada nasabah ihwal pentingnya kelestarian lingkungan. Selain itu, Perseroan juga turut berperan aktif mendukung berbagai kegiatan dan kampanye bertema lingkungan, baik yang dijalankan pemerintah, organisasi kemasyarakatan, kalangan akademisi, maupun elemen masyarakat lainnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menjaga kualitas lingkungan hidup. Hal itu penting dilakukan karena Perseroan meyakini bahwa kelestarian lingkungan akan semakin terjaga apabila ada komitmen bersama untuk menjaganya.

In addition to mobilizing all KBBS personnel to protect and preserve the environment with various internal policies, the Company also continuously educates customers about the importance of environmental sustainability. In addition, the Company also plays an active role in supporting various environmental-themed activities and campaigns, whether run by the government, community organizations, academics, and other elements of society to increase public awareness and maintain environmental quality. This is important because the Company believes that environmental sustainability will be better maintained if there is a shared commitment to protect it.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan selalu terbuka untuk menerima laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak

As a form of concern for the environment, the Company is always open to receiving complaints from the public regarding environmental impacts that may arise related

lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Perseroan. KBBS memberikan perhatian yang besar terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bank menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Bank. Kerusakan lingkungan akan berimbas dan berdampak negatif bagi manusia yang pada akhirnya akan mempengaruhi keberlangsungan usaha Bank.

to the Company's operations. KBBS pays great attention to environmental conservation efforts, either directly or indirectly. The Bank realizes that the environment is a factor that affects the sustainability of the Bank's business. Environmental damage will have a negative impact on humans which will ultimately affect the sustainability of the Bank's business.

Secara umum, aktivitas operasional perbankan tidak memberikan dampak yang besar terhadap lingkungan hidup secara langsung. Namun, dalam operasionalnya, jasa perbankan juga menggunakan energi, kertas dan air yang bersumber dari lingkungan. Selain itu, kendati dalam jumlah yang relatif terbatas, operasional Bank juga menghasilkan limbah dan emisi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menerapkan budaya efisiensi dalam penggunaan kertas, air dan listrik.

In general, banking operational activities do not have a direct impact on the environment. However, in its operations, banking services also use energy, paper and water sourced from the environment. In addition, although in relatively limited quantities, the Bank's operations also generate waste and emissions. Therefore, the Company strives to implement a culture of efficiency in the use of paper, water and electricity.

Selain itu, perbankan memiliki peran yang sangat strategis dalam menjaga kelestarian lingkungan bumi. Sebab, sebagai lembaga jasa keuangan, Bank dapat memainkan perannya dalam pembiayaan berbagai proyek. Dalam hal ini, Bank bisa menentukan apakah pengajuan pembiayaan bisa dikabulkan atau ditolak. Sejalan dengan komitmen untuk menjaga lingkungan dan kelestarian bumi, Bank sudah semestinya menjadikan faktor lingkungan sebagai salah satu syarat dalam mengucurkan pendanaan. Dengan komitmen ini, maka Bank hanya akan mengabulkan pembiayaan untuk proyek atau peruntukan lain yang sifatnya ramah lingkungan, berwawasan lingkungan, atau justru meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

In addition, banking has a very strategic role in preserving the earth's environment. Because, as a financial service institution, the Bank can play its role in financing various projects. In this case, the Bank can determine whether the financing application can be granted or rejected. In line with the commitment to protect the environment and the preservation of the earth, the Bank should make environmental factors one of the conditions in disbursing funding. With this commitment, the Bank will only grant financing for projects or other purposes that are environmentally friendly, environmentally friendly, or actually improve the quality of the environment.

Selain menerapkan prinsip 3R (Reuse, Reduce dan Recycle), kami berupaya sebaik mungkin untuk mengelola penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak (BBM), air, limbah, dan sebagainya. KBBS bertekad kuat untuk membangun kepedulian terhadap lingkungan karena menyadari bahwa kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk bagi korporasi seperti KBBS. Komitmen tersebut sekaligus merupakan kepatuhan Perseroan terhadap amanat Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

In addition to applying the 3R (Reuse, Reduce and Recycle) principles, we try our best to manage the use of electrical energy, fuel oil (BBM), water, waste, and so on. KBBS is strongly determined to build awareness for the environment because it realizes that environmental sustainability is a shared duty and responsibility, including for corporations such as KBBS. This commitment is at the same time the Company's compliance with the mandate of Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

Untuk mengetahui kualitas air limbah yang dihasilkan Gedung Pusat, KBBS secara berkala melakukan pengecekan kandungan air limbah, baik sebelum dan setelah air limbah tersebut dibuang ke badan air. Pengecekan air limbah secara berkala dilakukan oleh UPT Laboratorium Lingkungan Hidup Daerah, Dinas Lingkungan Hidup, Pemda DKI Jakarta.

To determine the quality of wastewater produced by the Central Building, KBBS periodically checks the content of wastewater, both before and after the wastewater is discharged into water bodies. Periodic wastewater checks are carried out by the Regional Environmental Laboratory UPT, Office of Environment, DKI Jakarta Regional Government.

Secara umum strategi KBBS untuk menjaga kinerja lingkungan hidup dituangkan pada Program BSB Ihsan. Program tersebut merupakan serangkaian kegiatan yang sifatnya perbaikan terus menerus berupa penciptaan inovasi produk, pengembangan proses bisnis atau kegiatan operasional, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Bank dengan tujuan mendapatkan produktivas tinggi dan berwawasan lingkungan. Adapun Program BSB Ihsan dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- Pengembangan proses bisnis berbasis sistem informasi dan teknologi untuk mengurangi penggunaan kerta (paperless) dengan pengembangan sistem e-flow dan e-form.
- Penggunaan kertas daur ulang dan penggunaan ulang kertas bekas (reuse) untuk penggunaan kegiatan operasional internal kantor.
- Pelaksanaan program efisiensi variabel biaya-biaya operasional
- Mendukung program energi terbarukan, bisnis ramah lingkungan, dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan melakukan variasi penyaluran pembiayaan pada sektor energi terbarukan dan pengembangan bisnis UMKM.
- Pelaksanaan kebijakan penyaluran pembiayaan dengan memperhatikan aspek kepatuhan (calon) nasabah dalam pemenuhan analisa dampak lingkungan (AMDAL).

In general, the KBBS strategy to maintain environmental performance is outlined in the Ihsan BSB Program. The program is a series of activities that are continuous improvement in the form of creating product innovations, developing business processes or operational activities, and increasing the competence of the Bank's human resources with the aim of achieving high productivity and being environmentally friendly. The BSB Ihsan Program is carried out in the following ways:

- *Development of business processes based on information systems and technology to reduce paper usage (paperless) by developing e-flow and e-form systems.*
- *Use of recycled paper and reuse of used paper for the use of internal office operations.*
- *Implementation of operational cost variable efficiency programs*
- *Supporting renewable energy programs, environmentally friendly businesses, and empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) by varying the distribution of financing in the renewable energy sector and developing MSME business.*
- *Implementation of the financing distribution policy by taking into account the compliance aspect of (prospective) customers in fulfilling the environmental impact analysis (AMDAL).*

Aspek Umum ***General Aspect***

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Cost

Pada tahun buku 2021 KBBS tidak mengalokasikan anggaran secara khusus untuk bidang lingkungan hidup. Kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dapat kami laporkan adalah terkait program pengelolaan sampah di kantor pusat maupun di seluruh kantor cabang. Biaya pengelolaan sampah di 18 kota wilayah operasi KBBS pada tahun 2021 mencapai Rp52.260.000,-.

In the 2021 fiscal year, KBBS does not allocate a budget specifically for the environmental sector. Environmental management activities that we can report are related to the waste management program at the head office and in all branch offices. The cost of waste management in 18 cities in the KBBS operation area in 2021 will reach IDR 52,260,000.

Aspek Material

Material Aspect

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Eco Friendly Materials

Perseroan berkomitmen untuk ikut aktif mengurangi dampak perubahan iklim dengan mengimplementasikan kebijakan penggunaan material ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Implementasi tersebut antara lain dilakukan dengan mengurangi penggunaan kertas, mengurangi penggunaan listrik dan AC di kantor, serta penggunaan BBM tanpa timbal.

The Company is committed to actively participate in reducing the impact of climate change by implementing a policy on the use of environmentally friendly materials in its operational activities. These implementations include reducing the use of paper, reducing the use of electricity and air conditioning in the office, as well as the use of unleaded fuel.

Aspek Energi

Energy Aspect

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Amount and Intensity of Energy Used

Dalam operasionalnya, KBBS memanfaatkan energi listrik untuk kegiatan operasi di kantor dan BBM untuk kendaraan operasional.

In its operations, KBBS utilizes electrical energy for office operations and fuel for operational vehicles.

Pada 2021 terjadi peningkatan konsumsi BBM dikarenakan adanya peningkatan mobilitas dalam kegiatan operasional. Sedangkan konsumsi listrik turun dikarenakan adanya kebijakan pembatasan sosial selama pandemi.

In 2021 there has been an increase in fuel consumption due to increased mobility in operational activities. Meanwhile, electricity consumption fell due to the social distancing policy during the pandemic.

Berikut kami sampaikan penggunaan BBM oleh KBBS di seluruh Indonesia

Here we convey the use of BBM by KBBS throughout Indonesia.

	Konsumsi BBM (liter)	Biaya BBM (Rp)	Konsumsi Listrik (kwh)	Biaya Listrik (Rp)
2020	191,267	1,780,460,268.00	1,284,120	2,245,479,574.20
2021	220,239	2,104,300,151.00	1,242,770	2,085,117,897.00

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

DIkarenakan keberadaan bahan bakar minyak yang semakin terbatas, upaya penghematan listrik menjadi penting untuk dilakukan Perseroan yakni antara lain dilakukan penggunaan peralatan kerja dengan daya konsumsi listrik lebih rendah, serta melakukan efisiensi pemakaian penerangan di lingkungan kantor.

Upaya lain untuk menghemat listrik, Perseroan melalui kebijakan pengelolaan gedung terhadap penggunaan listrik untuk penerangan dan AC ditetapkan 8 (delapan) jam selama jam operasional untuk ruang kerja, sedangkan penggunaan listrik untuk penerangan dan AC pada ATM dan Server dilakukan selama 24 (dua puluh empat) jam 7 (tujuh) hari penuh.

Due to the increasingly limited availability of fuel oil, efforts to save electricity are important for the Company, namely, among others, the use of work equipment with lower power consumption, as well as efficient use of lighting in the office environment.

Another effort to save electricity, the Company through a building management policy on the use of electricity for lighting and air conditioning is set for 8 (eight) hours during operating hours for work spaces, while the use of electricity for lighting and air conditioning at ATMs and servers is carried out for 24 (twenty four) 7 (seven) full days.

Aspek Air | ***Water Aspect***

Penggunaan Air

Water usage

Semakin terbatasnya pasokan air bersih mendorong KBBS untuk berkomitmen melakukan penghematan. Hal itu, antara lain, ditempuh dengan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor, serta melakukan pengecekan secara rutin instalasi air sehingga dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran.

Pada tahun 2021 terjadi peningkatan konsumsi air dikarenakan meningkatnya kebutuhan karyawan/ nasabah untuk mencuci tangan.

Berikut kami sampaikan laporan penggunaan air bersih untuk menunjang kegiatan operasional KBBS di seluruh Indonesia.

The increasingly limited supply of clean water encourages KBBS to commit to making savings. This, among others, is achieved by socializing the savings in the use of water resources in the office environment, as well as routinely checking water installations so that leaks are quickly identified and repaired.

In 2021 there has been an increase in water consumption due to the increasing need for employees/customers to wash their hands.

Here we present a report on the use of clean water to support KBBS operational activities throughout Indonesia.

Konsumsi Air Bersih

Clean Water Consumption

	Volume (m3)	Biaya (Rp)
2020	10,198	263,928,977.00
2021	13,912	248,230,941.00

Aspek Keanekaragaman Hayati ***Aspects of Biodiversity***

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity

Seluruh wilayah operasional KBBS tidak ada yang berdekatan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

None of the KBBS operational areas are adjacent to or located in conservation areas or have biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation Effort

Pada tahun 2021 KBBS belum secara khusus melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati.

In 2021 KBBS has not specifically carried out biodiversity conservation efforts.

Aspek Emisi ***Emission Aspect***

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity

Dalam operasionalnya, KBBS memanfaatkan energi listrik untuk kegiatan operasi di kantor dan BBM untuk kendaraan operasional. Kedua aktivitas tersebut menjadi penyumbang emisi terbesar dalam kegiatan operasional KBBS

In its operations, KBBS utilizes electrical energy for office operations and fuel for operational vehicles. These two activities are the biggest emitters in KBBS operational activities

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Emission Reduction Efforts and Achievements

Emisi gas rumah kaca merupakan penyebab terjadinya pemanasan global. Salah satu sumber emisi, antara lain, dari penggunaan BBM untuk kendaraan bermotor. Untuk itu, KBBS turut berupaya mengurangi sumbangan emisi gas rumah kaca dengan melakukan perawatan kendaraan bermotor secara berkala sehingga emisi gas buangnya di bawah ambang batas.

Upaya lain untuk menekan emisi udara dilakukan melalui penggunaan bahan bakar non timbal dan beroktan tinggi untuk mobil operasional Perseroan.

Sehubungan dengan upaya memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, sejak 2020 hingga saat ini Perseroan juga memberlakukan kebijakan pengurangan kegiatan perjalanan dinas dan memaksimalkan seluruh kegiatan rapat/pelatihan/koordinasi secara daring.

Made Greenhouse gas emissions are the cause of global warming. One source of emissions, among others, from the use of fuel for motor vehicles. For this reason, KBBS also seeks to reduce the contribution of greenhouse gas emissions by carrying out regular motor vehicle maintenance so that exhaust gas emissions are below the threshold.

Other efforts to reduce air emissions are carried out through the use of non-lead and high-octane fuels for the Company's operational cars.

In connection with efforts to break the chain of spread of the Covid-19 virus, since 2020 until now the Company also implemented a policy of reducing business travel activities and maximizing all online meeting/training/coordination activities.

Emisi Bahan Perusak Ozon

KBBS mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan bahan perusak lapisan ozon (BPO). Zat ini biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Untuk mengurangi emisi bahan perusak ozon, Perseroan melakukan kebijakan penggunaan refrigeran (zat pendingin) ramah lingkungan untuk mesin pengatur suhu ruangan (air conditioner), seperti R-32. Selain lebih ramah lingkungan, refrigeran tersebut juga mampu menekan penggunaan listrik.

Sebagai lembaga jasa keuangan, KBBS tidak memproduksi, mengekspor atau mengimpor zat yang termasuk dalam Bahan Perusak Ozon. Dalam upaya mengurangi pemanasan global, KBBS ikut menggiatkan penanaman pohon, penghijauan atau pembuatan taman.

Ozone Destroying Emissions

KBBS fully supports the government's policy to tighten the use of ozone-depleting substances (BPO). This substance is commonly found in air conditioners, refrigerators, and fire extinguishers. BPO is a chemical compound that has the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. To reduce emissions of ozone-depleting substances, the Company implements a policy of using environmentally friendly refrigerants for air conditioners, such as R-32. Besides being more environmentally friendly, the refrigerant is also able to reduce the use of electricity.

As a financial services institution, KBBS does not produce, export or import substances that are included in the Ozone Depleting Substances. In an effort to reduce global warming, KBBS participates in promoting tree planting, reforestation or gardening.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

Amount of Waste and Effluent Produced

Dalam kegiatan operasionalnya KBBS menghasilkan limbah dalam bentuk sampah, baik sampah organik maupun sampah non-organik. Berikut kami sampaikan jumlah sampah yang dihasilkan dari kegiatan operasional KBBS selama tahun 2021.

In its operational activities, KBBS produces waste in the form of waste, both organic waste and non-organic waste. Here we convey the amount of waste generated from KBBS operational activities during 2021.

Produksi dan Biaya Sampah

Waste Production and Cost

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Amount of Waste and Effluent Produced

Kegiatan operasional KBBS menghasilkan limbah, baik limbah padat dan maupun limbah cair. Namun, sebagian besar limbah yang dihasilkan Bank merupakan limbah domestik. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan perkantoran KBBS dipilah menggunakan wadah tempat sampah. Merujuk pada Undang-Undang

KBBS operational activities produce liquid waste and liquid waste. However, most of the waste generated by the Bank is domestic waste. Waste generated from KBBS office activities is sorted using trash containers. Referring to Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management, KBBS provides 3

Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, KBBS menyediakan 3 (tiga) jenis tempat sampah di setiap Kantor Operasional untuk menampung limbah perkantoran dibuang pada tempat pembuangan akhir.

(three) types of trash cans in each Operational Office to accommodate office waste that is disposed of at the final disposal site.

Ketiga jenis tempat sampah tersebut dibedakan berdasarkan warna, yaitu: Hijau, tempat sampah organik. Untuk tempat sampah yang berwarna hijau, artinya hanya sampah-sampah organik yang dapat dibuang ke tempat tersebut. Sampah organik mencakup sampah-sampah alami seperti dedaunan, ranting pohon, dan sisa makanan. Sampah organik mudah terurai di alam. Selain itu sampah organik juga dapat bermanfaat untuk bahan pembuatan pupuk kompos. Kuning, tempat sampah anorganik. Sampah anorganik harus dibuang ke tempat sampah yang berwarna kuning.

The three bins are distinguished by color, namely: Green, organic trash can. For trash cans that are green, it means that only organic waste can be disposed of in that place. Organic waste includes natural waste such as tree scintillation, and food scraps. Organic waste is easily decomposed in nature. In addition, organic waste can also be used as material for making compost. Yellow, inorganic trash can. Inorganic waste must be disposed of in the yellow trash can.

Contohnya adalah plastik, kaleng, styrofoam, dan sebagainya. Berbeda dengan sampah organik, bahan anorganik yang rata-rata merupakan benda yang diciptakan oleh mesin sangat sulit terurai. Bahkan sampah seperti plastik baru dapat terurai di tanah selama ratusan tahun, dan sebelum terurai plastik tersebut dapat turut merusak lingkungan.

Examples are plastic, cans, Styrofoam, and so on. In contrast to organic waste, inorganic materials which on average are objects created by machines are very difficult to decompose. Even waste such as plastic can only decompose on the ground for hundreds of years, and before it decomposes the plastic can also damage the environment.

Oleh karena itu, sampah anorganik harus dipisahkan dari jenis sampah lainnya dan didaur ulang. Merah, tempat sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Tempat sampah berwarna merah menampung khusus sampah B3 atau sampah dengan Bahan Berbahaya dan Beracun. Yang termasuk dalam kategori ini adalah pecahan kaca, bahan-bahan kimia, dan benda berbahaya lainnya. Dengan memilah sampah B3 ke kategorinya diharapkan dapat meminimalisir/menghilangkan risiko bahaya bagi petugas orange atau masyarakat.

Therefore, inorganic waste must be separated from other types of waste and recycled. Red, B3 (Hazardous and Toxic Materials) trash bin. The red trash can specifically accommodates B3 waste or waste with Hazardous and Toxic Materials. Included in this category are broken glass, chemicals, and other dangerous objects. By sorting B3 waste into categories, it is hoped that it can minimize/eliminate the risk of danger to orange officers or the public.

Kepedulian KBBS terhadap lingkungan dalam pengelolaan limbah diwujudkan melalui praktik dan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

KBBS's concern for the environment in waste management is realized through environmentally friendly banking practices and operations.

Tumpahan yang Terjadi

The Spill That Happened

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak ada tumpahan limbah yang terjadi/dihasilkan oleh KBBS.

In carrying out its operational activities, there is no waste spill that occurs/generated by KBBS.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Aspects of Complaints Related to the Environment

Jumlah dan Materi Pengaduan

Number and Material of Complaints

Selama tahun 2021 KBBS tidak menerima pengaduan/laporan dari masyarakat sehubungan dengan kegiatan operasional yang terkait masalah lingkungan hidup.

During 2021 KBBS did not receive any complaints/ reports from the public regarding operational activities related to environmental issues.

Kegiatan Penyaluran Pembiayaan Ramah Lingkungan

Sebagai salah satu penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa keuangan maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya. Yang melekat pada kebijakan penyaluran pembiayaan yang dimiliki Bank Syariah Bukopin. Kebijakan tersebut menyatakan bahwa Perseroan mensyaratkan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari nasabah, khususnya untuk pembiayaan dan investasi proyek-proyek pembangunan yang berpotensi merusak lingkungan hidup.

Perseroan secara tegas menyatakan bahwa tidak akan membiayai usaha nasabah yang merusak lingkungan. Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, maklumat dan Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup.

Environmentally Friendly Financing Activities

As one of the implementations of sustainable finance, the Company has several policies related to environmental aspects, both in the development of financial products/services and other policies related to environmental conservation. Which is attached to the financing distribution policy owned by Bank Syariah Bukopin. The policy states that the Company requires documents resulting from the AMDAL (Environmental Impact Analysis) study from customers, especially for financing and investing in development projects that have the potential to damage the environment.

The Company expressly states that it will not finance customers' businesses that damage the environment. The Company's policies related to environmental management and protection are manifested in the form of appeals, announcements and Company regulations in order to minimize the impact of the Company's operations on the environment.

Kinerja Sosial Dalam 3 Tahun Terakhir

Social Performance During The Last 3 Years

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja Bank Syariah Bukopin memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja.

Equal Employment Opportunity

Gender Equality and Employment Opportunities KBBS provides equal opportunities for all people, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to participate in the worker recruitment program.

Dari total karyawan KBBS sebanyak 540 orang, jumlah karyawan perempuan sebanyak 214 orang dan karyawan laki-laki sebanyak 326 atau dengan komposisi karyawan perempuan dibandingkan dengan karyawan laki-laki sebesar 39.6% : 60.4%. Dari komposisi tersebut, terlihat adanya perimbangan yang cukup baik antara karyawan pria dan perempuan di KBBS.

Of the total 540 KBBS employees, 214 are female employees and 326 are male employees or the composition of female employees compared to male employees is 39.6% : 60.4%. From this composition, it can be seen that there is a fairly good balance between male and female employees at KBBS.

Jumlah Karyawan KBBS
Number of KBBS Employees

2019	2020	2021
548	553	540

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Bank. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pegawai KBBS yang mensyaratkan calon pekerja minimal harus berusia 17 tahun dan sesuai dengan UU no 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dimana pada Bab X paragraf 2 UU tersebut diatur bahwa perusahaan dilarang mempekerjakan anak.

Child Labor and Forced Labor

The Company ensures that there are no underage workers working at the Bank. This is stated in the requirements for recruitment of KBBS employees which require that prospective workers must be at least 17 years old and in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, where in Chapter X paragraph 2 of the Law it is regulated that companies are prohibited from employing children.

Upah Minimum Regional

Sebagai perusahaan yang beroperasi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, KBBS tunduk sepenuhnya pada semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di wilayah Indonesia, termasuk dalam hal ini ketentuan Upah Minimum Regional dan Upah Minimum Provinsi sebagaimana diatur dalam Pasal I UU No. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Kep-226/MEN/2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20 dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum.

KBBS selalu mengikuti aturan pembayaran upah pegawai sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan secara berkala menyesuaikan besaran upah agar sesuai dengan Upah Minimum Provinsi yang diatur oleh masing-masing pemerintah daerah.

Regional Minimum Wage

As a company operating in the territory of the Republic of Indonesia, KBBS is fully subject to all applicable labor regulations in the territory of Indonesia, including in this case the provisions of the Regional Minimum Wage and Provincial Minimum Wage, as regulated in Article I of the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. Kep-226/MEN/2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20 and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower No. Per-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage.

KBBS always follows the regulations for paying employee wages in accordance with the Manpower Act and periodically adjusting the amount of wages so that it is in accordance with the Provincial Minimum Wage which is regulated by each local government.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

KBBS berkomitmen menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan, nasabah, dan pemangku kepentingan lain.

Lingkungan kerja yang layak dan aman dapat mendukung kebutuhan karyawan untuk bekerja secara maksimal dan dapat menjaga produktivitasnya.

Kelayakan dan keamanan lingkungan kerja di KBBS mencakup sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik pada ruang kerja, kebersihan toilet, ruang makan, ruang menyusui *(nursery room)*, alat deteksi asap dan alat pemadam kebakaran ringan (APAR), tempat ibadah, tempat parkir sepeda dan lain sebagainya.

Decent and Safe Working Environment

KBBS is committed to providing a decent and safe working environment for all employees, customers and other stakeholders.

A proper and safe work environment can support the needs of employees to work optimally and maintain their productivity.

The feasibility and safety of the work environment at KBBS includes a lighting system and good air circulation in the workspace, cleanliness of toilets, dining rooms, nursing rooms, smoke detection devices and light fire extinguishers (APAR), places of worship, bicycle parking spaces. and so forth.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Menyikapi tantangan bisnis tahun 2021 serta dalam rangka mendukung target keuangan dan rencana pengembangan bisnis yang telah ditetapkan, program pengembangan karyawan / Sumber Daya Insani (SDI), dilakukan sebagai berikut:

1. Optimalisasi jumlah dan rasio karyawan Bisnis dan Support. Dalam mendukung target bisnis tahun 2021, penyesuaian rasio karyawan Bisnis dan Support ditargetkan menjadi 2:3 (dua banding tiga), dibandingkan sebelumnya 1:2 (satu banding dua).
2. Pengembangan SDI. Pengembangan kompetensinya dilakukan dengan:
   - Melaksanakan Management Development Program VI di tahun 2021 dengan tujuan untuk memperoleh SDI yang unggul. Bagi karyawan internal, program ini dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat memersiapkan karyawan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.
   - Melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan terutama bagi pelatihan yang bersifat Mandatori dan Keahlian dengan metode daring maupun tatap muka (jika dirasa perlu).
3. Menjaga formasi jumlah karyawan dengan melakukan replacement pada posisi/jabatan yang kosong sebagai akibat dari adanya karyawan yang memasuki masa pensiun/purna bakti maupun dari yang mengundurkan diri.
4. Melakukan evaluasi dan penyesuaian benefit dan remunerasi karyawan yang disesuaikan dengan

Employee Capabilities Training and Development

Responding to the business challenges of 2021 and in order to support the financial targets and business development plans that have been set, the employee development program / Human Resources (SDI), is carried out as follows:

1. *Optimization of the number and ratio of Business and Support employees. In support of the 2021 business target, the adjustment of the Business and Support employee ratio is targeted to be 2:3 (two to three), compared to the previous 1:2 (one to two).*
2. *Development of SDI. Competence development is carried out by:*
   - *Implement Management Development Program VI in 2021 with the aim of obtaining superior HR. For internal employees, this program can improve their competencies so that they can prepare employees to occupy higher positions.*
   - *Carry out training and employee competency development, especially for Mandatory and Expertise training with online and face-to-face methods (if deemed necessary).*
3. *Maintain the formation of the number of employees by performing replacements on vacant positions/ positions as a result of employees entering retirement/retirement or resigning.*
4. *Evaluate and adjust employee benefits and remuneration that are adjusted to the inflation*

laju inflasi dan standar remunerasi perbankan Syariah umumnya dalam rangka retensi/motivasi karyawan, serta penyesuaian kebutuhan hidup karyawan di tahun 2021.

rate and Sharia banking remuneration standards in general in the context of employee retention/ motivation, as well as adjusting the living needs of employees in 2021.

Program pengembangan karyawan terus dilakukan KBBS melalui berbagai Training dan Workshop yang relevan dengan upaya meningkatkan integritas dan kompetensi SDI. Secara berkelanjutan hal ini dilakukan meski di tengah situasi pandemi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah pada saat pertemuan tatap muka.

KBBS continues to carry out employee development programs through various relevant trainings and workshops to improve the integrity and competence of human resources. This is done continuously even in the midst of a pandemic situation by continuing to apply the health protocols recommended by the government during face-to-face meetings.

Secara total keikutsertaan Training dan Workshop karyawan KBBS melibatkan sebanyak 2.792 partisipan pada tahun 2021. Ini berarti setiap karyawan mengikuti rata-rata 5 kali training/workshop selama tahun 2021. Berikut rinciannya:

In total, KBBS employee Training and Workshop participation involved 2,792 participants in 2021. This means that each employee attends an average of 5 training/workshops during 2021. Following are the details:

Tabel Realisasi Kegiatan Training dan Workshop untuk Karyawan

Table of Realization of Training and Workshop Activities for Employees

No	Nama Training	Periode
1	How to Recruit, Interview, Select & Place The Right Employee	18-19 Januari 2021
2	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) - Eksekutif	21 Januari 2021
3	The Agility of Serving Customers	21 Januari 2021
4	Training & Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021	22-23 Januari 2021
5	Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA)	25 Januari 2021
6	Training Powerful Database Analysis & Dashboard Reporting With Excel	26-27 Januari 2021
7	Training Peran Corporate Secretary Perusahaan Bank	27 Januari 2021
8	Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan	27-28 Januari 2021
9	Pelatihan & Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 - Komisaris	3-6 Februari 2021
10	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	4 Februari 2021
11	Workshop Estimasi Kebutuhan Uang, Monitoring, Evaluasi Pelaporan Cashflow 2021	20 Februari 2021
12	Training Legal Aspect and Compliance "Memahami Risiko Legal dan Mitigasinya dalam Bisnis Pembiayaan Perumahan"	23-24 Februari 2021
13	Pelatihan & Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 2 - Komisaris	23-27 Februari 2021
14	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 2	4-6 Maret 2021
15	Refreshment SMR "Pengelolaan Risiko Bisnis Bank di Era New Normal"	7 Maret 2021
16	Seminar Kajian Islam "Apa yang Menghalangi Hadirnya Kemudahan di Tengah-tengah Kesulitan"	9 Maret 2021
17	Pelatihan & Sertifikasi Kepatuhan Level Officer	9-13 Maret 2021
18	Webinar Bagaimana Mengidentifikasi, Memitigasi Risiko Perbankan Syariah	13 Maret 2021
19	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) - Eksekutif	16 Maret 2021

No	Nama Training	Periode
20	Webinar Ekspansi Kredit Kendaraan dan Properti Setelah Kebijakan LTV dan Relaksasi ATMR	17 Maret 2021
21	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS)	17 Maret 2021
22	Seminar Kajian Islam "Hikmah Isra Mi,raj"	17 Maret 2021
23	Workshop Pembiayaan Bisnis Personal	19 Maret 2021
24	Seminar Kajian Islam "Protokol Kesehatan dari Kisah 8 Nabi"	24 Maret 2021
25	Seminar Kajian Islam "Membangun Kepribadian Islam"	31 Maret 2021
26	Training Leadership di Era New Normal	1 April 2021
27	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Tk. 1 Syariah	6-8 April 2021
28	Training Refreshment Produk KBBS untuk Karyawan Aceh	8 April 2021
29	Basic Fund Training	8-12 April 2021
30	Workshop Eksekusi Jaminan	9 April 2021
31	Workshop Direktorat Bisnis "Business Growth with Healthy Thy and Stronger"	12-13 April 2021
32	Seminar Kajian Islam "Menjemput Hidayah"	14 April 2021
33	Seminar Kajian Islam "Membangun Akhlak yang Luhur di Bulan Penuh Berkah"	15 April 2021
34	Training Musyarakah Mutanaqishah (MMQ): Skema Pembiayaah Syariah Powerful di Masa New Normal	17 April 2021
35	Seminar Kajian Islam "Rahasia Memasuki Usia 40 Tahun" - Part 1	19 April 2021
36	Seminar Kajian Islam "Harta Suami dan Harta Istri"	22 April 2021
37	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah	24-25 April 2021
38	Seminar Kajian Islam "Rahasia Memasuki Usia 40 Tahun" Part 2	26 April 2021
39	Seminar Kajian Islam "Beragam Kekeliruan SIKA & Pemahaman Ummat Islam Terhadap Ramadhan"	28 April 2021
40	Seminar Kajian Islam "Memaknai Perbedaan dalam Islam"	3 Mei 2021
41	Seminar Kajian Islam "Ramadhan Nilai & Nilai-Nilai Persaudaraan"	5 Mei 2021
42	Workshop Bisnis & Penyusunan Rancang Bangun dan Master Program Transformasi KBBS Culture	20-22 Mei 2021
43	Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA)	25 Mei 2021
44	Pelatihan & Sertifikasi Auditor	27-28 Mei 2021
45	Seminar Kajian Islam "Berburu Keberkahan Baitul Maqdis"	27 Mei 2021
46	Refreshment Ketentuan Pengelolaan Uang Rupiah (PUR) Kepada Perbankan dan PJPUR	29 Mei 2021
47	Seminar Kajian Islam "Ngobrol Perkara Al-Quran"	2 Juni 2021
48	Workshop Corporate Culture	3 Juni 2021
49	Sosialisasi Bea Materai Terkait Penyelenggaraan KPWD BI dan non BI	5 Juni 2021
50	Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan	7-8 Juni 2021
51	Seminar Kajian Islam "Kriteria Taqwa"	9 Juni 2021
52	Training IT Risk Management	11 Juni 2021
53	Workshop Unit Quality Assurance	12 Juni 2021
54	Training Treasury Audit	14-15 Juni 2021
55	Pelatihan & Sertifikasi Treasury Level Advance	15-16 Juni 2021
56	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah	10 Juli 2021

No	Nama Training	Periode
57	Transformasi Digital Perbankan	15 Juli 2021
58	Sosialisasi Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR)	16 Juli 2021
59	Layanan Syariah Bank Umum	31 Juli 2021
60	Special Officer Orientation Program VI	26-28 Juli 2021
61	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah	16 Agustus 2021
62	Sosialisasi Tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) Terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK	12 Agustus 2021
63	Webinar Strategi dan Tantangan Meningkatkan Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah	12 Agustus 2021
64	Webinar Arah Pengembangan Perbankan Indonesia tahun 2022 di Tengah Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan	12 Agustus 2021
65	Spiritual Motivation Dalam Rangka Menyambut MILAD KBBS ke-13 tahun "Meneladani Rasulullah dalam Bermuamalah"	12 Agustus 2021
66	Training Implementasi COBIT	23 Agustus 2021
67	Peserta Training Retail & SME "Retail Sales Simulation Program" Wave II	4-5 September 2021
68	Peserta Training Employee Engagement Through Coaching	11 September 2021
69	Training Devops (Full Package)	20-23 September 2021
70	Workshop Pentingnya Kompetensi Management Risiko Perbankan Syariah	12 September 2021
71	Workshop Implementasi Qonun dengan Bank KB Bukopin	21-24 September 2021
72	Webinar Hak dan Perlindungan Hukum Terhadap Kreditor Separatis dalam Proses Perdamaian Kepailitan	23 September 2021
73	Training Balance Scoredcard	27-29 September 2021
74	Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS	4-5 Oktober 2021
75	Aspek Legalitas dan Administrasi Pembiayaan KPR	7-14 Oktober 2021
76	Webinar Tantangan dan Strategi Mengatasi Kejahatan Siber	7 Oktober 2021
77	Pelatihan dan Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat A1	6-8 Oktober 2021
78	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah	18-19 Oktober 2021
79	Workshop Penyusunan Format Monitoring Program dan Format Key Value Indicator (KVI)	21 Oktober 2021
80	Training Assesment & Development Center Insight	23 Oktober 2021
81	Undangan Workshop Capacity Building Forum Perbankan dan Perkasan	24 Oktober 2021
82	Training Capacity Building Petugas Pertukaran Warkat Debit 2021	9 Oktober 2021
83	Training BI Solo Sosialisasi/Edukasi "Cinta, Bangga, Paham Rupiah & FGD Pengelolaan Uang Rupiah"	23 Oktober 2021
84	Workshop Balanced Scorecard	26 Oktober 2021
85	Asbisindo Annual Sharing Session	22-24 Oktober 2021
86	Seminar Kajian Islam "Meneladani Rasulullah Dalam Bermuamalah"	2 November 2021
87	Kinerja Account Officer Jakarta, Tangerang, dan Bekasi	4 November 2021
88	Training Refreshment CBS & Evaluasi Setoran Bayaran tahun 2021 Wilayah Kerja Kantor Perwakilan BI Provinsi Sumatera Utara	5-7 November 2021
89	Graphic Design Ultimate	11 November 2021
90	Kajian Islam "Bersiap Hadapi Ujian dalam Pernikahan"	10 November 2021
91	Analisa Skoring "Pembiayaan PPR Account Officer Ritel & Konsumer Selindo	11 November 2021

No	Nama Training	Periode
92	Forum Sistem Pembayaran Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur	12 November 2021
93	Kajian Islam "Obat Malas Hadir ke Kajian Ilmu"	17 November 2021
94	Pertemuan Tahunan User Group SPBI dan FMI BI tahun 2021	13 November 2021
95	Guest Bank Sistem Pembayaran Bank Indonesia	17 November 2021
96	Audit Syariah Tingkat Dasar	18 November 2021
97	Induction Training 2021	22 November 2021
98	Kajian Islam "Petaka Berbuat Zina Meskipun Atas Dasar Persetujuan"	24 November 2021
99	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal	24 November 2021
100	Investigasi Pembiayaan Selindo	24 November 2021
101	Bank Indonesia Cabang Makassar	26 November 2021
102	Undangan Kehadiran Kegiatan Gayeng Perkasa (Guyub Bareng Persatuan Kasir Semarang)	27 November 2021
103	Workshop dari Kemenag Agam Sumatera Barat	27 November 2021
104	Undangan Pertemuan Forum Komunikasi Kliring tahun 2021	27-28 November 2021
105	Undangan Pertemuan Tahunan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional	30 November 2021
106	Sosialisasi Budaya BISA	1 November - 31 Desember 2021
107	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah Eksekutif	3 Desember 2021
108	Training RCC Sertifikat Askom Perbankan	4 Desember 202
109	Seminar Kajian Islam "Kupas Tuntas tentang Ruqiah Syariah"	12 Desember 2021
110	Seminar Kajian Islam "Siapa Teguh Dia Akan Tumbuh"	15 Desember 2021
111	Undangan Sosialisasi Evaluasi EKU 2021 dan Proyeksi EKU 2022	18 Desember 2021
112	Seminar Kajian Islam "Jenis Dosa Syirik yang Paling Mengundang Bencana"	22 Desember 2021
113	Happy Selling and Great Sales	23-24 Desember 2021
114	Seminar Kajian Islam "Sambut Tahun Baru Masehi atau Sambut Ridho Allah	29 Desember 2021
115	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah Eksekutif	30 Desember 2021

Aspek Masyarakat

Community Aspect

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

KBBS senantiasa berupaya agar produk, layanan dan jasa keuangan Syariah yang disediakan perusahaan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Perseroan juga senantiasa hadir di sekitar masyarakat melalui kegiatan CSR maupun literasi dan edukasi perbankan Syariah untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan jasa keuangan.

Impact of Operations on Surrounding Communities

KBBS always strives so that Islamic financial products, services and services provided by the company can provide the maximum benefit to the community.

The Company is also always present around the community through CSR activities as well as Islamic banking literacy and education to expand public access to financial services.

Pengaduan Masyarakat

Sebagai bagian dari Lembaga jasa keuangan, KBBS berkewajiban menerima, menindaklanjuti dan melaporkan proses tersebut sebagaimana diatur oleh OJK melalui POJK no 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Sebagai tanggung jawab sosial dalam aspek Perlindungan Konsumen, Perseroan senantiasa memfasilitasi saluran informasi mengenai layanan dan produk baik secara daring maupun luring di seluruh jaringan kantor. Perseroan juga memberikan akses bagi nasabah yang ingin menyampaikan pengaduan melalui surat elektronik ke: corsec@syariahbukopin.co.id. Pengaduan juga dapat disampaikan melalui call centre Halo KBBS: 1500 666.

Perseroan menerapkan mekanisme CTM *(Complaint Tracking Management)* dan CTS *(Complaint Tracking System)* di mana pelapor dapat menyampaikan laporan suatu klaim atau pengaduan melalui Call Center, Petugas Bank maupun Mobile Banking serta APPK (Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen). Adapun penyampaian alur pengaduan Bank KBBS yakni sebagai berikut:

I. MELALUI CTM (Complaint Tracking Management) DAN CTS (Complaint Tracking System)

1. Nasabah, dapat mengisi formulir Klaim di Frontliner atau menghubungi Call center di 1500666.
2. *Frontliner/Call Center* dapat Menginput klaim nasabah ke aplikasi CTM atau CTS. (Status Klaim: open)
3. Bagian e-Banking, dengan cara:
   - Menerima Klaim melalui CTM kemudian melakukan rekonsiliasi dan pengecekan mutasi transaksi nasabah.
   - Melakukan penelusuran transaksi kepada pihak ketiga yaitu ke Bukopin, Jaringan Prima atau Jaringan Arta Jasa (ATM Bersama) (Status Klaim: *OnProgress*)
   - Menerima jawaban dari Pihak ketiga (Bukopin,Jaringan Prima atau Jaringan Arta Jasa (ATM Bersama) dan melakukan koreksi transaksi ke rekening nasabah.
   - Menjawab hasil Penyelesaian Klaim ke aplikasi CTM(Status Klaim: *Close*)
4. *Customer Service* dan Call Center menghubungi nasabah untuk menginformasikan hasil Klaim.

Public Complaint

As part of a financial services institution, KBBS is obliged to receive, follow up and report on the process as regulated by OJK through POJK no 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.

As a social responsibility in the aspect of Consumer Protection, the Company always facilitates information channels regarding services and products both online and offline throughout the office network. The Company also provides access for customers who wish to submit complaints via electronic mail to: corsec@syariahbukopin.co.id. Complaints can also be submitted through the Halo KBBS call center: 1500 666.

The Company implements a CTM (Complaint Tracking Management) and CTS (Complaint Tracking System) mechanism where the complainant can submit a claim or complaint report through the Call Center, Bank Officers or Mobile Banking and APPK (Consumer Protection Portal Application). The submission of the KBBS Bank complaint flow is as follows:

I. THROUGH CTM (Complaint Tracking Management) AND CTS (Complaint Tracking System)

1. *Customers, can fill out the Claim form at Frontliner or contact the Call center at 1500666.*
2. *Frontliner/Call Center can input customer claims into the CTM or CTS application. (Claim Status: open)*
3. *The e-Banking section, by:*
   - *Receive Claims through CTM then reconcile and check customer transaction mutations.*
   - *Tracing transactions to third parties, namely to Bukopin, Prima Network or Arta Jasa Network (ATM Bersama) (Claim Status: OnProgress)*
   - *Receive answers from third parties (Bukopin, Prima Network or Arta Jasa Network (ATM Bersama) and make transaction corrections to customer accounts.*
   - *Respond to Claim Settlement results to the CTM application (Claim Status: Close)*
4. *Customer Service and Call Center contact the customer to inform the claim result.*

II. MELALUI APPK (APLIKASI PORTAL PERLINDUNGAN KONSUMEN)

1. Konsumen, dapat menyampaikan Surat Pengaduan yang ditujukan kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)/PT Bank KB Bukopin Syariah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dapat meneruskan pengaduan tersebut ke PT Bank KB Bukopin Syariah melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK).
3. PT Bank KB Bukopin Syariah, dapat melalui Departemen Pelayanan Nasabah menerima laporan Pengaduan Konsumen melalui APPK.
4. Departemen Pelayanan Nasabah dengan cara:
   - Memeriksa laporan yang masuk ke APPK terdiri dari nomor tiket, tanggal laporan, keterangan, nama konsumen, status, jenis permasalahan, jenis produk dan SLA penyelesaian maksimal 20 hari kalender + 20 hari kalender waktu perpanjangan,
   - Mengirimkan Laporan Pengaduan ke Departemen Terkait melalui E-memo dengan memberikan target Date sebelum 20 hari kalender, dan
   - Menerima Jawaban dari Departemen Terkait yang terdiri dari Surat Jawaban untuk Konsumen disertai lampiran dokumen pendukung melalui E-memo.
5. PT Bank KB Bukopin Syariah, melalui Departemen Pelayanan Nasabah mengirimkan Jawaban atas Pengaduan konsumen ke dalam APPK dengan memberikan deskripsi jawaban (kronologis), *Upload* Surat Jawaban untuk Konsumen dan dokumen pendukung sekali unggahan.

6. Konsumen, dengan cara:
   - Menerima Surat Jawaban Penyelesaian PT PT Bank KB Bukopin Syariah dari OJK melalui APPK Dan konsumen diberikan waktu 10 hari kalender Untuk memberikan Tanggapan.
   - Apabila melewati waktu 10 hari kalender tidak ada tanggapan maka Konsumen dianggap menyetujui penyelesaian dari PT Bank KB Bukopin Syariah apabila Konsumen menolak Tanggapan dari PT Bank KB Bukopin Syariah konsumen dapat mengajukan penyelesaian sengketa melalui pengadilan (ligitasi) / LembagaAternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) yang terdaftar di OJK namun tidak tercatat dalam APPK.

II. THROUGH APPK (CONSUMER PROTECTION PORTAL APPLICATION)

1. *Consumers may submit a Letter of Complaint addressed to Financial Services Business Actors (PUJK)/PT Bank KB Bukopin Syariah through the Financial Services Authority (OJK).*
2. *The Financial Services Authority (OJK), can forward the complaint to PT Bank KB Bukopin Syariah through the Consumer Protection Portal Application (APPK)*
3. *PT Bank KB Bukopin Syariah, through the Customer Service Department, can receive reports on Consumer Complaints through the APPK.*
4. *Customer Service Department by:*
   - *Checking incoming reports to APPK consisting of ticket number, report date, description, consumer name, status, type of problem, type of product and SLA for completion of a maximum of 20 calendar days + 20 calendar days of renewal time,*
   - *Sending a Complaint Report to the Related Department via E-memo by providing a target date before 20 calendar days, and*
   - *Receiving Answers from the Related Departments which consist of Response Letters for Consumers accompanied by attachments of supporting documents via E-memo.*
5. *PT Bank KB Bukopin Syariah, through the Customer Service Department, sends Responses to Consumer Complaints to the APPK by providing a description of the answers (chronologically), Uploading Response Letters for Consumers and supporting documents in one upload.*
6. *Consumers, by:*
   - *Received PT Bank KB Bukopin Syariah Settlement Response Letter from OJK through APPK And consumers are given 10 calendar days to provide feedback.*
   - *If after 10 calendar days there is no response, the Consumer is deemed to have agreed to the settlement from PT Bank KB Bukopin Syariah if the Consumer rejects the Response from PT Bank KB Bukopin Syariah, the consumer can apply for dispute resolution through court (litigation) / registered Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS) at OJK but not listed in the APPK.*

Jumlah Klaim Melalui CTS Dan CTM

Sampai dengan per 31 Desember 2021, jumlah pengaduan Klaim dari CTS dan CTM sebanyak 198 (seratus sembilan puluh delapan) Klaim. Pada tahun 2021, telah dilakukan pemeriksaan atas pengaduan dari *Whistleblowing system*yang diterima sampai akhir 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Total Claims Through CTS and CTM

As of December 31, 2021, the number of claims from CTS and CTM is 198 (one hundred and ninety eight) Claims. In 2021, an examination has been carried out on complaints from the Whistleblowing system received until the end of December 31, 2021, with details as follows:

Uraian	2021		2020	
	Keluhan	Tindakan Penyelesaian	Keluhan	Tindakan Penyelesaian
Complain Tracking Management	123	123	301	301
Complain Tracking System	75	75	446	446
Total	**198**	**198**	**747**	**747**

Jumlah Pengaduan Melalui APPK

Sampai dengan per 31 Desember 2021, jumlah pengaduan melalui Portal APPK 16 (Enam Belas) Pengaduan. Dimana Pengaduan tersebut telah dilakukan pemeriksaan dan penyelesaian sampai akhir 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Number of Complaints Through APPK

As of December 31, 2021, the number of complaints through the APPK Portal is 16 (Sixteen) Complaints. Where the complaint has been examined and resolved until the end of December 31, 2021, with details as follows:

Uraian	2021		2020	
	Keluhan	Tindakan Penyelesaian	Keluhan	Tindakan Penyelesaian
Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen	16	16	0	0
Total	**16**	**16**	**0**	**0**

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Impact of Operations on Surrounding Communities

Sebagai Lembaga keuangan berbasis Syariah, kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (CSR) merupakan bagian dari ikhtiar KBBS untuk menjalankan peran rahmatan lil alamin, yaitu berupaya memastikan bahwa keberadaan Bank Syariah Bukopin memberikan manfaat bagi alam beserta seluruh isinya.

As a Sharia-based financial institution, Social & Environmental Responsibility (CSR) activities are part of KBBS's efforts to carry out the role of rahmatan lil alamin, which is to ensure that the existence of Bukopin Sharia Bank provides benefits to nature and all its contents.

Dalam implementasinya, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility (CSR)* bagi Bank Syariah Bukopin merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan *(stakeholders)*. Bagi Bank Syariah Bukopin, CSR juga merupakan bagian dari partisipasi aktif untuk mendukung terwujudnya resolusi Perserikatan Bangsa Bangsa mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/SDGs)*.

In its implementation, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities for Bank Syariah Bukopin is part of the company's responsibility to stakeholders. For Bank Syariah Bukopin, CSR is also part of active participation to support the realization of United Nations resolutions regarding the Sustainable Development Goals (SDGs).

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, KBBS memegang prinsip bahwa kegiatan tanggung jawab sosial merupakan aktivitas yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan operasi dan bisnis mengingat semangat CSR yang sejalan dengan implementasi nilai-nilai budaya perusahaan BISA (Barokah, Ihsan, Siddiq, Amanah).

In carrying out CSR activities, KBBS holds the principle that social responsibility activities are activities that must be carried out in a sustainable manner and cannot be separated from operations and business activities considering the spirit of CSR which is in line with the implementation of BISA corporate cultural values (Barokah, Ihsan, Siddiq , Trust).

Perseroan senantiasa mengedepankan asas etika, manfaat, dan keberlanjutan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dalam melaksanakan aktivitas CSR. Peraturan dan Undang-undang yang menjadi landasan pelaksanaan TJSL KBBS antara lain adalah:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 1 ayat 3.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
4. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
6. Peraturan Menteri Sosial RI No. 13 tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Dunia Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
7. Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Ja wab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;

The Company always prioritizes the principles of ethics, benefits, and sustainability, and complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia in carrying out CSR activities. The regulations and laws that form the basis for the implementation of TJSL KBBS include:

1. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in particular Article 1 paragraph 3.*
2. *Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market.*
3. *Law no. 25 of 2007 concerning Investment.*
4. *Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.*
5. *Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower;*
6. *Regulation of the Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning the Business World Responsibility Forum in the Implementation of Social Welfare.*
7. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;*

8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;
10. Pedoman Penggunaan Dana Kebajikan Surat Keputusan No. 073A/SKEP-DIR/KPJKT/V/2011;
11. Pedoman Kegiatan Operasi Surat Keputusan No. 075/SKEP-DIR/BSBJKT/V/2011.

8. *Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.*
9. *Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector;*
10. *Guidelines for the Use of Virtue Funds Decree no. 073A/SKEP-DIR/KPJKT/V/2011;*
11. *Guidelines for Operational Activities Decree No. 075/SKEP-DIR/BSBJKT/V/2011.*

Kolaborasi

Di samping program CSR yang dijalankan secara sendiri oleh Perseroan, Bank Syariah Bukopin Bersama grup KB Bukopin juga turut menjalankan kegiatan CSR melalui Baitul Maal Karyawan Bank Bukopin. Organisasi Baitul Maal Karyawan Bukopin menjalankan kegiatan CSR yang dananya berasal dari zakat, infak dan sedekah dari karyawan grup KB Bukopin. Kegiatan ini sudah dijalankan sejak tahun 2002. Diluar itu, kolaborasi antar grup KB Bukopin juga terus dilakukan agar dampak dari kegiatan CSR yang dijalankan dapat memberikan lebih banyak manfaat bagi masyarakat luas.

Collaboration

In addition to the CSR program which is run independently by the Company, KBBS together with the KB Bukopin group also carries out CSR activities through the Baitul Maal for Bank Bukopin Employees. The Baitul Maal Organization for Bukopin Employees carries out CSR activities whose funds come from zakat, infaq and alms from employees of the Bukopin KB group. This activity has been carried out since 2002. Apart from that, collaboration between Bukopin KB groups is also continuously carried out so that the impact of the CSR activities carried out can provide more benefits for the wider community.

Pengelolaan Program CSR

Penanggung jawab pengelolaan program CSR di KBBS berada pada Divisi Sekretariat Perusahaan di bawah supervisi dari Direktur Kepatuhan. Pada implementasinya kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan seringkali dilakukan melalui kerja sama dengan divisi lain, di antaranya Divisi Sumber Daya Insani, kantor-kantor cabang, Baitul Maal Bukopin, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bukopin, Koperasi Karyawan Bukopin, Persatuan Istri Karyawan (PIKA), Dewan Kemakmuran Masjid, ataupun institusi lain di luar KBBS.

CSR Program Management

The person in charge of managing the CSR program at KBBS is in the Corporate Secretariat Division under the supervision of the Compliance Director. In its implementation, corporate social responsibility activities are often carried out in collaboration with other divisions, including the Human Resources Division, branch offices, Baitul Maal Bukopin, Bukopin Employee Welfare Foundation, Bukopin Employee Cooperative, Employee Wives Association (PIKA), Prosperity Council Mosques, or other institutions outside the KBBS.

Strategi Pelaksanaan Program CSR

Sejak awal beroperasi KBBS telah aktif menjalankan fungsi tanggung jawab sosial untuk pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan. Fokus kegiatan CSR diarahkan ke bidang sosial keagamaan, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2021, KBBS juga memfokuskan kegiatan

CSR Program Implementation Strategy

Since its inception, KBBS has been actively carrying out its social responsibility functions for stakeholders, including the community and the environment. The focus of CSR activities is directed to the socio-religious, education, health, and environmental fields.

In connection with the Covid-19 pandemic that occurred in 2021, KBBS also focuses its CSR activities by carrying

CSR-nya dengan menjalankan program kerja yang bertujuan untuk mengatasi dan membantu masyarakat terdampak Covid-19, baik terdampak secara langsung maupun tidak langsung.

out work programs that aim to overcome and help people affected by Covid-19, both directly and indirectly affected.

KBBS memiliki komitmen untuk dapat memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan menyusun program dan melaksanakan kegiatan CSR yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah di mana Bank beroperasi.

KBBS has a commitment to be able to empower the community in a sustainable manner. This commitment is realized through the Corporate Social Responsibility policy. Based on this policy, the Company develops programs and carries out CSR activities that can have a positive impact on improving the standard of living and welfare of the community, especially in the areas where the Bank operates.

Secara umum, melanjutkan kebijakan tahun sebelumnya, aktivitas CSR KBBS terbagi menjadi 2 (dua) jenis program, yaitu: Program Berkelanjutan dengan target jangka panjang dan Basic Program yang disesuaikan kebutuhan. Basic Program tersebut antara lain program bantuan untuk korban bencana alam, program kesehatan, pendidikan, olahraga, program religi/sosial, dan program ekonomi.

In general, continuing the previous year's policy, KBBS's CSR activities are divided into 2 (two) types of programs, namely: Sustainable Programs with long-term targets and Basic Programs that are tailored to the needs. The Basic Programs include aid programs for victims of natural disasters, health programs, education, sports, religious/social programs, and economic programs.

Perseroan senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat serta terus berupaya membangun hubungan yang lebih harmonis dengan masyarakat terutama di sekitar lokasi kantor. Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam bidang sosial kemasyarakatan untuk memastikan bahwa keberadaan Perseroan memberikan manfaat bagi warga sekitar seperti kegiatan dengan pemberian santunan dan pengajian di sekitar kantor. Selain itu, Perseroan turut mendukung kegiatan-kegiatan hari-hari besar keagamaan Islam melalui pemberian bantuan dana maupun bentuk lainnya.

The Company always harmonizes its presence and business activities in the community and continues to strive to build more harmonious relationships with the community, especially around the office location. The Company also actively participates in the social sector to ensure that the Company's existence provides benefits to local residents such as activities by providing compensation and recitation around the office. In addition, the Company also supports the activities of Islamic religious holidays through the provision of financial assistance and other forms.

Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan kegiatan CSR/TJSL yang diselenggarakan oleh KBBS selama tahun 2021.

Here we present a report on the implementation of CSR/TJSL activities organized by KBBS during 2021.

No	Jenis Kegiatan Sosial	Waktu Kegiatan Sosial	Pihak Penerima Dana
1	Bantuan Pendidikan	05 Januari 2021	Rumah Tahfidz Yogyakarta
2	Bantuan Online Pembelajaran Jarak Jauh	07 Januari 2021	SMAN Jakarta
3	Bantuan Covid 19	11 Januari 2021	Wartawan Channel Muslim
4	Bantuan Pondok Pesantren	21 Januari 2021	Darus Sa'adah Bogor
5	Bantuan Masjid	27 Januari 2021	Masjid Jamie At- Taqwa Indramayu
6	Bantuan Masjid	27 Januari 2021	Masjid Bekasi Timur Regency 7B Burangkeng
7	Bantuan Gempa Bumi Mamuju Bersama OJK	27 Januari 2021	Korban Gempa Bumi Mamuju

No	Jenis Kegiatan Sosial	Waktu Kegiatan Sosial	Pihak Penerima Dana
8	Bantuan Mushola	01 Februari 2021	Mushola Al Ikhlas Cibinong
9	Santunan Yayasan dan Yatim	03 Februari 2021	Masjid An Nur - Salemba
10	Bantuan Beasiswa Pondok Santri Dhuafa	08 Februari 2021	Pondok Santri Dhuafa
11	Bantuan Kegiatan Sosial	10 Februari 2021	Laskar Merah Putih Paseban
12	Bantuan Gempa Bumi Mamuju	11 Februari 2021	Korban Gempa Bumi Mamuju
13	Bantuan untuk masjid	18 Februari 2021	Masjid Istigfar Galapung
14	Santunan Yayasan dan Yatim	18 Februari 2021	Masjid Al Murthado Salemba
15	Bantuan Yayasan	26 Februari 2021	Yayasan Mutiara Daarul Hijrah Cileungsi
16	BSB Peduli Dakwah & Syiar Islam ke Masjid	01 Maret 2021	Masjid As Salam Mugasari Semarang
17	Santunan Yayasan dan Yatim	22 Maret 2021	Masjid Al Mukhsinin Paseban
18	Wakaf Alquran	26 Maret 2021	Masjid yang ada di Bandar Lampung dan Jambi
19	Bantuan Sosial bersama Komunitas Motor	8 April 2021	Masjid di Bandar Lampung
20	Santunan Yatim Piatu	16 April 2021	Masjid Umar Bin Khatab Al Hidayah
21	Santunan Yayasan	21 April 2021	Yayasan al-Kahfi
22	Takjil Ramadhan KC Medan	21 April 2021	Masyarakat KC Medan
23	Kemanusiaan - ACT Surabaya	22 April 2021	Korban Bencana Alam
24	Bantuan Sosial Bersama Himperra	23 April 2021	Masyarakat Terdampak Covid-19
25	Bantuan Sosial Covid Bersama Jurnalis Ekonomi Syariah	23 April 2021	Masyarakat Terdampak Covid-19
27	Kegiatan Ramadhan KC Bukittinggi	23 April 2021	Panti asuhan mande kanduan
28	Takjil Ramadhan KC Melawai	23 April 2021	Masyakarat Sekitar KC Melawai
29	Takjil Ramadhan KC Samarinda	27 April 2021	Masyarakat Sekitar KC Samarinda
30	Santunan Yatim Dhuafa	30 April 2021	Yayasan Nusa Indah
31	Bantuan Mushola	30 April 2021	Mushola At Taufiq
32	Kegiatan Ramadhan Pembelian	30 April 2021	Rumah Tahfiz
33	Kegiatan Ramadhan (Santunan dan Bagi - Bagi Takjil)	30 April 2021	Masyarakat Sekitar KC Yogyakarta
34	Kegiatan Ramadhan/Bagi-bagi Takjil	30 April 2021	Warga Sekitar Bukittinggi & Padang
35	Bingkisan Anak Yatim & Santunan YYS, serta Pembagian takjil	30 April 2021	Griya Kreatif Yatim Dan Dluafa Nur Rahma Waru Sidoarjo
36	Kegiatan Ramadhan Cabang Bandung	30 April 2021	CSR ke Panti Asuhan Kuncup Harapan PCM Sukajadi Ta'jil di Masjid Ahmad Dahlan PCM Sukajadi dan di Lingkungan Kantor
37	Bantuan Kegiatan Ramadhan	03 Mei 2021	Laz Sukoharjo
38	Santunan Anak Yatim	04 Mei 2021	Rumah Peduli Nurul Ikhlas Bulustalan Semarang
39	Santunan Masjid dan Paket Al Quran dan mukena	06 Mei 2021	Masjid di lingkungan Kantor Cabang Samarinda

No	Jenis Kegiatan Sosial	Waktu Kegiatan Sosial	Pihak Penerima Dana
40	Santunan Anak Yatim dan Dhuafa	09 Mei 2021	Yayasan Ar Rahman Nguntoronadi Wonogiri
41	KEGIATAN RAMADHAN BSB BERBAGI	10 Mei 2021	Masjid Nailus Saadah
42	KEGIATAN RAMADHAN BSB BERBAGI	10 Mei 2021	Panti asuhan mualaf anak mentawai
43	Kegiatan Ramadhan Kantor Pusat	10 Mei 2021	Masyarakat sekitar Kantor Pusat (Santunan, Sembako, dan Takjil)
44	Bantuan Idul Fitri	10 Mei 2021	Panti Asuhan Aisyah
45	BSB Berbagi	11 Mei 2021	Warga sekitar Kantor Cabang Bukittinggi
46	Bantuan Idul Fitri	11 Mei 2021	Penjaga Villa BSB
47	Bantuan Idul Fitri	11 Mei 2021	Lingkungan Sekitar Kantor Pusat
48	BSB Berbagi dan Takjil Ramadhan	24 Mei 2021	Lingkungan sekitar KC Makassar
49	Bantuan Pendidikan Outsource	07 Juni 2021	Karyawan Outsource KC Bukittinggi
50	Bantuan Pendidikan Outsource	07 Juni 2021	Karyawan Outsource KC Bandung
51	Bantuan THR Idul Fitri	08 Juni 2021	Karyawan Outsource Seluruh Indonesia
52	Bantuan Kemanusiaan Palestina – Lazizmu	16 Juni 2021	Warga Palestina
53	Bantuan Kemanusiaan Palestina – ACT	16 Juni 2021	Warga Palestina
54	Donasi Masjid	06 Juli 2021	Masjid Al Murthado Salemba
55	Bantuan Yayasan	08 Juli 2021	Panti Sahabat Yatim Surabaya
56	Bantuan Yayasan	08 Juli 2021	Panti Asuhan Muhammadiyah Surabaya
57	Qurban Idul Adha	19 Juli 2021	Yayasan Darus Sa'adah Bogor
58	Qurban Idul Adha	19 Juli 2021	PP Muhammadiyah Jakarta
59	Bantuan Idul Adha	29 Juli 2021	Penjaga Villa BSB
60	Bantuan Pendidikan	12 Agustus 2021	SD Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta
61	Santunan Anak Yatim	19 Agustus 2021	Yayasan Yatim Piatu Al Muslimun Janti
62	Bantuan Masjid	3 September 2021	Masjid Darussalam - Muhammadiyah Getassabi Kudus
63	Bantuan Buku Al Quran	3 September 2021	Festival Muharaam Mina News
64	Santunan 10 Muharram 1443 H	7 September 2021	Yayasan Darus Sa'adah Bogor
65	Bantuan Pengobatan Anak Sakit	10 September 2021	Anak Eks PC Bandung
66	Bantuan Operasi Mata	20 September 2021	Karyawan KBBS
67	Santunan kepada Anak Yatim Piatu	23 November 2021	Panti Asuhan Rumah Penyantun Muhammadiyah Kota Banda Aceh
68	Santunan	06 Desember 2021	Panti Asuhan al-Marhamah
69	Resepsi Milad Muhammadiyah ke 109 Musy-awarah Kerja Wilayah	07 Desember 2021	PWM Muhammadiyah Jabar
70	Santunan	07 Desember 2021	Panti Asuhan al-Washliyah

No	Jenis Kegiatan Sosial	Waktu Kegiatan Sosial	Pihak Penerima Dana
71	Santunan Masjid	07 Desember 2021	Masjid Al Ihsan Muhammadiyah
72	Santunan Panti Asuhan	07 Desember 2021	Panti Asuhan Al-Walidaturrahmah
73	Biaya CSR MILAD KBBS KE 13	09 Desember 2021	Panti Asuhan Mande kandung dan Rumah Tahfidz
74	Santunan	09 Desember 2021	Yatim piatu & Dhuafa Musholla Silaturrahim
75	Donor Darah	09 Desember 2021	Masyakarat sekitar kantor cabang Medan
76	Donor Darah	09 Desember 2021	Masyakarat sekitar kantor cabang Samarinda
77	Donor Darah	09 Desember 2021	Masyakarat sekitar kantor cabang Sidoarjo
78	Santunan Anak Yatim	09 Desember 2021	Yayasan Yatim Piatu Insanul Kamil
79	Donor Darah	09 Desember 2021	Masyakarat sekitar kantor cabang pembantu MERR Surabaya
80	Santunan dalam rangka Milad KBBS ke 13	09 Desember 2021	Masjid Umar Bin Khatab Al Hidayah
81	Santunan Yayasan	10 Desember 2021	Panti Asuhan PC Muhammadiyah Sumur Bandung
82	Santunan kepada Anak-anak Pasantren	10 Desember 2021	Pasantren Darul Hakikat Insan Kab. Aceh Besar
83	Sumbangan Masjid	10 Desember 2021	Masjid Nurul Hidayah
84	Bantuan Sembako	10 Desember 2021	Panti Asuhan Miftahul Khair
85	Santunan Anak Yatim Piatu	11 Desember 2021	Panti Asuhan Putri Darul Hadlonah Pulisen Boyolali
86	Donor Darah	14 Desember 2021	Masyakarat sekitar kantor KBBS Cabang Bandung
87	Bantuan Tunai Korban Banjir Makassar	14 Desember 2021	Bpk. Jamaluddin dan Kel.
88	CSR Persis	15 Desember 2021	Lembaga Amil Zakat Persatuan Islam (PERSIS)
89	Donor Darah	15 Desember 2021	Nasabah dan Mitra KKBS Cab. Makassar
90	Partisipasi Vaksinasi masal (bantuan Sembako)	20 Desember 2021	FKIJK Banda Aceh
91	Khitanan Massal PUSDAI Jabar	22 Desember 2021	Pusat Dakwah Islam Provinsi Jawa Barat
92	Santunan Anak Yatim dan Dhuafa	23 Desember 2021	Pondok Pesantren Yatim piatu & Fakir Miskin Umar Bin Khotob
93	Donasi Bencana Semeru	23 Desember 2021	Lazismu Kota Yogyakarta
94	Berbagi Karyawan Outsourcing	24 Desember 2021	Masing masing Karyawan Outsourcing
95	Bantuan Acara Kemenag	27 Desember 2021	Kemenag RI Kota Surabaya
TOTAL			**625,148,517.00**

KBBS juga senantiasa menjalankan program CSR yang langsung dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat, seperti donor darah, sunatan massal dan santunan kepada kaum dhuafa. Di bidang Pendidikan, kegiatan CSR Perseroan diarahkan lebih fokus melalui aktivitas literasi dan edukasi perbankan syariah sesuai dengan arahan dari regulator jasa keuangan. Aktivitas

KBBS also always carries out CSR programs that can directly benefit the community, such as blood donation, mass circumcision and compensation for the poor. In the field of education, the Company's CSR activities are directed to be more focused through literacy and Islamic banking education activities in accordance with the directives of the financial services regulator. That

itu dilaksanakan dengan memberikan wawasan pendidikan perbankan Syariah ke sekolah-sekolah atau dalam kegiatan-kegiatan tertentu.

Sedangkan dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi, Perseroan fokus melakukan kegiatan yang melibatkan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui pelatihan dan pemberian sejumlah bantuan.

Perseroan sangat menyadari bahwa keberadaan Perseroan merupakan bagian dari masyarakat, selain itu pertumbuhan usaha yang diraih Perseroan juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, Perseroan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan kegiatan sosial budaya di masyarakat.

Pada tahun 2021, pelaksanaan kegiatan TJSL oleh KBBS secara keseluruhan mencapai Rp625.148.517,00. Biaya tersebut sepenuhnya menggunakan anggaran dari Dana Kebajikan.

activity implemented by providing knowledge of Islamic banking education to schools or in certain activities.

Meanwhile, in economic empowerment activities, the Company focuses on activities involving the micro, small and medium enterprises (MSMEs) sector through training and providing a number of assistance.

The Company is very aware that the existence of the Company is part of the community, besides that the business growth achieved by the Company cannot be separated from the participation of the community. To that end, the Company also pays great attention to social development which is manifested in various CSR activities related to socio-cultural activities in the community.

In 2021, the implementation of TJSL activities by KBBS as a whole reached Rp625,148,517.00. The fee is fully funded by the Benevolent Fund.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan, KBBS senantiasa melakukan pengembangan produk/jasa perbankan syariah secara berkelanjutan. Berikut merupakan uraian mengenai produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan.

As part of its commitment to support Sustainable Finance Action, KBBS continues to develop sharia banking products/services in a sustainable manner. The following is a description of the products and services provided by the Company.

Segmen Pendanaan

Dalam segmen Pendanaan, Perseroan memiliki dua segmen yaitu Ritel dan Komersial. Produk kedua segmen pendanaan tersebut meliputi Giro, Tabungan, dan Deposito.

Pendanaan dengan Segmen Ritel merubakan pendanaan dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu yang diperuntukannya untuk Perorangan (Pribadi) berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain

Funding Segment

In the Funding segment, the Company has two segments, namely Retail and Commercial. The products of the two funding segments include Current Accounts, Savings and Time Deposits.

Funding with the Retail Segment changes funding in the form of deposits in the form of Current Accounts, Savings, or other equivalent forms that are intended for Individuals (Personal) based on wadi'ah contracts or other contracts that do not conflict with Sharia

yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah. Segmen Pendanaan Ritel ini berada pada seluruh Jaringan Kantor Bank di Indonesia;

Pendanaan dengan segmen komersial merupakan pendanaan dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu yang diperuntukannya untuk Perorangan (Pribadi) dan Perusahaaan berdasarkan Akad Mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.

Segmen Pembiayaan

Segmen Pembiayaan terbagi dalam tiga kategori yakni Pembiayaan Mikro, Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM), dan Pembiayaan Komersial. Segmen pembiayaan mikro terutama berfokus pada nasabah pensiunan. Pembiayaan UKM merupakan segmentasi pembiayaan yang disalurkan melalui jaringan kantor cabang Perseroan. Sedangkan pembiayaan komersial terutama berfokus pada nasabah perusahaan ditujukan untuk Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).

Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diarahkan pada subsegmen bisnis utama yaitu: developer, pendidikan, kesehatan, government project, perdagangan dan pembiayaan pada pensiunan. Peningkatan segmen konsumer melalui sinergi bisnis dengan group melalui penyedian plafon pembiayaan dengan dukungan sistem dan risk appetite yang terukur.

Ketersediaan informasi mengenai Bank selalu terintegrasi terhadap kepuasan nasabah. Secara berkala pada tiap tahunnya KBBS selalu mengupayakan sistem informasi yang ada selalu disesuaikan dan dimutakhirkan dengan melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan terbaru dari pengguna/nasabah.

Infromasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh KBBS dapat dilihat melalui Situs web perusahaan, Media Sosial, Brosur dan Leaflet, Media Surat Kabar Harian, Media Elektronik, Call Center, On site pada kantor Cabang Terdekat, Mobil kas keliling.

Semua aktivitas tersebut merupakan upaya dari Perseroan untuk memudahkan nasabah dalam mencari dan mengetahui informasi perbankan yang dimilikinya. Ketersediaan informasi mengenai KBBS kepada publik merupakan bagian dari penerapan prinsip keterbukaan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

principles. This Retail Funding segment is located in all Bank Office Networks in Indonesia;

Funding with the commercial segment is funding in the form of investment in the form of Deposits, Savings, or other equivalent forms that are intended for Individuals (Personal) and Companies based on Mudharabah Contracts or other contracts that do not conflict with Sharia Principles.

Financing Segment

The Financing segment is divided into three categories, namely Micro Financing, Small Medium Enterprises (UKM) Financing, and Commercial Financing. The microfinance segment mainly focuses on retired customers. SME financing is a segment of financing that is channeled through the Company's branch office network. While commercial financing mainly focuses on corporate customers, it is aimed at the Muhammadiyah Business Charity (AUM).

The Micro, Small and Medium Enterprises segment is directed at the main business sub-segments, namely: developers, education, health, government projects, trading and financing for retirees. Increasing the consumer segment through business synergies with the group by providing financing ceilings with system support and measurable risk appetite.

The availability of information about the Bank is always integrated with customer satisfaction. Periodically every year KBBS always strives for the existing information system to be adjusted and updated by making adjustments according to the latest needs of users/ customers.

Information regarding the products and services offered by KBBS can be seen through the company's website, Social Media, Brochures and Leaflets, Daily Newspaper Media, Electronic Media, Call Center, On site at the nearest branch office, mobile cash car.

All of these activities are the Company's efforts to make it easier for customers to find and find out their banking information. The availability of information regarding KBBS to the public is part of the application of the principles of transparency and Good Corporate Governance.

Kegiatan Customer Intimacy

Kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas pada sistem perbankan. Kepercayaan tersebut lahir apabila ada kepastian hukum dalam pengaturan, pengawas bank, dan penjaminan simpanan nasabah bank. Merespon hal tersebut, kebijakan yang dijalankan oleh Perseroan adalah Customer intimacy. Customer intimacy merupakan salah satu aspek yang menunjang penciptaan loyalitas nasabah.Kesetaraan Layanan.

Kesetaraan Layanan

KBBS berkomitmen penuh untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Seluruh produk dan layanan keuangan dari Bank Syariah Bukopin dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras dan antargolongan, maupun status ekonomi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dengan mengikuti trend kebutuhan masyarakat dan menyesuaikan arah pengembangan penerapan teknologi informasi pada bisnis layanan keuangan.

Konsumen adalah salah satu stakeholder terpenting bagi KBBS. Perseroan menjalin hubungan kemitraan dengan nasabah dengan prinsip *long term relationship*. Relasi antara Perseroan dengan konsumen/nasabah harus memberikan keuntungan bagi kedua pihak. Sebab, jika bisnis yang dijalankan konsumen terus bertumbuh, secara otomatis kebutuhan konsumen akan layanan jasa keuangan juga ikut meningkat. Dengan demikian, pada akhirnya Perseroan juga dapat memperoleh keuntungan dari peningkatan bisnis dengan konsumen.

Secara prinsip, untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada konsumen Perseroan berpedoman pada Peraturan OJK NOMOR: 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Sesuai dengan POJK tersebut, dalam melaksanakan kegiatan perlindungan konsumen Bank Syariah Bukopin juga menerapkan prinsip transparansi, perlakuan yang adil, keandalan,

Customer Intimacy Activities

Public trust in the banking industry is one of the keys to maintaining stability in the banking system. This trust is born if there is legal certainty in regulation, bank supervision, and guaranteeing bank customer deposits. In response to this, the policy implemented by the Company is Customer intimacy. Customer intimacy is one aspect that supports the creation of customer loyalty.

Service Equality

KBBS berkomitmen penuh untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Seluruh produk dan layanan keuangan dari Bank Syariah Bukopin dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras dan antargolongan, maupun status ekonomi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

The Company continues to innovate and develop sustainable financial products and/or services by following the trend of community needs and adjusting the direction of developing the application of information technology in the financial services business.

Consumers are one of the most important stakeholders for KBBS. The Company establishes partnership relationships with customers with the principle of long term relationship. The relationship between the Company and consumers/customers must provide benefits for both parties. Because, if the business run by consumers continues to grow, automatically consumer demand for financial services will also increase. Thus, in the end the Company can also benefit from increasing business with consumers.

In principle, to carry out corporate social responsibility to consumers, the Company is guided by OJK Regulation NUMBER: 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector. In accordance with the POJK, in carrying out consumer protection activities, Bank Syariah Bukopin also applies the principles of transparency, fair treatment, reliability, confidentiality and security of consumer data/

kerahasiaan dan keamanan data/informasi Konsumen, dan penanganan pengaduan serta penyelesaian sengketa Konsumen secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau. Selain itu, pelaksanaan program tanggung jawab sosial kepada konsumen juga mengikuti Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/ PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, dimana telah diubah dengan PBI No. 10/10/ PBI/2008 tentang perlindungan nasabah.

information, and handling complaints and resolving consumer disputes in a simple, fast, and affordable way. In addition, the implementation of social responsibility programs to consumers also follows Bank Indonesia Regulation No. 7/7/PBI/2005 concerning Settlement of Customer Complaints, which has been amended by PBI No. 10/10/PBI/2008 on customer protection.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, Perseroan melakukan evaluasi akan keamanan dan kesesuaian atas produk dan layanan yang disediakan Bank dengan ketentuan yang berlaku, termasuk memastikan seluruh produk dan layanan telah sesuai dengan aspek shar'I. Evaluasi dilakukan oleh regulator dan Dewan Pengawas Syariah.

Safety Evaluated Products/Services for Customers

As a sharia-based financial institution, the Company always evaluates the safety and suitability of the products and services provided by the Bank with applicable regulations, including ensuring that all products and services comply with the shar'i aspects. The evaluation is carried out by the regulator and the Sharia Supervisory Board.

Dampak Produk/Jasa

Dampak Positif

- Meningkatnya inklusi keuangan masyarakat di Tanah Air.
- Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah.
- Memudahkan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi maupun mengembangkan usaha melalui pembiayaan berbasis syariah yang disediakan KBBS

Dampak Negatif

Adanya risiko tunggakan pembayaran cicilan kewajiban atas pembiayaan yang diterima nasabah (Non Performing Financing) dalam hal terjadi perubahan kondisi keuangan Nasabah.

Mitigasi atas Dampak Negatif

KBBS senantiasa melakukan penilaian kelayakan nasabah secara cermat sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk meminimalkan risiko terjadinya Non Performing Financing serta melakukan edukasi kepada seluruh nasabah.

Product/Service Impact

Positive impact

- *Increasing public financial inclusion in the country.*
- *Increasing public access to sharia-based financial services.*
- *Facilitate the community in managing personal finances and developing businesses through sharia-based financing provided by KBBS*

Negative impact

There is a risk of arrears in payment of installment obligations for financing received by the customer (Non-Performing Financing) in the event of a change in the Customer's financial condition.

Mitigation of Negative Impacts

KBBS always conducts a careful assessment of customer eligibility in accordance with applicable regulations to minimize the risk of Non-Performing Financing and provides education to all customers.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Selama tahun 2021 tidak ada produk KBBS yang ditarik kembali.

Number of Products Recall

During 2021 there were no product recalled on KBBS.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2021 KBBS tidak melakukan Survei Kepuasan Pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

During 2021 KBBS were not conduct a Customer Satisfaction Survey on sustainable financial products and/or services.

Lampiran

Attachment

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT KB Bukopin Syariah 2021. Guna meningkatkan kinerja keberlanjutan PT KB Bukopin Syariah dan agar dapat memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan, maka kami mengharapkan umpan balik atas Laporan ini.

Thank you for reading the 2021 PT KB Bukopin Syariah Sustainability Report. In order to improve the sustainability performance of PT KB Bukopin Syariah and in order to provide the best for stakeholders, we expect feedback on this Report.

1

Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perusahaan.
This report has described information on material aspects for the Company.

- ☐ Sangat Setuju *Strongly agree*
- ☐ Tidak Setuju *Don't agree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree*

2

Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan
Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

- ☐ Sangat Setuju *Strongly agree*
- ☐ Tidak Setuju *Don't agree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree*

3

Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Anda
Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Anda

- ☐ Sangat Setuju *Strongly agree*
- ☐ Tidak Setuju *Don't agree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree*

4

Laporan ini mudah dimengerti
Laporan ini mudah dimengerti

- ☐ Sangat Setuju *Strongly agree*
- ☐ Tidak Setuju *Don't agree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree*

5

Laporan ini menarik
Laporan ini menarik

- ☐ Sangat Setuju *Strongly agree*
- ☐ Tidak Setuju *Don't agree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Sangat Tidak Setuju *Strongly Disagree*

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Please send this form back to:

PT KB Bukopin Syariah
Kantor Pusat Jl. Salemba Raya No. 55
Jakarta Pusat 10440
Telepon : 021 - 2300912
Faksimili : 021 - 3148401
Situs Web : www.kbbukopinsyariah.com
Surat Elektronik : corsec@kbbukopinsyariah.com

Daftar Pengungkapan

List of Disclosure

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik & Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /Seojk.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies & the Financial Services Authority Circular Letter of the Republic of Indonesia Number 16/Seojk.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuer's Annual Report or Public Company.

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Ketersediaan Data *Data Availability*
A.	Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategies*	☑
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy Explanation*	☑
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Highlights of Performance on Sustainable Aspects*	☑
B.1.	**Aspek Ekonomi:** a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b) Pendapatan atau penjualan; c) Laba atau rugi bersih; d) Produk ramah lingkungan; e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. ***Economic Aspect:*** *a) The quantity of production or sold services;* *b) Income and sales;* *c) Profits and net loss* *d) Environmentally friendly products; and* *e) Involvement of local parties related with the process of Sustainable Financial business*	☑
B.2.	**Aspek Lingkungan Hidup** a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati. ***Environment Aspect:*** *a) The utilization of energy* *b) Emission reduction* *c) Waste and effluent reduction* *d) Conservation of biodiversity*	☑

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Ketersediaan Data *Data Availability*
B.3.	Aspek Sosial *Social Aspect*	☑
C.	Profil Perusahaan *Company Profile*	☑
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, mission, and sustainability values*	☑
C.2.	Alamat Perusahaan *Company Address*	☑
C.3.	**Skala Usaha** a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan,usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. Wilayah operasional. ***Business scale:*** *a) Total assets and assets capitalization, and total liability* *b) Total employees classified based on gender, position, age, education, and employment status;* *c) Percentage of share ownership* *d) Operational area.*	☑
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, services, and business activities*	☑
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Association*	☑
C.6.	Perubahan pada Bank yang Bersifat Signifikan *Significant Change of the Bank*	☑
D.	Penjelasan Direksi *Explanation from the Directors*	☑
D.1.	**Penjelasan Direksi** a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target ***Penjelasan Direksi*** *a. Policy in responding challenge in fulfilment of sustainability strategy* *b. Implementation of Sustainable Finance* *c. Strategy to achieve the target*	☑

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Ketersediaan Data *Data Availability*
E.	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	☑
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person Responsible for Implementation of Sustainable Finance*	☑
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development related to Sustainable Finance*	☑
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment for Implementation of Sustainable Finance*	☑
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Relations With Stakeholders*	☑
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems in Implementation of Sustainable Finance*	☑
F.	Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*	☑
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities in Building Sustainability Culture*	☑
	Kinerja Ekonomi Dalam 3 Tahun Terakhir *Economic Performance During The Last 3 Years*	☑
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio,Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of products target and performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss*	☑
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of portfolio target and performance, financing target, or investment on financial instrument or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance*	☑
	Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*	☑

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Ketersediaan Data *Data Availability*
	Aspek Umum *General Aspect*	☑
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost*	☑
	Aspek Material *Material Aspect*	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Eco Friendly Material*	-
	Aspek Energi *Energy Aspect*	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *The amount and intensity of the energy used*	☑
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources*	☑
	Aspek Air *Water Aspect*	
F.8.	Penggunaan Air *Used of Water*	☑
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity*	-
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Effort on Biodiversity Conservation*	-
	Aspek Emisi *Emission Aspect*	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	-
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements*	☑

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Ketersediaan Data *Data Availability*
	Aspek Limbah Dan Efluen *Waste and Effluent Aspects*	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	☑
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	☑
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills that Occur (if any)*	-
F.15.	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspects of Complaints Related to the Environment*	-
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.*	-
	Kinerja Sosial Dalam 3 Tahun Terakhir *Social Performance During The Last 3 Years*	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *The Company's commitment to provide services of equal products and/or services to customers.*	☑
	Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspect*	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	☑
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	☑
F.20.	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	☑
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	☑
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Capabilities Training and Development*	☑
	Aspek Masyarakat *Community Aspect*	

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Ketersediaan Data *Data Availability*
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	☑
F.24.	Pengaduan Masyarakat *Public Complaint*	☑
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Corporate Social Responsibility (CSR)*	☑
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	☑
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Safety Evaluated Products/Services for Customers*	☑
F.28.	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products/Services*	☑
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Product Recalled*	☑
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	-
G.	Lain-lain *Others*	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	-
G.2.	Lembar Umpan Balik *Feedback form*	☑
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response for the Previous Sustainability Report Feedback*	-
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*	☑

KB Bukopin
Syariah

2021

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

PT Bank KB Bukopin Syariah

Kantor Pusat

Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat 10440

No. Telepon : 021-2300912

Fax : 021-3148401

Website : www.kbbukopinsyariah.com